

**PT INDOSPRING Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / *AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM/
*INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)/ *FOR THE THREE
MONTHS PERIOD ENDED 31 MARCH 2024 (UNAUDITED)***

**PT INDOSPRING Tbk
JL. MAY. JEND. SUNGKONO No. 10, SEGOROMADU
GRESIK-INDONESIA**



PT. INDOSPRING Tbk.

Member of Indoprima Group



IATF 16949:2016
Cert. No. 12 111 43281 TMS
ISO 45001 : 2018
Cert No. 2022-3-0003
ISO 14001:2015
Cert No. 2022-2-0011
ISO/TS 22163:2017
Cert No. 12 113 59155

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 2023
PT. INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 2023
PT. INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Wiranto Nurhadi
Alamat Kantor : JL. Mayjend Sungkono No. 10
Segoromadu – Gresik
Alamat Domisili : JL. Dokter Sutomo 65-67 Surabaya
No. Telepon : (031) 3981135
Jabatan : Presiden Direktur

2. Nama : Bob Budiono
Alamat Kantor : JL. Mayjend Sungkono No. 10
Segoromadu – Gresik
Alamat Domisili : Pucang Sewu 73 Surabaya
No. Telepon : (031) 3981135
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa :

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Indospring Tbk dan entitas anak ;
- Laporan keuangan konsolidasian PT Indospring Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia;
- a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Indospring Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b. Laporan keuangan konsolidasian PT Indospring Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material ;
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Indospring Tbk dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We the undersigned :

1. Name : Wiranto Nurhadi
Office Address : JL. Mayjend Sungkono No. 10
Segoromadu – Gresik
Domicile Address : JL. Dokter Sutomo 65-67 Surabaya
Telephone No. : (031) 3981135
Position : President Director

2. Name : Bob Budiono
Office Address : JL. Mayjend Sungkono No. 10
Segoromadu – Gresik
Domicile Address : Pucang Sewu 73 Surabaya
Phone Nuber : (031) 3981135
Position : Director

Declare that :

- We are responsible for the preparation and presentation of PT Indospring Tbk and subsidiaries consolidated financial statements ;
- PT Indospring Tbk and subsidiaries consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian financial accounting standards;
- a. All information in the PT Indospring Tbk and subsidiaries consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner ;
- b. PT Indospring Tbk and subsidiaries consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact ;
- We are responsible for PT Indospring Tbk and subsidiaries internal control system

This statement letter is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors

Gresik, 30 April 2024

Wiranto Nurhadi
Presiden Direktur
President Director

Bob Budiono
Direktur Akuntansi dan Keuangan/
Finance and Accounting Director

Office and Plant I

Jl. Mayjend Sungkono No. 10 Desa Segoromadu, Gresik 61123, Jawa Timur - Indonesia
Tel. : (+62-31) 3981135, 3982483, 3982524, Fax. : (+62-31) 3981531
www.indospring.co.id | ispin@indospring.co.id

Ekshibit A

Exhibit A

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 MARCH 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

A S E T	31 Maret 2024/ 31 March 2024	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ 31 December 2023	A S S E T S
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	98.381.334.028	4	66.907.139.491	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	536.925.535.805	5	527.708.264.348	Third parties
Pihak berelasi	38.305.005.515	5, 30	57.597.162.579	Related parties
Piutang non-usaha				Non-trade receivables
Pihak ketiga	3.399.812.068		3.906.822.189	Third parties
Pihak berelasi	3.279.159.555	30	4.414.717.340	Related parties
Persediaan	866.435.512.971	6	1.024.853.378.160	Inventories
Pajak dibayar di muka	9.557.690.304	13a	36.306.408.507	Prepaid taxes
Uang muka pembelian	21.242.062.312	7	16.526.405.500	Advances for purchases
Beban dibayar di muka	1.584.491.532		1.530.866.561	Prepaid expenses
Total Aset Lancar	1.579.110.604.090		1.739.751.164.675	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Taksiran klaim pengembalian pajak penghasilan	41.626.331.379	13c	30.623.196.470	Estimated claim for income tax refund
Aset keuangan tidak lancar lainnya	4.478.236.297		4.146.486.200	Other non-current financial assets
Uang muka pembelian	5.717.263.238	7	6.544.391.578	Advances for purchases
Aset tetap	2.527.976.715.954	8	2.529.832.044.011	Property, plant and equipments
Aset-hak-guna	7.803.535.502		7.863.728.585	Right-of-use assets
Properti investasi	106.949.950.644	9	107.169.225.000	Investment property
Aset pajak tangguhan	3.702.083.639	13f	6.407.071.260	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	27.994.497.020		27.044.416.900	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	2.726.248.613.673		2.719.630.560.004	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	4.305.359.217.763		4.459.381.724.679	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 MARCH 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

LIABILITAS DAN EKUITAS	31 Maret 2024/ 31 March 2024	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ 31 December 2023	LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek				Short-term loans
Bank	205.323.850.000	10	267.854.087.616	Bank
Lembaga pembiayaan	3.758.111.070	10	13.724.525.648	Financial institution
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	159.194.536.955	12	251.182.668.669	Third parties
Pihak berelasi	50.897.195.625	12, 30	47.752.502.655	Related parties
Liabilitas keuangan lancar lainnya				Other current financial liabilities
Pihak ketiga	504.601.317		4.282.509.483	Third parties
Pihak berelasi	269.370.000	30	341.191.783	Related parties
Utang pajak	9.614.172.866	13b	12.305.076.746	Taxes payables
Uang muka pelanggan	6.059.912.658	14	5.492.188.540	Advances from customers
Utang dividen	912.726.684		912.726.684	Dividend payables
Beban masih harus dibayar	26.035.850.576	15	28.805.895.205	Accrued expenses
Liabilitas jangka pendek lainnya				Other current liabilities
Pihak ketiga	105.000.002		75.000.000	Third parties
Pihak berelasi	1.123.261.928	30	1.795.917.203	Related parties
Liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current maturities of long-term debt
Liabilitas sewa	2.815.434.176	11	2.615.075.111	Lease liabilities
Pinjaman bank	27.000.000.000	11	28.048.288.000	Bank loan
Total Liabilitas Jangka Pendek	493.614.023.857		665.187.653.343	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long-term debts, net of current maturities
Liabilitas sewa	5.064.730.505	11	5.268.680.514	Lease liabilities
Pinjaman bank	72.000.000.000	11	78.750.000.000	Bank loan
Liabilitas pajak tangguhan	173.561.012.715	13f	174.947.133.120	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja	46.095.438.633	16	44.440.650.647	Liabilities for employee benefits
Total Liabilitas Jangka Panjang	296.721.181.853		303.406.464.281	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	790.335.205.710		968.594.117.624	Total Liabilities

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit A/3

Exhibit A/3

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 MARCH 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

LIABILITAS DAN EKUITAS	31 Maret 2024/ 31 March 2024	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ 31 December 2023	LIABILITIES AND EQUITY
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 1.000 per saham				Share capital - par value Rp 1,000 per share
Modal dasar - 900.000.000 saham				Authorized - 900,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 656.249.710 saham	656.249.710.000	17	656.249.710.000	Issued and fully paid - 656,249,710 shares
Tambahan modal disetor				Additional paid-in capital
Tambahan modal disetor	24.965.138.576	18	24.965.138.576	Additional paid-in capital Difference in
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali	19.189.219.707	26	19.189.219.707	value of transaction of under common control
Selisih penilaian kembali aset tetap	1.518.993.789.674	8	1.518.993.789.674	Revaluation surplus of property, plant and equipment
Selisih kurs penjabaran	8.443.304.282		4.567.062.521	Foreign currencies translation differences
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	27.500.000.000	20	27.500.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	1.112.408.109.993	20	1.097.460.429.115	Unappropriated
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	3.367.749.272.232		3.348.925.349.593	Total equity Attributable to owners parent company
Kepentingan non-pengendali	147.274.739.821	19	141.862.257.462	Non-controlling interest
Total Ekuitas	3.515.024.012.053		3.490.787.607.055	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	4.305.359.217.763		4.459.381.724.679	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit B

Exhibit B

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 MARET 2024/ 31 MARCH 2024	Catatan/ Notes	31 MARET 2023 / 31 MARCH 2023	
PENJUALAN NETO	805.407.188.073	21,30	1.033.848.728.700	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(692.379.028.859)	22,30	(862.010.823.902)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	642.740.787.730		171.837.904.798	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(54.673.944.712)	23,30	(52.260.816.062)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(38.001.456.187)	23	(34.001.560.052)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya	12.399.463.874	24,30	15.683.192.054	Other operating income
Beban operasi lainnya	(1.758.544.804)	24	(10.554.683.100)	Other operating expenses
LABA DARI USAHA	30.993.677.385		90.704.037.638	INCOME FROM OPERATIONS
Beban keuangan	(6.254.979.603)	25	(7.785.094.817)	Finance expenses
Pendapatan keuangan	199.626.718	25	173.991.177	Finance income
LABA SEBELUM PAJAK	24.938.324.500		83.092.933.998	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	(8.302.393.543)	13d	(19.096.066.267)	TAX EXPENSES
LABA NETO TAHUN BERJALAN (DIPINDAHKAN)	<u>16.635.930.957</u>		<u>63.996.867.731</u>	NET INCOME FOR THE YEAR (BROUGHT FORWARD)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang akan direklasifikasi ke laporan laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Selisih kurs penjabaran	7.600.474.041		(10.849.642.873)	Foreign currencies translation differences
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>24.236.404.998</u>		<u>53.147.224.858</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:				Net income attributable to:
Pemilik entitas induk	14.947.680.878		60.379.769.290	Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	<u>1.688.250.079</u>		<u>3.617.098.441</u>	Non-controlling interest
T o t a l	<u>16.635.930.957</u>		<u>63.996.867.731</u>	T o t a l
Total laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	18.823.922.639		54.846.451.425	Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	<u>5.412.482.359</u>		<u>(1.699.226.567)</u>	Non-controlling interest
T o t a l	<u>24.236.404.998</u>		<u>53.147.224.858</u>	T o t a l
LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	<u>22,78</u>	27	<u>92,01</u>	BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT COMPANY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit C

Exhibit C

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent company										
	Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-in capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali/ Differences in value of transactions of under common control	Selisih penilaian kembali aset tetap/ Revaluation surplus of property, plant and equipment	Selisih kurs penjabaran/ Foreign currencies translation differences	Saldo laba - Telah ditentukan penggunaannya/ Retained earnings - Appropriated	Saldo laba- Belum ditentukan penggunaannya/ Retained earnings - Unappropriated	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest		Total ekuitas/ Total equity
Saldo per 1 Januari 2023		656.249.710.000	24.965.138.576	19.189.219.707	1.152.879.938.485	7.099.291.776	26.500.000.000	961.066.815.805	134.404.807.018	2.982.354.921.367	Balance as of 1 January 2023
Total laba konsolidasian komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	(5.533.317.865)	-	60.379.769.290	(1.699.226.567)	53.147.224.858	Total consolidated comprehensive income for the year
Saldo per 31 Maret 2023		<u>656.249.710.000</u>	<u>24.965.138.576</u>	<u>19.189.219.707</u>	<u>1.152.879.938.485</u>	<u>1.565.973.911</u>	<u>26.500.000.000</u>	<u>1.021.446.585.095</u>	<u>132.705.580.451</u>	<u>3.035.502.146.225</u>	Balance of 31 March 2023
Saldo per 1 Januari 2024		656.249.710.000	24.965.138.576	19.189.219.707	1.518.993.789.674	4.567.062.521	27.500.000.000	1.097.460.429.115	141.862.257.462	3.490.787.607.055	Balance as of 1 January 2024
Total laba konsolidasian komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	3.876.241.761	-	14.947.680.878	5.412.482.359	24.236.404.998	Total consolidated comprehensive income for the year
Saldo per 31 Maret 2024		<u>656.249.710.000</u>	<u>24.965.138.576</u>	<u>19.189.219.707</u>	<u>1.152.879.938.485</u>	<u>8.443.304.282</u>	<u>27.500.000.000</u>	<u>1.112.408.109.993</u>	<u>147.274.739.821</u>	<u>3.515.024.012.053</u>	Balance of 31 March 2024
		Catatan 17/ Note 17	Catatan 18/ Note 18	Catatan 26/ Note 26	Catatan 8/ Note 8		Catatan 20/ Note 20	Catatan 20/ Note 20	Catatan 19/ Note 19		

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit D

Exhibit D

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>31 MARET 2024/ 31 MARCH 2024</u>	<u>31 MARET 2023 / 31 MARCH 2023</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	871.947.037.306	1.047.676.779.335	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(592.676.888.469)	(792.767.479.179)	Cash payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(81.838.559.806)	(78.296.005.110)	Cash payments to employees
Pembayaran untuk beban usaha dan lainnya	(41.417.125.992)	(41.496.816.903)	Cash payments for operating expenses and others
Penerimaan (pembayaran) dari kegiatan operasional lainnya, Neto	(28.755.918.750)	(9.632.470.295)	Receipts (payment) from other operating activities, Net
			Cash flows provided by operations
Arus kas diperoleh dari operasi	127.258.544.289	125.484.007.848	Receipts of claims for income tax and value added taxes
Penerimaan klaim pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai	32.975.717.047	40.754.730.853	Receipts of interest income
Penerimaan penghasilan bunga	193.228.332	136.249.416	Payments for income taxes
Pembayaran untuk pajak penghasilan	(17.132.921.463)	(13.998.888.683)	Payments for interest expense
Pembayaran beban bunga	(6.503.594.634)	(7.870.409.635)	Payment of employee benefits
Pembayaran imbalan kerja karyawan	(329.625.768)	(357.250.878)	Payment of contribution to pension funds
Pembayaran kontribusi ke dana pensiun	-	(3.000.000.000)	
Arus kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	<u>136.461.347.803</u>	<u>141.148.438.921</u>	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	-	1.104.100.000	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Perolehan aset tetap dan aset tetap dalam pembangunan	(20.254.789.576)	(31.942.413.035)	Acquisition of property, plant and equipment and construction-in- progress
Uang muka pembelian aset tetap	(1.482.806.154)	(8.341.480.000)	Advances for purchase of property, plant and equipment
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(21.737.595.730)</u>	<u>(39.179.793.035)</u>	Net cash flows used in investing activities

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part
of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit D/2

Exhibit D/2

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>31 MARET 2024/ 31 MARCH 2024</u>	<u>31 MARET 2023 / 31 MARCH 2023</u>	
			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
(Pembayaran) penerimaan pinjaman jangka panjang	(7.822.790.000)	(7.746.930.000)	(Payment) receipt of long-term loan
(Pembayaran) penerimaan pinjaman jangka pendek	(74.651.057.536)	(70.121.011.609)	(Payment) receipts of short-term loans
Pembayaran liabilitas sewa	<u>(775.710.000)</u>	<u>(806.859.825)</u>	Payments of lease liabilities
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(83.249.557.536)</u>	<u>(78.674.801.434)</u>	Net cash flows used in financing activities
(PENURUNAN) KENAIKAN NETO DALAM KAS DAN SETARA KAS	31.474.194.537	23.293.844.452	NET (DECREASE) INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	<u>66.907.139.491</u>	<u>102.493.991.519</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	<u><u>98.381.334.028</u></u>	<u><u>125.787.835.971</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF PERIOD

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part
of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM**a. Pendirian Perusahaan**

PT Indospring Tbk (“Perusahaan”) berkedudukan di Gresik, didirikan berdasarkan akta Notaris No. 10 tanggal 5 Mei 1978 dari Notaris Stefanus Sindunatha, S.H., dengan status Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN). Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. YA.5/324/1 tanggal 14 Desember 1979 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 71 tanggal 2 September 1980, Tambahan No. 674.

Anggaran dasar Perusahaan telah disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas, dengan akta Notaris No. 18 tanggal 8 Juli 2008 yang dibuat oleh Notaris Dyah Ambarwaty Setyoso, S.H., dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-98441.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 19 Desember 2008 serta telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 41 tanggal 22 Mei 2009, Tambahan No. 13535.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta Notaris No. 25 tanggal 21 April 2021 oleh Notaris Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn mengenai perubahan anggaran dasar Perusahaan untuk menyesuaikan maksud dan tujuan serta kegiatan Perusahaan sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia tahun 2017 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 15/POJK.04/2020 mengenai rencana dan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0025530.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 27 April 2021.

Berdasarkan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup dari aktivitas Perusahaan bergerak dalam bidang industri suku cadang kendaraan bermotor khususnya pegas, yang berupa *leaf spring* (pegas daun) dan *coil spring* (pegas spiral).

Perusahaan berlokasi di Jalan Mayjend Sungkono No. 10, Segoromadu, Gresik, Jawa Timur. Perusahaan mulai operasi komersial pada bulan Januari 1979.

Entitas induk Perusahaan adalah PT Indoprime Gemilang dengan kepemilikan sebesar 88,11%, sedangkan entitas induk akhir Perusahaan adalah PT Indoprime Investama dengan kepemilikan langsung dan tidak langsung sebesar 88,41%.

1. GENERAL**a. Establishment of the Company**

PT Indospring Tbk (the “Company”), domiciled in Gresik, was established based on Notarial deed No. 10 dated 5 May 1978 of Notary Stefanus Sindunatha, S.H., with Domestic Investment status. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. YA.5/324/1 dated 14 December 1979 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 71 dated 2 September 1980, Supplement No. 674.

The Company’s articles of association have been amended to conform with Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company, based on Notarial deed No. 18 dated 8 July 2008 of Notary Dyah Ambarwaty Setyoso, S.H., and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-98441.AH.01.02.Tahun 2008 dated 19 December 2008 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 41 dated 22 May 2009, Supplement No. 13535.

The Company’s articles of association have been amended several times, the latest of which was based on Notarial deed No. 25 dated 21 April 2021 of Notary Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn regarding amendment of the Company’s articles of association to conform the aims and objectives and activities of the Company in accordance with the 2017 Indonesian Standards Business Classification and Otoritas Jasa Keuangan regulation (POJK) No. 15/POJK.04/2020 regarding planning and organization of the General Meeting of shareholders of Public Companies. The deed was received and recorded in the database of the Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0025530.AH.01.02.Tahun 2021 dated 27 April 2021.

In accordance with Article 3 of the Company’s articles of association, the Company’s scope of activities includes operations in the automotive spare parts industry specifically spring, consisting of leaf spring and coil spring.

The Company is located in No. 10 Mayjend Sungkono Street, Segoromadu, Gresik, East Java. The Company commenced its commercial activities in January 1979.

The Company’s parent company is PT Indoprime Gemilang with direct ownership amounted to 88.11%, while the Company’s ultimate parent company is PT Indoprime Investama, with direct and indirect ownership amounted to 88.41%.

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

b. Penawaran Umum dan Terbatas Efek Perusahaan

Penawaran Umum Perdana

Pada tanggal 26 Juni 1990, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dengan Surat No. S-120/SHM/MK.10/1990, untuk melakukan penawaran umum atas 3.000.000 (tiga juta) saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp 9.000 per saham. Pada bulan Agustus 1990, Perusahaan memasuki pasar modal dengan mencatatkan 15.000.000 saham di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (sekarang menjadi Bursa Efek Indonesia).

Pada bulan Mei 1993, Perusahaan membagikan saham bonus sebanyak 22.500.000 saham dengan rasio 2 saham lama mendapatkan 3 saham bonus dengan nilai nominal sama yaitu Rp 1.000 per saham yang berasal dari kapitalisasi tambahan modal disetor.

Penawaran Umum Terbatas I

Pada tanggal 29 April 2011, Perusahaan mendapatkan pernyataan efektif dari Badan pengawas Pasar Modal dan Laporan Keuangan (BAPEPAM - LK) dengan surat No. S-4745/BL/2011 tanggal 29 April 2011, untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I dengan HMETD (Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu) sebanyak 187.500.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham yang ditawarkan dengan harga Rp 1.520 per saham. Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) ini telah mendapatkan persetujuan dari pemegang saham pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diadakan pada tanggal 2 Mei 2011. Dengan dilaksanakannya PUT I maka modal disetor Perusahaan meningkat dari Rp 37,5 miliar menjadi Rp 225 miliar. Seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Penawaran Umum Terbatas II

Pada tanggal 20 Juni 2013, Perusahaan mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu BAPEPAM - LK) dengan surat No. S-180/D.04/2013 tanggal 20 Juni 2013, untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II dengan HMETD (Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu) sebanyak 210.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham yang ditawarkan dengan harga Rp 1.700 per saham.

1. G E N E R A L (Continued)

b. *Initial and Limited Public Offerings of the Company's Shares*

Initial Public Offering

On 26 June 1990, the Company received the effective statement from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) with Letter No. S-120/SHM/MK.10/1990, to undertake a public offering of 3,000,000 (three million) shares with par value of Rp 1,000 per share and an offering price of Rp 9,000 per share. In August 1990, the Company entered the capital market by listing 15,000,000 shares in the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange (now the Indonesia Stock Exchange).

In May 1993, the Company distributed 22,500,000 bonus shares with a ratio of 2 existing shares receiving 3 bonus shares with the same par value of Rp 1,000 per share which was taken from the capitalization of additional paid-in capital.

Limited Public Offering I

On 29 April 2011, the Company received the effective statement from the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM - LK) with letter No. S-4745/BL/2011 dated 29 April 2011, to undertake a Limited Public Offering I with Preemptive Rights of 187,500,000 shares with par value of Rp 1,000 per share and an offering price of Rp 1,520 per share. This Limited Public Offering I (PUT 1) was approved by the shareholders through an Extraordinary General Meeting of Shareholders held on 2 May 2011. With the implementation of the Limited Public Offering I, the paid-in capital of the Company increased from Rp 37.5 billion to Rp 225 billion. All of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

Limited Public Offering II

On 20 June 2013, the Company received the effective statement from the Financial Service Authority (OJK) (previously BAPEPAM - LK) with letter No. S-180/D.04/2013 dated 20 June 2013, to undertake a Limited Public Offering II with Preemptive Rights of 210,000,000 shares with par value of Rp 1,000 per share and an offering price of Rp 1,700 per share.

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

b. Penawaran Umum dan Terbatas Efek Perusahaan (Lanjutan)

Penawaran Umum Terbatas II (Lanjutan)

Penawaran Umum Terbatas II (PUT II) ini telah mendapatkan persetujuan dari pemegang saham pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diadakan pada tanggal 21 Juni 2013.

c. Entitas Anak

Persentase kepemilikan Perusahaan dan total aset entitas anak adalah sebagai berikut:

Nama entitas anak/ <i>Name of subsidiary</i>	Produk utama kegiatan/ <i>Nature of business</i>	Kedudukan/ <i>Domicile</i>	Mulai beroperasi secara komersial/ <i>Start of commercial operations</i>	Persentase kepemilikan (%) / <i>Percentage of ownership (%)</i>		Total aset sebelum eliminasi (jutaan Rp) / <i>Total assets before elimination (in million Rp)</i>	
				31 Des 2023/ 31 Dec 2023	31 Des 2022/ 31 Dec 2022	31 Mar 2024/ 31 March 2024	31 Des 2023/ 31 Dec 2023
PT Indobaja Prima murni (IBPM)	Manufaktur/ <i>Manufacture</i>	Gresik	2005	96,50	96,50	296.254	300.850
PT Sinar Indranusa Jaya (SIJ)	Dagang/ <i>Trading</i>	Gresik	1999	99,00	99,00	295.100	295.292
PT Indonesia Prima Spring (IPS)*	Manufaktur/ <i>Manufacture</i>	Gresik	2015	99,90	99,90	201	232
PT MK Prima Indonesia (MKPI)	Manufaktur/ <i>Manufacture</i>	Gresik	1995	51,00	51,00	377.437	384.594

* Perusahaan sudah tidak beroperasi; Tidak diaudit

* *The company has stopped its operations; Not audited*

PT Indobaja Primamurni (IBPM)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham IBPM yang telah diaktakan oleh Notaris Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., No. 9 tanggal 4 Februari 2021, para pemegang saham IBPM menyetujui pengurangan modal ditempatkan dan disetor sebesar 35.000.000 saham atau senilai Rp 35.000.000.000.

Setelah perubahan ini, penyertaan saham Perusahaan pada IBPM mengalami perubahan dari Rp 67.550.000.000 yang terdiri dari 67.550.000 saham menjadi sebesar Rp 33.775.000.000 yang terdiri dari 33.775.000 saham. Persentase kepemilikan Perusahaan atas IBPM adalah sebesar 96,50%.

PT Indobaja Primamurni (IBPM)

Based on the General Meeting of Shareholders of IBPM as stated in Notarial deed No. 9 by Notary Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., dated 4 February 2021, IBPM's shareholders approved the reduction of issued and paid-up capital of 35,000,000 shares or amounting to Rp 35,000,000,000.

After the this amendment, the Company's investment in IBPM decreased from Rp 67,550,000,000 consisting of 67,550,000 shares to Rp 33,775,000,000 consisting of 33,775,000 shares. The percentage of the Company's ownership of IBPM is 96.50%.

1. G E N E R A L (Continued)

b. Initial and Limited Public Offerings of the Company's Shares (Continued)

Limited Public Offering II (Continued)

This Limited Public Offering II (PUT II) was approved by the shareholders through an Extraordinary General Meeting of Shareholders held on 21 June 2013.

c. Subsidiaries

The Company's percentage of ownership in and the total assets of the subsidiaries are as follows:

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

PT Sinar Indra nusa Jaya (SIJ)

Berdasarkan perjanjian jual beli saham yang telah diaktakan dalam akta Notaris Margaretha Dyanawaty, S.H., No. 2482 tanggal 28 Juni 2013, Perusahaan membeli 990 saham SIJ dari PT Maju Mapan Bersama, pihak ketiga, atau mewakili 99% atas jumlah saham SIJ yang beredar dengan nilai sebesar Rp 3.960.000.000. Efektif Juni 2013, Perusahaan memperoleh pengendalian atas SIJ.

PT Indonesia Prima Spring (IPS)

Berdasarkan akta pendirian Perusahaan yang telah diaktakan dalam akta Notaris Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn No. 37 tanggal 22 April 2014, Perusahaan melakukan setoran modal sebesar Rp 34.965.000.000 yang mewakili 34.965 saham atau sebesar 99,90% kepemilikan.

PT MK Prima Indonesia (MKPI)

Berdasarkan perjanjian jual beli saham yang telah diaktakan dalam akta Notaris Sitaresmi Puspawati Subianto, S.H., M.Kn. No. 96 tanggal 27 Juni 2022, Perusahaan membeli 1.530 lembar saham MKPI dari PT Indoprima Gemilang, entitas induk, atau mewakili 51% atas jumlah saham MKPI yang beredar dengan nilai sebesar Rp 91.035.000.000. Efektif Juni 2022, Perusahaan memperoleh kendali atas MKPI.

Transaksi tersebut merupakan transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali dan dicatat sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" dan dicatat sebagai selisih nilai transaksi dengan nilai buku atas penjualan pada tahun 2022 sebesar Rp 19.189.219.707 dicatat sebagai "Selisih Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali". Aset atau liabilitas yang dialihkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Selisih antara biaya investasi dengan aset bersih pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

	2 0 2 2
Total aset	379.351.037.775
Total liabilitas	(163.225.116.781)
Aset bersih	216.125.920.994
Kepemilikan yang diakuisisi	51,00%
Aset bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (51,00%)	110.224.219.707
Biaya investasi	91.035.000.000
Selisih transaksi restrukturisasi dengan Entitas Sepengendali (Catatan 26)	19.189.219.707

1. G E N E R A L (Continued)

c. Subsidiaries (Continued)

PT Sinar Indra nusa Jaya (SIJ)

Based on stock purchase agreement that has been notarized by Margaretha Dyanawaty, S.H., in Notarial deed No. 2482 date 28 June 2013, the Company purchased 990 shares of SIJ from PT Maju Mapan Bersama, third party, representing 99% of SIJ outstanding shares amounting to Rp 3,960,000,000. Effective June 2013, the Company obtained control of the SIJ.

PT Indonesia Prima Spring (IPS)

Based on establishment deed that was notarized by Notarial deed Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn in Notarial deed No. 37 dated 22 April 2014, the Company made a capital injection of Rp 34,965,000,000 which represents 34,965 shares or 99.90% of ownership.

PT MK Prima Indonesia (MKPI)

Based on stock purchase agreement that has been notarized by Sitaresmi Puspawati Subianto, S.H., M.Kn., in Notarial deed No. 96 dated 27 June 2022, the Company purchased 1,530 shares of MKPI from PT Indoprima Gemilang, parent company, representing 51% of MKPI outstanding shares amounting to Rp 91,350,000,000. Effective June 2022, the Company obtained control of MKPI.

The above transaction represents a restructuring transaction between entities under common control and accounted for in accordance with SFAS No. 38 (Revised 2012), "Accounting for Restructuring of Entities Under Common Control" and the difference between transaction amount and book value of the sale in 2012 amounting to Rp 19,189,219,707 was recorded as "Difference Arising from Restructuring Transaction of Entities under Common Control". Assets or liabilities transferred are recorded at book values as part of a business combination using the pooling-of-interests method.

The difference between cost of investment and net assets as of acquisition date was determined as follows:

	Total assets
	Total liabilities
	Net assets
	The ownership acquired
	Net assets attributable to parent Company
	(51,00%)
	Cost of investment
	Differences in value of transaction with Under Common Control (Note 26)

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

PT MK Prima Indonesia (MKPI) (Lanjutan)

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan konsolidasian untuk periode dimana terjadi restrukturisasi dan untuk periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah restrukturisasi telah terjadi sejak awal periode laporan keuangan konsolidasian yang disajikan. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak disajikan kembali (Catatan 36).

Arus kas yang timbul sehubungan dengan akuisisi entitas anak baru pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

	<u>2 0 2 2</u>
Nilai transaksi	91.035.000.000
Dikurangi saldo kas dan bank entitas anak baru pada tanggal akuisisi	(12.959.504.397)
Arus kas yang timbul dari akuisisi entitas anak	<u>78.075.495.603</u>

d. Manajemen Kunci dan Informasi lainnya

Berdasarkan akta Notaris Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., No. 46 tanggal 29 Juni 2022 dan No. 13 tanggal 10 Mei 2021, Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Widjijono Nurhadi	:
Komisaris Independen	:	I Gusti Putu Suryawirawan	:
Komisaris Independen	:	H. Jan Burhanudin	:

Direksi

Direksi Utama	:	Wiranto Nurhadi	:
Wakil Direktur Utama	:	Lioe Cu Ling	:
Direktur	:	Bob Budiono	:
Direktur	:	Teddy Limyanto	:
Direktur	:	Andriyas	:

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	I Gusti Putu Suryawirawan	:
Anggota	:	Dwi Susanto	:
Anggota	:	Poo Winata Polim	:

1. G E N E R A L (Continued)

c. Subsidiaries (Continued)

PT MK Prima Indonesia (MKPI) (Continued)

In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements of the restructured company for the period, during which the restructuring occurred and for other periods presented for comparison purposes, must be presented in such a manner as if the companies were combined from the beginning of the period presented. Thus, the consolidated financial statements of the Company and subsidiaries were restated (Note 36).

Cash flow arising from the acquisition of new subsidiary on the date of acquisition is as follows:

Transaction value
Less cash on hand and in bank balance of new subsidiary on the date of acquisition

Cash flow arising from acquisition of subsidiary

d. Key Management and Other Information

Based on Notarial deed No. 46 of Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., dated 29 June 2022 and No. 13 dated 10 May 2021, The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of 31 March 2024 and 31 December 2023 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Directors

President Director
Vice President Director
Director
Director
Director

The composition of the Company's Audit Committee as of 31 March 2024 and 31 December 2023 are as follows:

Chairman
Member
Member

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

**d. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya
(Lanjutan)**

Pada tanggal 15 Juli 2020, Perusahaan menetapkan I Gusti Putu Suryawirawan sebagai Komisaris Independen dan ketua Komite Audit menggantikan Achmad Safiun, dan Perusahaan menetapkan Dwi Susanto dan Poo Winata Polim sebagai anggota Komite Audit Perusahaan yang telah dituangkan dalam Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 15 Juli 2020 dan diaktakan dalam akta Notaris Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn. No. 8.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No. 001/ISP/SK-Dir/1/2022 tanggal 7 Januari 2022, Perusahaan menetapkan Bob Budiono sebagai Sekretaris Perusahaan terhitung sejak tanggal tersebut.

Pada tanggal 17 Juni 2015, Perusahaan menetapkan Mark G Alberto sebagai kepala unit Audit Internal Perusahaan yang telah dituangkan dalam Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 17 Juni 2015 dan diaktakan dalam akta Notaris Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn No. 45.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan dan entitas anak mempunyai karyawan tetap masing-masing sejumlah 2.713 dan 2.713 (tidak diaudit).

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK) yang mencakup Pernyataan ("PSAK") dan Interpretasi ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Nomor VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian serta Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK)) untuk Perusahaan Publik. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

1. G E N E R A L (Continued)

**d. Key Management and Other Information
(Continued)**

On 15 July 2020, the Company appointed I Gusti Putu Suryawirawan as Independent Commissioner and chairman of the Audit Committee, replacing Achmad Safiun. The Company also appointed Dwi Susanto and Poo Winata Polim as members of the Company's Audit Committee which was stated in General Meeting of Shareholders on 15 July 2020 and was notarized by Notarial deed Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn. No. 8.

Based on the Company Directors' Statement Letter No. 001/ISP/SK-Dir/1/2022 dated 7 January 2022, the Company appointed Bob Budiono as its Corporate Secretary effective on the same date.

On 17 June 2015, the Company appointed Mark G Alberto as the head of the Company Internal Audit which stated in General Meeting of Shareholders on 17 June 2015 and was notarized by Notarial deed Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn No. 45.

As of 31 March 2024 and 31 December 2023, the Company and subsidiaries have 2,713 and 2,713 permanent employees, respectively (unaudited).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which includes the statements ("PSAK") and interpretations ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of Indonesian Institute of Accountants, and Regulation Number VIII.G.7 on Guidelines on Financial Statements Presentations and Disclosures issued by the OJK (formerly BAPEPAM-LK) for Publicly Listed Company". These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam catatan yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung (*direct method*), menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak.

Semua saldo dan transaksi antar entitas yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Perusahaan dan entitas anak sebagai satu kesatuan usaha.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan mempunyai kekuasaan atas *investee*, eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada kepentingan non-pengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan non-pengendali mempunyai saldo defisit.

Perubahan kepemilikan yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian diperlakukan sebagai transaksi ekuitas. Perbedaan antara harga pelepasan dengan nilai tercatat kepemilikan dicatat sebagai "*Selisih Transaksi Dengan Kepentingan Non-Pengendali*" dan diakui dalam ekuitas.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

b. *Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements*

The consolidated financial statements have been prepared using the accrual basis, and the measurement basis used is historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the bases described in the relevant notes herein.

The consolidated statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is also the Company and subsidiaries' functional currency.

All significant intercompany transactions and account balances, including the related significant unrealized gains or losses, if any, must be eliminated to reflect the financial position and operating activities of the Company and subsidiaries as a single entity.

A subsidiary is fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtained control, and continues to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company have power over the investee, exposed or has right to variable returns from the involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the non-controlling interest even if that results in a deficit balance.

Change of ownership that does not result in loss of control are treated as equity transactions. The difference between the disposal price and the carrying value is recorded as "Difference in Transaction with Non-Controlling Interest" and recognized in equity.

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

**b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non-pengendali;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai laba komprehensif lain ke laporan laba rugi komprehensif, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

Kepentingan non-pengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

c. Standar baru, amendemen dan penyesuaian Standar Akuntansi Keuangan efektif 1 Januari 2023

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Standar baru, amendemen dan penyesuaian yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 diterapkan oleh Grup namun tidak berdampak secara substansial terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 1 “Penyajian Laporan Keuangan” - Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amendemen PSAK 1 mengharuskan entitas untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi yang material dibandingkan signifikan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)**

b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (Continued)

In case of loss of control over a subsidiary, the Company:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any non-controlling interest;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in the statements of profit or loss and other comprehensive income; and*
- *reclassifies the parent’s share of components previously recognized in other comprehensive income to the statements of comprehensive income or retained earnings, as appropriate.*

Non-controlling interest represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.

c. New standards, amendment and improvements of Financial Accounting Standards effective from 1 January 2023

Changes in Accounting Policies

New standards, amendment and improvements issued and effective for the financial year at or after 1 January 2023 adopted by the Group which did not have substantial material impact on the consolidated financial statements are as follows:

- *Disclosure of Accounting Policies - Amendments to PSAK 1*

The amended PSAK 1 requires entity to disclose their material rather than their significant accounting policies.

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

c. Standar baru, amendemen dan penyesuaian
Standar Akuntansi Keuangan efektif 1 Januari
2023 (Lanjutan)

- Amendemen PSAK 1 “Penyajian Laporan Keuangan” - Pengungkapan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

Amendemen ini mendefinisikan apa itu “informasi kebijakan akuntansi material” dan menjelaskan bagaimana mengidentifikasi kapan kebijakan akuntansi itu material. Lebih lanjut, amendemen ini mengklarifikasi bahwa kebijakan akuntansi yang tidak material tidak perlu diungkapkan. Apabila diungkapkan, tidak mengaburkan informasi kebijakan akuntansi material.

- Amendemen PSAK 25, “Kebijakan Akuntansi Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan” - Definisi Estimasi Akuntansi

Amendemen PSAK 25 “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan” - Definisi Estimasi Akuntansi mengklarifikasi bagaimana entitas membedakan perubahan kebijakan akuntansi dari perubahan estimasi akuntansi. Perbedaan ini penting, karena perubahan estimasi akuntansi diterapkan secara prospektif untuk transaksi masa depan dan peristiwa masa depan lainnya, sedangkan perubahan kebijakan akuntansi umumnya diterapkan secara retrospektif terhadap transaksi masa lalu dan peristiwa masa lalu lainnya serta periode berjalan.

- Amendemen PSAK 16, “Aset Tetap” tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan

Amendemen tersebut melarang entitas untuk mengurangi biaya perolehan aset tetap dari penerimaan penjualan yang dihasilkan oleh aset tetap sebelum penggunaan yang diintensikan. Amendemen ini mengklarifikasi arti ‘pengujian’ bahwa ketika menguji apakah suatu aset berfungsi dengan baik, suatu entitas menilai kinerja teknis dan kinerja fisik dari aset tersebut

Entitas mengungkapkan secara terpisah jumlah hasil dan biaya perolehan terkait dengan item yang dihasilkan yang bukan merupakan output dari aktivitas normal entitas.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

c. New standards, amendment and improvements
of Financial Accounting Standards effective
from 1 January 2023 (Continued)

- Disclosure of Accounting Policies - Amendments to PSAK 1 (Continued)

The amendments define what is “material accounting policy information” and explain how to identify when accounting policy information is material. They further clarify that immaterial accounting policy information does not need to be disclosed. If it is disclosed, it should not obscure material accounting information.

- Amendment to PSAK 25, “Accounting Policies, Changes Accounting Estimate and Errors” - Definition of Accounting Estimates

The amendment to PSAK 25 “Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors” - Definition of Accounting Estimate clarifies how companies should distinguish changes in accounting policies from changes in accounting estimates. The distinction is important, because changes in accounting estimates are applied prospectively to future transactions and other future events, whereas changes in accounting policies are generally applied retrospectively to past transactions and other past events as well as the current period.

- Amendment to PSAK 16, “Fixed Assets” about proceeds before intended use

The amendment prohibits an entity from deducting from the cost of a fixed asset the proceeds received from selling items produced by the fixed asset before it is ready for its intended use. It also clarifies that an entity is ‘testing’ whether the asset is functioning properly’ when it assesses the technical and physical performance of the asset.

Entity must disclose separately the amounts of proceeds and costs relating to items produced that are not an output of the entity’s ordinary activities.

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

c. Standar baru, amendemen dan penyesuaian
Standar Akuntansi Keuangan efektif 1 Januari
2023 (Lanjutan)

- Amendemen PSAK 46, “Pajak Penghasilan” - Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal

Amendemen PSAK 46 “Pajak Penghasilan” - Pajak Tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal mensyaratkan entitas untuk mengakui pajak tangguhan atas transaksi dimana pada pengakuan awalnya, menimbulkan perbedaan temporer kena pajak yang dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama. Amendemen ini akan berlaku untuk jenis transaksi seperti sewa bagi penyewa dan kewajiban pembongkaran yang mensyaratkan pengakuan tambahan atas aset dan liabilitas pajak tangguhan.

Amendemen tersebut harus diterapkan pada transaksi yang terjadi pada atau setelah awal periode komparatif paling awal yang disajikan. Selain itu, entitas harus mengakui aset pajak tangguhan (sepanjang kemungkinan besar aset tersebut dapat digunakan) dan liabilitas pajak tangguhan termasuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan perbedaan temporer terkait lainnya, akan diakui pada awal periode komparatif paling awal.

Efek kumulatif atas pengakuan penyesuaian ini diakui dalam saldo laba, atau komponen ekuitas lainnya, jika sesuai.

Standar baru dan amendemen yang belum efektif

Standar baru dan amendemen yang belum efektif adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 1, “Penyajian Laporan Keuangan”

Amendemen PSAK 1 Penyajian Laporan Keuangan mengklarifikasi bahwa kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan *waiver* atau pelanggaran perjanjian). Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 1 perihal ‘penyelesaian’ liabilitas.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

c. *New standards, amendment and improvements of Financial Accounting Standards effective from 1 January 2023 (Continued)*

- *Amendment to to PSAK 46, “Income Taxes” - Deferred Tax Related to Assets and Liabilities arising from Single Transaction*

The amendment to PSAK 46 “Income Taxes” - Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from single transaction requires companies to recognise deferred tax on transactions that on initial recognition, give rise to equal amounts the taxable of deductible temporary differences. The amendment will typically apply to transactions such as leases of lessees and decommissioning obligations, and will require the recognition of additional deferred tax assets and liabilities.

The amendment should be applied to transactions that occur on or after the beginning of the earliest comparative period presented. In addition, entity should recognise deferred tax assets (to the extent that it is probable that they can be utilized) and deferred tax liabilities at the beginning of the earliest comparative period for all deductible and taxable temporary differences associated.

The cumulative effect of recognising these adjustments is recognised in retained earnings, or another component of equity, as appropriate.

New standards and amendment that are not yet effective

New standards and amendment that are not yet effective are as follows:

- *Amendment to PSAK 1, “Presentation of Financial Statements”*

The amendment to PSAK 1 Presentation of Financial Statement clarifies that liabilities are classified as either current or non-current, depending on the rights that exist at the end of the reporting period. Classification is unaffected by the expectations of the entity or events after the reporting date (e.g. the receipt of a waiver or a breach of covenant). The amendment also clarify what PSAK 1 means when it refers to the ‘settlement’ of a liability.

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

- c. Standar baru, amendemen dan penyesuaian Standar Akuntansi Keuangan efektif 1 Januari 2023 (Lanjutan)

Standar baru, interpretasi dan amendemen yang belum efektif (Lanjutan)

- Amendemen PSAK 1, “Penyajian Laporan Keuangan” (Lanjutan)

Amendemen tersebut dapat mempengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama untuk entitas yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas.

Amendemen ini mengklarifikasi kondisi yang harus dipenuhi oleh entitas dalam waktu dua belas bulan setelah periode pelaporan yang dapat mempengaruhi klasifikasi dari liabilitas.

Standar ini harus diterapkan secara retrospektif sesuai dengan persyaratan dalam PSAK 25 Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan.

- Amendemen PSAK 73, “Sewa” - Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa-balik

Amendemen ini memberikan penegasan atas pengukuran selanjutnya untuk transaksi jual dan sewa-balik. Amendemen ini mensyaratkan penjual-penyewa untuk menentukan ‘pembayaran sewa’ atau ‘pembayaran sewa revisian’ sehingga penjual-penyewa tidak mengakui keuntungan atau kerugian terkait hak pakai yang ditahan penjual-penyewa, setelah tanggal dimulainya. Transaksi jual dan sewa-balik dengan pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga kemungkinan besar akan terdampak.

- PSAK 74 “Kontrak Asuransi”.

PSAK 74 diadopsi dari IFRS 17 diterbitkan oleh DSAK IAI pada tahun 2020 menggantikan PSAK 62 (IFRS 4) untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

- c. *New standards, amendment and improvements of Financial Accounting Standards effective from 1 January 2023 (Continued)*

New standards, interpretations and amendment that are not yet effective (Continued)

- *Amendment to PSAK 1, “Presentation of Financial Statements” (Continued)*

The amendment could affect the classification of liabilities, particularly for entity that previously considered management’s intentions to determine classification and for some liabilities that can be converted into equity.

The amendment clarifies how conditions with which an entity must comply within twelve months after the reporting period affect the classification of a liability.

This standard must be applied retrospectively in accordance with the requirements in PSAK 25 Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors.

- *Amendment to PSAK 73, “Leases” - Lease Liability in Sale and Leaseback*

This amendment explains how an entity accounts for a sale and leaseback after the date of the transaction. The amendment requires the seller-lessee to determine ‘lease payments’ or ‘revised lease payments’ such that the seller-lessee does not recognise a gain or loss that relates to the right-of-use retained by the seller-lessee, after the commencement date. Sale and leaseback transactions where some or all the lease payments are variable lease payments that do not depend on an index or rate are most likely to be impacted.

- *PSAK 74, “Insurance Contract”.*

PSAK 74 adopted from IFRS 17 was issued by DSAK IAI in 2020 and replaces PSAK 62 (IFRS 4) for annual reporting period beginning on or after 1 January 2025.

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

- c. Standar baru, amendemen dan penyesuaian Standar Akuntansi Keuangan efektif 1 Januari 2023 (Lanjutan)

Standar baru, interpretasi dan amendemen yang belum efektif (Lanjutan)

- PSAK 74 “Kontrak Asuransi” (Lanjutan)

PSAK 74 memperkenalkan pendekatan akuntansi kontrak asuransi yang konsisten secara internasional. Sebelum PSAK 74, terdapat keragaman yang signifikan terkait dengan akuntansi dan pengungkapan kontrak asuransi, dengan PSAK 62 mengizinkan banyak pendekatan akuntansi sebelumnya untuk diikuti.

Karena PSAK 74 berlaku untuk seluruh kontrak asuransi yang diterbitkan oleh suatu entitas (dengan pengecualian ruang lingkup terbatas), penerapannya mungkin berdampak pada entitas non-perusahaan asuransi. Perusahaan melakukan penilaian terhadap kontrak dan operasinya dan menyimpulkan bahwa penerapan PSAK 74 tidak mempunyai dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian tahunan Grup.

d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan dan entitas anak diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia (BI) yang berlaku pada tanggal tersebut.

Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang Rupiah, dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian tahun berjalan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

- c. *New standards, amendment and improvements to Financial Accounting Standards effective from January 2023 (Continued)*

New standards, interpretations and amendment that are not yet effective (Continued)

- *PSAK 74, “Insurance Contract”* (Continued)

PSAK 74 introduces an internationally consistent approach to the accounting for insurance contracts. Prior to PSAK 74, significant diversity has existed relating to the accounting for and disclosure of insurance contracts, with PSAK 62 permitting many previous accounting approaches to be followed.

Since PSAK 74 applies to all insurance contracts issued by an entity (with limited scope exclusions), its adoption may have an effect on non-insurers entity. The Company carried out an assessment of its contracts and operations and concluded that the adoption of PSAK 74 has had no effect on the consolidated annual financial statements of the Group.

d. *Foreign Currency Transactions and Balances*

The Company and subsidiaries accounts are maintained in Rupiah. Transactions in foreign currencies are translated into Rupiah using the exchange rate on the transaction date. As of consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into Rupiah based on Bank Indonesia (BI) middle rate prevailing at that date.

Foreign exchange gains or losses due to foreign currency transactions and translation of monetary assets and liabilities from foreign currencies into Rupiah, are charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the current year.

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

**d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing
(Lanjutan)**

Kurs tengah BI yang digunakan untuk penjabaran pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Mar 2024/ 31 Mar 2024</u>	<u>31 Des 2023/ 31 Dec 2023</u>
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	15.853,00	15.416,00
1 Yen Jepang (JPY)	104,51	109,55
1 Euro (EUR)	17.160,89	17.139,52
1 Chinese Yuan (CNY)	2.193,07	2.169,67
1 Dolar Singapura (SGD)	11.765,64	11.711,64

e. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap Kepentingan Non-Pengendali (KNP) pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur kepentingan non-pengendali pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan melalui laba rugi.

Imbalan kontijensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontijensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontijensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)**

**d. Foreign Currency Transactions and Balances
(Continued)**

The BI middle rates used for translations as of 31 March 2024 and 31 December 2023 are as follows:

	<u>31 Mar 2024/ 31 Mar 2024</u>	<u>31 Dec 2023/ 31 Dec 2023</u>	
1 United State Dollar (USD)	15.853,00	15.416,00	1 United State Dollar (USD)
1 Japanese Yen (JPY)	104,51	109,55	1 Japanese Yen (JPY)
1 Euro (EUR)	17.160,89	17.139,52	1 Euro (EUR)
1 Chinese Yuan (CNY)	2.193,07	2.169,67	1 Chinese Yuan (CNY)
1 Singapore Dollar (SGD)	11.765,64	11.711,64	1 Singapore Dollar (SGD)

e. Business Combination

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value the amount of any Non-Controlling Interest (NCI) in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Transaction costs incurred are directly expensed in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

When the Company and subsidiaries acquire a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

In a business combination achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

e. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada biaya perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit-Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan entitas anak yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari penjualan operasi. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

f. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

1. Aset Keuangan

Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasikan aset keuangannya ke dalam salah satu kategori yang dijelaskan di bawah ini, tergantung pada tujuan pengakuisisian aset.

Selain dari pada aset keuangan yang memenuhi kualifikasi hubungan lindung nilai, kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak dikategorikan sebagai berikut:

Nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini terdiri dari derivatif *in-the-money* dan *out-of-money* di mana nilai waktu mengimbangi nilai intrinsik negatif. Aset keuangan tersebut dicatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dalam pendapatan atau beban lain - lain.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

e. Business Combination (Continued)

At acquisition date, *goodwill* is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income.

After initial recognition, *goodwill* is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination is allocated from the acquisition date, to each of the Company and subsidiaries' Cash-Generating Unit ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquirer are assigned to those CGUs.

Where *goodwill* forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the *goodwill* associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. *Goodwill* disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

f. Financial Assets and Liabilities and Equity Instruments

1. Financial Assets

The Company and subsidiaries classifies its financial assets into one of the categories discussed below, depending on the purpose for which the asset was acquired.

Other than financial assets in a qualifying hedging relationship, the Company and subsidiaries' accounting policy for each category is as follows:

Fair value through profit or loss

This category comprises *in-the-money* derivatives and *out-of-the-money* derivatives where the time value offsets the negative intrinsic value. They are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with changes in fair value recognised in the consolidated statements of comprehensive income in other income or expense.

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

**f. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen
Ekuitas (Lanjutan)**

1. Aset Keuangan (Lanjutan)

Nilai wajar melalui laporan laba rugi
(Lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Biaya perolehan diamortisasi

Aset ini terutama muncul dari penyediaan barang dan jasa kepada pelanggan (sebagai contoh piutang usaha), tetapi juga menggabungkan jenis aset keuangan lainnya di mana tujuannya adalah untuk memiliki aset-aset tersebut dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan arus kas kontraktual adalah semata-mata pembayaran pokok dan bunga. Aset tersebut pada awalnya diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitannya, dan selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penyisihan penurunan nilai.

Penyisihan penurunan nilai untuk piutang usaha saat ini dan tidak lancar diakui berdasarkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK 71 menggunakan matriks provisi dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa. Selama proses ini, probabilitas non-pembayaran piutang usaha dinilai. Probabilitas ini kemudian dikalikan dengan jumlah kerugian yang diharapkan yang timbul dari wanprestasi untuk menentukan perkiraan kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa untuk piutang usaha. Untuk piutang usaha, yang dilaporkan bersih, provisi tersebut dicatat dalam akun provisi terpisah dengan kerugian diakui dalam beban pokok penjualan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Pada konfirmasi bahwa piutang usaha tidak akan dapat ditagih, nilai tercatat bruto aset dihapuskan terhadap ketentuan terkait.

Ketentuan penurunan nilai piutang dari pihak-pihak berelasi dan pinjaman kepada pihak-pihak berelasi diakui berdasarkan model kerugian kredit ekspektasian. Metodologi yang digunakan untuk menentukan jumlah provisi didasarkan pada apakah telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal aset keuangan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)**

**f. Financial Assets and Liabilities and Equity
Instrument (Continued)**

1. Financial Assets (Continued)

Fair value through profit or loss (Continued)

As of 31 March 2024 and 31 December 2023, the Company and subsidiaries have no financial asset measured at fair value through profit or loss.

Amortized cost

These assets arise principally from the provision of goods and services to customers (eg trade receivables), but also incorporate other types of financial assets where the objective is to hold these assets in order to collect contractual cash flows and the contractual cash flows are solely payments of principal and interest. They are initially recognised at fair value plus transaction costs that are directly attributable to their acquisition or issue, and are subsequently carried at amortised cost using the effective interest rate method, less provision for impairment.

Impairment provisions for current and non-current trade receivables are recognised based on the simplified approach within PSAK 71 using a provision matrix in the determination of the lifetime expected credit losses. During this process, the probability of the non-payment of the trade receivables is assessed. This probability is then multiplied by the amount of the expected loss arising from default to determine the lifetime expected credit loss for the trade receivables. For trade receivables, which are reported net, such provisions are recorded in a separate provision account with the loss being recognised within cost of goods sold in the consolidated statements of comprehensive income. On confirmation that the trade receivable will not be collectable, the gross carrying value of the asset is written off against the associated provision.

Impairment provisions for receivables from related parties and loans to related parties are recognized based on a forward looking expected credit loss model. The methodology used to determine the amount of the provision is based on whether there has been a significant increase in credit risk since initial recognition of the financial asset.

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

f. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen
Ekuitas (Lanjutan)

1. Aset Keuangan (Lanjutan)

Biaya perolehan diamortisasi (Lanjutan)

Bagi mereka yang risiko kreditnya tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal aset keuangan, kerugian kredit ekspektasian dua belas bulan bersama dengan pendapatan bunga kotor diakui. Bagi mereka yang memiliki risiko kredit telah meningkat secara signifikan, kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa bersama dengan pendapatan bunga kotor diakui. Untuk mereka yang dianggap mengalami penurunan nilai kredit, kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa serta pendapatan bunga secara bersih diakui.

Dari waktu ke waktu, Perusahaan dan entitas anak memilih untuk menegosiasikan kembali persyaratan jatuh tempo piutang usaha dari pelanggan yang memiliki transaksi historis yang baik. Negosiasi ulang seperti ini dapat mengubah jangka waktu pembayaran daripada perubahan jumlah terutang dan, sebagai akibatnya, arus kas baru yang diharapkan terdiskonto pada tingkat suku bunga efektif awal dan perbedaan yang dihasilkan terhadap nilai tercatat diakui dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian (laba operasi).

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, aset keuangan Perusahaan dan entitas anak yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang non-usaha dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Hal ini termasuk investasi strategis pada entitas publik dan entitas bukan publik yang tidak dicatat sebagai entitas anak, entitas asosiasi, atau entitas yang dikendalikan bersama, dimana Perusahaan dan entitas anak telah membuat pemilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengklasifikasikan investasi pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain daripada melalui laba rugi karena Perusahaan dan entitas anak menganggap pengukuran ini sebagai yang paling representatif dari model bisnis untuk aset ini.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

f. Financial Assets and Liabilities and Equity
Instrument (Continued)

1. Financial Assets (Continued)

Amortized cost (Continued)

For those where the credit risk has not increased significantly since initial recognition of the financial asset, twelve month expected credit losses along with gross interest income are recognised. For those for which credit risk has increased significantly, lifetime expected credit losses along with the gross interest income are recognised. For those that are determined to be credit impaired, lifetime expected credit losses along with interest income on a net basis are recognised.

From time to time, the Company and subsidiaries electricity to renegotiate the terms of trade receivables due from customers with which it has previously had a good trading history. Such renegotiations will lead to changes in the timing of payments rather than changes to the amounts owed and, in consequence, the new expected cash flows are discounted at the original effective interest rate and any resulting difference to the carrying value is recognised in the consolidated statements of comprehensive income (operating profit).

As of 31 March 2024 and 31 December 2023, the Company and subsidiaries' financial assets measured at amortised cost consists of cash and cash equivalents, trade receivables, non-trade receivables and other non-current financial assets.

Fair value through other comprehensive income

This includes strategic investments in listed and unlisted entities which are not accounted for as subsidiaries, associates, or jointly controlled entities for which the Company and subsidiaries have made an irrevocable election to classify the investments at fair value through other comprehensive income rather than through profit or loss as the Company and subsidiaries consider this measurement to be the most representative of the business model for these assets.

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

**f. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen
Ekuitas (Lanjutan)**

1. Aset Keuangan (Lanjutan)

Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif
lain (Lanjutan)

Nilai tersebut dicatat pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam nilai wajar melalui cadangan penghasilan komprehensif lain. Pada saat pelepasan, saldo dalam nilai wajar melalui cadangan penghasilan komprehensif lain direklasifikasi langsung ke laba ditahan dan tidak direklasifikasi ke laba rugi.

Dividen diakui dalam laba rugi, kecuali dividen secara jelas menunjukkan pemulihan sebagian dari biaya investasi, dalam hal ini jumlah dividen penuh atau sebagian dicatat terhadap jumlah tercatat investasi terkait.

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui pada tanggal penyelesaian dengan perubahan nilai wajar antara tanggal perdagangan dan tanggal penyelesaian diakui pada cadangan yang diukur pada nilai wajar penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif.

2. Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasikan liabilitas keuangannya ke dalam satu atau dua kategori, tergantung pada tujuan liabilitas tersebut diakuisisi. Kebijakan akuntansi milik Perusahaan dan entitas anak untuk setiap kategori dijelaskan sebagai berikut:

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)**

**f. Financial Assets and Liabilities and Equity
Instrument (Continued)**

1. Financial Assets (Continued)

Fair value through other comprehensive
income (Continued)

They are carried at fair value with changes in fair value recognised in other comprehensive income and accumulated in the fair value through other comprehensive income reserve. Upon disposal, any balance within fair value through other comprehensive income reserve is reclassified directly to retained earnings and is not reclassified to profit or loss.

Dividends are recognised in profit or loss, unless the dividend clearly represents a recovery of part of the cost of the investment, in which case the full or partial amount of the dividend is recorded against the carrying amount of the associated investments.

Purchases and sales of financial assets measured at fair value through other comprehensive income are recognised on settlement date with any change in fair value between trade date and settlement date being recognised in the fair value through other comprehensive income reserve.

The Company and subsidiaries have no financial assets measured at fair value through comprehensive income.

2. Financial Liabilities

The Company and subsidiaries classified their financial liabilities into one of two categories, depending on the purpose for which the liability was acquired. The Company and subsidiaries' accounting policy for each category is as follows:

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

**f. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen
Ekuitas (Lanjutan)**

2. Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini hanya terdiri dari instrumen derivatif *out-of-the-money*. Instrumen tersebut dinilai di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui di dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian. Perusahaan dan entitas anak tidak mempunyai atau mengeluarkan instrumen derivatif untuk tujuan spekulasi melainkan untuk tujuan lindung nilai. Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki liabilitas untuk diperdagangkan maupun ditujukan bagi semua liabilitas keuangan yang dikelompokkan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan lain

Liabilitas keuangan lain termasuk hal-hal berikut:

- Pinjaman bank, pinjaman jangka pendek dari lembaga pembiayaan dan liabilitas sewa Perusahaan dan entitas anak pada awalnya diakui pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada saat penerbitan instrumen. Liabilitas dengan bunga seperti itu selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode tingkat suku bunga efektif, yang memastikan bahwa beban bunga selama periode sampai dengan pembayaran kembali menggunakan kurs konstan pada saldo liabilitas yang dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.
- Utang usaha dan liabilitas moneter jangka pendek lain yang pada saat pengukuran awal diakui pada nilai wajar dan selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)**

**f. Financial Assets and Liabilities and Equity
Instrument (Continued)**

2. Financial Liabilities (Continued)

Fair value through profit or loss

This category comprises only out-of-the-money derivatives. They are carried in the consolidated statements of financial position at fair value with changes in fair value recognised in the consolidated statements of comprehensive income. The Company and subsidiaries do not hold or issue derivative instruments for speculative purposes, but for hedging purposes. The Company and subsidiaries do not have any liabilities held for trading nor has it designated any financial liabilities as being at fair value through profit or loss.

As of 31 March 2024 and 31 December 2023, the Company and subsidiaries have no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Other financial liabilities

Other financial liabilities include the following items:

- The Company and subsidiaries' bank loans, short-term loan from financial institution and lease liabilities are initially recognised at fair value net of any transaction costs directly attributable to the issue of the instrument. Such interest bearing liabilities are subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method, which ensures that any interest expense over the period to repayment is at a constant rate on the balance of the liability carried in the consolidated statements of financial position.
- Trade payables and other short-term monetary liabilities, which are initially recognised at fair value and subsequently carried at amortised cost using the effective interest method.

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

**f. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen
Ekuitas (Lanjutan)**

3. Instrumen Ekuitas

Instrumen keuangan yang diterbitkan oleh Perusahaan dan entitas anak diklasifikasikan sebagai ekuitas hanya sebatas Ketika instrumen keuangan tersebut tidak memenuhi definisi aset atau liabilitas keuangan.

Saham biasa Perusahaan dan entitas anak diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas.

4. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayarkan untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Jika tersedia, Perusahaan dan entitas anak mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika harga kuotasi sewaktu waktu dan secara berkala tersedia dan mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan teratur dalam suatu transaksi yang wajar.

Jika pasar suatu instrumen keuangan tidak aktif, Perusahaan dan entitas anak menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang memahami, berkeinginan, dan jika tersedia, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, penggunaan analisa arus kas yang didiskonto dan penggunaan model penetapan harga opsi (*option pricing model*).

5. Hirarki Nilai Wajar

Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasikan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar dengan menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan di dalam melakukan pengukuran nilai wajar.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)**

**f. Financial Assets and Liabilities and Equity
Instrument (Continued)**

3. Equity Instruments

Financial instruments issued by the Company and subsidiaries are classified as equity only to the extent that they do not meet the definition of a financial liability or financial asset.

The Company and subsidiaries' shares are classified as equity instruments.

4. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or the price that would be paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participant on date of measurement.

When available, the Company and subsidiaries measure the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available and present actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

If the market of the financial instrument is inactive, the Company and subsidiaries determine fair value by using valuation techniques include using recent market transactions conducted properly by knowledgeable willing parties and, if available, reference to the current fair value of another instrument which is substantially the same, discounted cash flows analysis, and option pricing model.

5. Fair Value Hierarchy

The Company and subsidiaries classified their financial assets and financial liabilities measured at fair value using a fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used in measuring fair value.

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

**f. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen
Ekuitas (Lanjutan)**

5. Hirarki Nilai Wajar (Lanjutan)

Hirarki nilai wajar memiliki tingkatan sebagai berikut:

Tingkat 1: Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.

Tingkat 2: Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga).

Tingkat 3: Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Perusahaan menentukan apakah transfer telah terjadi antara Tingkat dalam hirarki dengan menilai kembali kategorisasi (berdasarkan masukan tingkat terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada akhir setiap periode pelaporan.

6. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Perusahaan dan entitas anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi hanya jika terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Perusahaan dan entitas anak pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)**

**f. Financial Assets and Liabilities and Equity
Instrument (Continued)**

5. Fair Value Hierarchy (Continued)

Fair value hierarchy has the following levels:

Level 1: Quoted (unadjusted) prices in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the date of measurement.

Level 2: Inputs other than market quotations included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (eg, prices) or indirectly (for example, derivatives prices).

Level 3: Unobservable inputs for the asset or liability.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Company and subsidiaries determine whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by reassessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

6. Impairment of Financial Assets

At each consolidated statements of financial position date, the Company and subsidiaries assess whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events occurring subsequent to initial recognition of the asset (loss events), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The Company and subsidiaries consider whether there is objective evidence of impairment individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant.

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

**f. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen
Ekuitas (Lanjutan)**

**6. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan
(Lanjutan)**

Jika Perusahaan dan entitas anak menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perusahaan dan entitas anak memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jumlah kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara individual diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan arus kas kontraktual atas aset-aset di dalam kelompok tersebut dan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut, dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi pada saat ini.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)**

**f. Financial Assets and Liabilities and Equity
Instrument (Continued)**

6. Impairment of Financial Assets (Continued)

If the Company and subsidiaries determine that no objective evidence of impairment of financial assets exists individually for an individually-assessed financial assets, regardless of whether the financial asset is significant or not, those financial assets will be assessed collectively in a group of financial assets that have similar credit risk characteristics. Assets that are individually assessed and for impairment or continues to be recognized, are not included in a collective assessment of impairment.

The impairment loss of a financial asset which is assessed individually is measured as the difference between the carrying value of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted using the effective interest rate at the beginning of the financial assets. The carrying amount of the asset is presented by deducting the allowance for impairment losses and the impairment loss is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Future cash flows of a group of financial asset that are collectively evaluated for impairment, estimated based on the contractual cash flows of the assets in the group and historical loss experience for assets that have similar credit risk characteristics with credit risk characteristics of the group. Historical loss experience is adjusted on the basis of current observable data to reflect the effects of current conditions that did not affect the period on the historical loss, and to remove the effects of conditions in the historical period that do not exist currently.

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

**f. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen
Ekuitas (Lanjutan)**

7. Penghentian Pengakuan

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluarsa atau Perusahaan dan entitas anak mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi di mana Perusahaan dan entitas anak secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Perusahaan dan entitas anak diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

Dalam transaksi di mana Perusahaan dan entitas anak secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan aset tersebut jika Perusahaan dan entitas anak tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan liabilitas yang timbul atau yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas.

Dalam transfer di mana pengendalian atas aset masih dimiliki, Perusahaan dan entitas anak tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan yang berkelanjutan, dimana tingkat keberlanjutan Perusahaan dan entitas anak dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

8. Saling Hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan (*offset*) dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan Perusahaan dan entitas anak berintensi untuk menyelesaikan secara bersih atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)**

**f. Financial Assets and Liabilities and Equity
Instrument (Continued)**

7. Derecognition

The Company and subsidiaries derecognize financial assets when the contractual rights of the cash flows arising from the financial assets expire or the Company and subsidiaries transfer all rights to receive contractual cash flows of financial assets in a transaction where the Company and subsidiaries have transferred substantially all the risks and rewards of ownership of financial assets. Any rights or obligations on the transferred financial assets that arise or are still owned by the Company and subsidiaries are recognized as assets or liabilities separately.

The Company and subsidiaries derecognize financial liabilities when the obligation specified in the contract is released, canceled or expires.

In transactions in which the Company and subsidiaries neither retain nor transfer substantially all the risks and rewards of ownership of financial assets, the Company and subsidiaries derecognize the assets if they do not retain control over the assets. The rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as assets and liabilities as appropriate.

In transfers in which control over the asset is retained, the Company and subsidiaries continue to recognize the assets to the extent of their continuing involvement, determined by the extent to which they are exposed to changes in the value of the transferred assets.

8. Offsetting

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position if and only if there is a currently legal right to offset the recognized amounts and the Company and subsidiaries intend to either settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

g. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan dan entitas adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas menyiapkan laporan keuangannya (dirujuk sebagai "entitas pelapor"), sebagai berikut:

- i. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (a) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (b) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (c) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- ii. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (a) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - (b) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - (c) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (d) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - (e) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - (f) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam paragraf I;
 - (g) orang yang diidentifikasi dalam sub-paragraf (i) (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
 - (h) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personal manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

g. Transactions with Related Parties

Parties considered to be related to the Company and subsidiaries are those persons or entities related to the entity preparing financial statements (referred to as "reporting entity"), as follow:

- i. A person or family member has a relationship with a reporting entity if that person:
 - (a) has control or joint control over the reporting entity;
 - (b) has significant influence over the reporting entity; or
 - (c) key management personnel of the reporting entity or of the parent of the reporting entity.
- ii. An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:
 - (a) The entity and the reporting entity are members of the same business group (i.e. a parent, subsidiaries, and entities associated with the next subsidiaries of another entity);
 - (b) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a business group, which the other entity is a member);
 - (c) both entities are joint ventures of the same third party;
 - (d) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - (e) the entity has a post-employment benefits plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related entities to the reporting entity;
 - (f) entities controlled or jointly controlled by a person identified in paragraph I;
 - (g) person identified in subparagraph (i) (a) has significant influence over the entity or the key management personnel of the entity (or the entity's parent entity);
 - (h) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personal services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

h. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank termasuk semua investasi yang tidak dibatasi penggunaannya yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi dalam penggunaannya.

i. Piutang

Piutang usaha dan piutang non-usaha merupakan aset keuangan non-derivatif dengan jangka waktu pembayaran yang tetap atau telah ditentukan serta tidak diperdagangkan dalam pasar aktif.

Piutang usaha dan piutang non-usaha pada saat pengakuan awal diakui pada nilai wajarnya dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "Cadangan Kerugian Penurunan Nilai".

j. Persediaan

Persediaan awalnya diakui sebesar nilai perolehan dan selanjutnya diukur pada nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan maupun nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*).

Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*). Biaya perolehan mencakup biaya pembelian, biaya konversi dan biaya-biaya lainnya yang terjadi di dalam membawa persediaan ke lokasi dan kondisi saat ini. Biaya perolehan tidak termasuk biaya pinjaman.

Nilai realisasi bersih (*net realizable value*) merupakan harga jual yang diestimasi di dalam kondisi normal bisnis, dikurangi beban variabel penjualan yang diterapkan dan dikurangi biaya untuk menyelesaikan persediaan dalam proses. Suatu cadangan bagi kerugian penurunan nilai persediaan ditentukan dengan basis penggunaan barang persediaan di masa depan yang diestimasi.

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)**

h. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consists of all unrestricted cash on hand and in banks and investments with maturities of three (3) months or less from the date of placement and not pledged as collateral to loans nor restricted in use.

i. Receivables

Trade receivables and non-trade receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable repayment terms and are not traded in active markets.

Trade receivables and non-trade receivables are recognized at fair value upon initial recognition and subsequently measured at amortized cost.

In the event of impairment, impairment loss is reported as a reduction of the carrying value of financial assets and recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as "Allowance for Impairment Losses".

j. Inventories

Inventories are initially recognized at cost and subsequently at the lower of cost and net realizable value.

Cost is determined using the weighted-average method. Cost comprises all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. The cost is excludes borrowing costs.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses and less cost to complete for work-in-process inventories. A provision for impairment losses on inventories is determined on the basis of estimated future usage inventory items.

Allowance for inventory obsolescence, if necessary, is based on a review of the status of physical inventories at the end of the year.

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

k. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti yang dimiliki untuk memperoleh pendapatan sewa atau untuk kenaikan nilai atau keduanya, namun tidak untuk dijual dalam kegiatan usaha biasa, tidak digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif. Properti investasi diukur pada biaya perolehan pada saat pengakuan awal dan diukur selanjutnya pada nilai wajar dengan segala perubahannya di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Biaya perolehan meliputi pengeluaran yang secara langsung dapat diatribusikan kepada akuisisi properti investasi. Biaya membangun sendiri properti investasi meliputi biaya material dan biaya tenaga kerja langsung, semua biaya yang secara langsung dapat diatribusikan di dalam membawa properti investasi ke dalam kondisi yang sesuai dengan tujuan penggunaannya dan biaya pinjaman yang dapat dikapitalisasi.

Ketika suatu penggunaan properti investasi berubah, maka harus direklasifikasi sebagai aset tetap. Nilai wajar pada saat reklasifikasi menjadi biaya untuk akuntansi selanjutnya.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan dan entitas anak, telah memilih untuk menggunakan model nilai wajar (*fair value model*) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran properti investasi.

Nilai wajar properti investasi ditentukan melalui penilaian yang dilakukan oleh penilai independen berdasarkan bukti pasar. Perubahan nilai wajar properti investasi akan diakui sebagai "Pendapatan (Beban) lain-lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

l. Aset Tetap

Pada pengakuan awal, aset tetap dinilai sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset meliputi harga pembelian dan semua biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset tersebut ke suatu kondisi kerja dan kondisi lokasi bagi tujuan penggunaannya.

Model biaya

Perusahaan dan entitas anak menggunakan model biaya untuk kelompok aset peralatan pabrik dan inventaris.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

k. Investment Property

Investment property is property held either to earn rental income or for capital appreciation or for both, but not for sale in the ordinary course of business, use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes. Investment property is measured at cost on initial recognition and subsequently at fair value with any change therein recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Cost includes expenditures that are directly attributable to the acquisition of the investment property. The cost of self-constructed investment property includes the cost of materials and direct labor, any other costs directly attributable to bringing the investment property to a condition in accordance with their intended use and capitalized borrowing costs.

When the use of an investment property changes such that it is reclassified as property, plant and equipment, its fair value at the date of reclassification becomes its cost for subsequent accounting.

After initial recognition, the Company and subsidiaries, have chosen the fair value model as the accounting policy for the measurement of its investment properties.

The fair values of investment property are determined by an independent valuer based on market evidence. Changes to investment property fair value shall be recognized as "Other Income (Expense)" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

l. Property, Plant and Equipment

Upon recognition, property, plant and equipment are valued at acquisition cost. The cost of acquisition of property, plant and equipment includes the purchase price and all costs directly attributable to bringing the asset to working condition and location for its intended use.

Cost Model

The Company and subsidiaries use cost model for tools and fixtures.

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

l. Aset Tetap (Lanjutan)

Model biaya (Lanjutan)

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan terhadap aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*), dengan taksiran umur ekonomis, seperti berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>
Peralatan pabrik Inventaris	10 4 - 5

Beban perbaikan dan pemeliharaan rutin dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana seharusnya, hanya apabila kemungkinan besar Perusahaan dan entitas anak akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun yang bersangkutan.

Aset dalam pembangunan diakui sebesar biaya perolehan hingga pembangunan selesai, yang kemudian direklasifikasi secara spesifik menjadi aset tetap yang terkait.

Pada saat akhir tahun buku, nilai sisa aset, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah, dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan, sesuai dengan keadaan.

Model Revaluasi

Perusahaan dan entitas anak telah memilih untuk menggunakan model revaluasi (*revaluation model*) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran atas tanah, bangunan, mesin, instalasi dan perlengkapan serta kendaraan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

l. Property, Plant and Equipment (Continued)

Cost Model (Continued)

Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation. Depreciation is computed using the straight-line method, based on their estimated useful life, as follows:

Factory equipment Fixtures

The cost of routine repair and maintenance expenses are charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income profit or loss as incurred.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, only when it probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and subsidiaries and the cost of the item can be measured reliably. When assets are retired or otherwise disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the year.

Construction-in-progress are recognized at cost until construction is completed, which is then reclassified to the respective property, plant and equipment account.

At the end of the year, the asset residual values, useful life and depreciation method are reviewed and adjusted prospectively if necessary.

Revaluation Model

The Company and subsidiaries have chosen the revaluation model as the accounting policy for the measurement of land, buildings, machinery, installations and equipment and vehicles.

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

l. Aset Tetap (Lanjutan)

Metode Revaluasi (Lanjutan)

Setelah diakui sebagai aset, suatu aset tetap yang nilai wajarnya dapat diukur secara andal dicatat pada jumlah revaluasian, yaitu nilai wajar pada tanggal revaluasian dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup reguler untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Penyusutan terhadap aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*), dengan taksiran umur ekonomis, seperti berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>
Bangunan	20
Mesin-mesin	8 - 10
Kendaraan	4 - 5
Instalasi dan perlengkapan	10

Nilai wajar tanah, bangunan, mesin, instalasi dan perlengkapan serta kendaraan biasanya ditentukan melalui penilaian yang dilakukan oleh penilai yang memiliki kualifikasi profesional berdasarkan bukti pasar.

Pada saat aset revaluasian dijual atau dihentikan penggunaannya, seluruh nilai yang tercatat pada ekuitas akan dipindahkan ke saldo laba.

Hak atas tanah diakui sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya hukum awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah dan biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaharuan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah.

Perusahaan dan entitas anak menilai pada tiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada aset. Apabila terdapat indikasi penurunan nilai, atau ketika penilaian penurunan nilai bagi aset secara tahunan diperlukan, Perusahaan dan entitas anak membuat estimasi nilai terpulihkan aset.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

l. Property, Plant and Equipment (Continued)

Revaluation method (Continued)

After recognition as an asset, an item of property, plant and equipment whose fair value can be measured reliably is carried at the revalued amount, being its fair value at the date of the revaluation less any subsequent accumulated depreciation and subsequent accumulated impairment losses. Revaluations are made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the end of the consolidated statements of financial position date.

Depreciation is computed using the straight-line method, based on their estimated useful life, as follows:

	<u>Tahun/ Years</u>
Bangunan	20
Mesin-mesin	8 - 10
Kendaraan	4 - 5
Instalasi dan perlengkapan	10

The fair values of land, buildings, machinery, installations and equipment and vehicles are determined by an independent professional valuer based on market evidence.

When revalued assets are sold or disposed, the amounts included in equity are transferred to retained earnings.

Land rights are recognized at cost and not depreciated.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Costs related to the renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortised over the contractual life of the land rights.

The Company and subsidiaries assess at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment assessment for an asset is required, the Company and subsidiaries make an estimate of the asset's recoverable amount.

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Suatu nilai terpulihkan aset lebih tinggi dibandingkan nilai wajar dikurangi biaya pelepas aset atau Unit Penghasil Kas dan nilai pakainya dan ditentukan sebagai suatu aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lain.

Nilai pakai ditentukan dengan mengestimasi arus kas masuk dan keluar masa depan dari pemakaian aset dari pelepasan akhirnya dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Di dalam menilai nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, dibutuhkan model penilaian yang tepat.

Ketika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dicatat sebesar nilai terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian kecuali aset yang relevan dinilai pada jumlah yang direvaluasi, yang dalam hal ini kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Suatu penilaian dilakukan pada setiap tanggal pelaporan sebagaimana apabila terdapat segala indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya sudah tidak ada lagi atau mengalami penurunan. Suatu kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya, dibalikkan nilainya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset sejak pengakuan terakhir kerugian penurunan nilai. Apabila demikian kondisinya, nilai tercatat aset meningkat pada jumlah terpulihkannya. Kenaikan tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, penyusutan bersih, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya. Pembalikan nilai tersebut diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian kecuali aset tersebut diukur pada jumlah revaluasi, yang dalam hal ini diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Perusahaan dan entitas anak melakukan analisis transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang berbeda ke pelanggan;

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)**

m. Impairment of Non-financial Assets

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash-Generating Unit's fair value less costs of disposal and its value-in-use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets.

The value in use is determined by estimating the future cash inflow and outflow to derived from continuing use of the asset and from its ultimate disposal using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In assessing fair value less costs to sell, an appropriate valuation model is used.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is written-down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increase cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized previously. Such reversal is recognized in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income unless the asset is measured at revalued amount, in which case the reversal is treated as a revaluation increase.

n. Revenue and Expense Recognition

In determining revenue recognition, the Company and subsidiaries performs analysis of transaction through the following five steps of assessment:

1. *Identify contracts with customers;*
2. *Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or service to the customer;*

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Perusahaan dan entitas anak melakukan analisis transaksi melalui lima langkah analisa berikut:
(Lanjutan)

3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN), yang berhak diperoleh Perusahaan dan entitas anak sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.;
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan harga dasar jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan dalam kontrak;
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

• **Penjualan Barang**

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Perusahaan dan entitas anak diakui pada waktu tertentu saat pengendalian barang telah dialihkan ke pelanggan, dimana umumnya Ketika barang dikirimkan ke pelanggan. Untuk penjualan ekspor, pengendalian dapat dialihkan ketika barang dikirimkan ke pelabuhan keberangkatan atau pelabuhan kedatangan, dan/atau tergantung pada ketentuan khusus kontrak dengan pelanggan.

• **Pendapatan Sewa**

Pendapatan dari sewa yang timbul dari penyewaan atas tanah dan bangunan diakui sepanjang waktu dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Semua pendapatan Perusahaan dan entitas anak berasal dari kontrak harga tetap dan oleh karena itu jumlah pendapatan yang akan diperoleh dari setiap kontrak ditentukan dengan mengacu pada harga-harga tetap tersebut.

Untuk semua kontrak, terdapat harga satuan tetap untuk setiap produk yang dijual. Oleh karena itu, tidak ada pertimbangan dalam mengalokasikan harga kontrak untuk setiap unit yang dipesan dalam kontrak tersebut (total harga kontrak dibagi dengan jumlah unit yang dipesan).

Beban diakui pada saat terjadi dengan menggunakan dasar akrual.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

n. Revenue and Expenses Recognition (Continued)

*In determining revenue recognition, the Company and subsidiaries performs analysis of transaction through the following five steps of assessment:
(Continued)*

3. Determine the transaction price, net of discounts, return and Value Added Tax (VAT), which an Company and subsidiaries expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer;
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract;
5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied (over time or at the point in time).

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

• **Sale of Goods**

Revenue from sales arising from physical delivery of the Company and subsidiaries' products are recognized at point in time when control of the goods has transferred to the customer, which generally coincide with their delivery and acceptance. For export sales, control might also be transferred when delivered either to the port of departure or port of arrival, and/or depending on the specific terms of the contract with a customer.

• **Revenue from Rent**

Revenue from rent arising from rental of land and building are recognized overtime using the straight-line method over the lease term.

All of the Company and subsidiaries' revenue are derived from fixed price contracts and therefore the amount of revenue to be earned from each contract is determined by reference to those fixed prices.

For all contracts, there is a fixed unit price for each product sold. Therefore, there is no judgement involved in allocating the contract price to each unit ordered in such contracts (it is the total contract price divided by the number of units ordered).

Expenses are recognized as incurred on the accrual basis.

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

o. Perpajakan

Pajak Penghasilan

Pajak penghasilan badan dihitung untuk setiap perusahaan sebagai badan hukum yang berdiri sendiri. Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laba rugi, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Pajak Kini

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak periode/tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui bagi perbedaan temporer antara basis komersial dan basis fiskal aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui bagi seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan yang memiliki kemungkinan tersedianya laba kena pajak di masa depan terhadap perbedaan temporer yang dapat dikurangkan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui bagi seluruh perbedaan kena pajak temporer. Manfaat pajak di masa depan, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan juga diakui apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

Aset dan liabilitas aset pajak tangguhan diukur dengan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada periode/tahun ketika aset direalisasi atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang telah berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus apabila Perusahaan dan entitas anak memiliki hak legal yang dapat dipaksakan untuk saling hapus aset dan liabilitas pajak kini.

Aset pajak tangguhan yang belum diakui, diukur kembali pada tiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan diakui apabila terdapat kemungkinan pendapatan kena pajak di masa depan memulihkan aset pajak tangguhan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

o. Taxation

Income tax

Corporate income tax is determined on a per legal entity basis. The income tax expenses comprises current and deferred tax. Tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized to other comprehensive income or directly to equity.

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the period/year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that future taxable income will be available against which the deductible temporary difference can be utilized.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantially enacted at the consolidated statements of financial position date.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each consolidated statements of financial position date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are offset when the Company and subsidiaries have a legally enforceable right to offset tax assets and liabilities.

Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each consolidated statements of financial position date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax asset to be recovered.

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

o. Perpajakan (Lanjutan)

Pajak Final

Beban pajak sehubungan dengan penghasilan yang menjadi subjek pajak final diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada periode/tahun berjalan. Selisih antara jumlah pajak final yang telah dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak final diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak. Beban pajak penghasilan final disajikan sebagai bagian dari beban operasional pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Hal-hal perpajakan lainnya

Penyesuaian atas liabilitas pajak dicatat pada saat hasil Surat Ketetapan Pajak diterima dan/atau pada saat mengajukan keberatan, dimana keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan Perusahaan dan entitas anak.

p. Liabilitas yang Diestimasi atas Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Program Manfaat Pasti

Imbalan pasca kerja Perusahaan dan entitas anak ditentukan berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 35/2021 sebagai turunan dari Undang-Undang (UU) No. 6/2023 yang merupakan pengganti dari UU No. 11/2020.

Liabilitas imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode "Projected-Unit-Credit". Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas atau aset imbalan kerja neto adalah agregat dari nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program (jika ada), disesuaikan dengan dampak yang membatasi aset imbalan pasti neto terhadap batas atas aset.

Batas atas aset adalah nilai sekarang dari manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana dari program atau pengurangan iuran masa yang akan datang.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

o. *Taxation (Continued)*

Final Tax

Tax expense related to income subject to final tax is recognized in proportion to total income recognized during the current period/ year for accounting purposes. The differences between the final tax paid and the amount charged as final tax expense is recognized as prepaid tax or tax payable. Final income tax expense is presented as part of operational expenses in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Other taxation matters

Amendment to tax obligations are recorded when an Tax Assessment Letter is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Company and subsidiaries, when the result of the objection and/or appeal is determined.

p. *Estimated Liabilities for Employee Benefits*

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employee.

Defined Benefit Plan

The Company and subsidiaries' post-employment benefits are determined based on Government Regulation (PP) No. 35/2021 as a derivative of Law (UU) No. 6/2023 which is a replacement for Law no. 11/2020.

Defined benefit obligation is calculated by an independent actuary using the "Projected-Unit-Credit" method. The liabilities recognized in the consolidated statement of financial position are the present value of the defined benefit obligations as at consolidated statements of financial position date.

Liabilities or net assets of employee benefits in the aggregate of the present value of the defined benefit obligation at the end of reporting period less the fair value of plant assets (if any), adjusted for the effects that limit the net defined benefit assets to the upper limit of the asset.

The upper limit asset is the present value of economic benefits available in the form of refunds from the plan or reduction in future contributions.

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

**p. Liabilitas yang Diestimasi atas Imbalan Kerja
(Lanjutan)**

Beban imbalan pasti terdiri dari:

- Beban jasa kini diakui dalam laba rugi
- Beban jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian
- Bunga bersih atas liabilitas atau aset imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi
- Pengukuran kembali liabilitas atau aset imbalan pasti neto diakui dalam penghasilan komprehensif lain

Beban jasa lalu diakui pada saat rencana perubahan atau pembatasan terjadi.

Bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto berdasarkan tingkat bunga obligasi pemerintah.

Pengukuran kembali liabilitas atau aset imbalan kerja pasti neto yang terdiri dari:

- keuntungan dan kerugian aktuarial
- imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, dan
- setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

q. Laba per Saham

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun berjalan.

Labanya per saham dilusi dihitung dengan membagi laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun berjalan setelah mempertimbangkan efek konversi obligasi menjadi saham dan opsi saham, jika ada.

r. S e w a

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan dan entitas anak menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)**

**p. Estimated Liabilities for Employee Benefits
(Continued)**

Defined benefit cost comprises the following:

- *Current service cost recognized in profit or loss*
- *Past service costs and gains or losses on settlement recognized in profit or loss*
- *Net interest on the net defined benefit liability or asset recognized in profit or loss*
- *Remeasurements of net defined benefit liability or asset recognized in other comprehensive income*

Past service costs are recognized when plan amendment or curtailment occurs.

Net interest on the net defined benefit liabilities is determined by multiplying the net defined benefit liability by discount rate based on government bond interest rates.

Remeasurements of the net defined benefit liability comprising:

- *actuarial gains and losses*
- *return on plan assets, excluding amounts included in net interest in the net defined benefit liability (asset), and*
- *any change in the effect of the asset ceiling excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (assets).*

q. Earnings per share

Basic earnings per share is calculated by dividing the net income attributable to equity holders of the parent company by the weighted-average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is calculated by dividing the net income attributable to equity holders of the parent company by the weighted-average number of shares outstanding during the year, after considering the effect of conversion of convertible bonds to shares and share options, if any.

r. Leases

At inception of a contract, the Company and subsidiaries assess whether a contract is, or contains a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for consideration.

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

r. S e w a (Lanjutan)

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas.

Sebagai pihak pemberi sewa, Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa

s. Provisi

Provisi diakui ketika Perusahaan dan entitas anak memiliki liabilitas legal maupun konstruktif sebagai hasil peristiwa lalu, yaitu kemungkinan besar arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas dan suatu estimasi terhadap jumlah dapat dilakukan.

Provisi dievaluasi pada akhir tiap periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik. Apabila tidak ada lagi kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas, maka provisi tersebut dicadangkan.

Apabila dampak nilai waktu uang adalah material, maka provisi didiskontokan dengan menggunakan tarif sebelum pajak, jika lebih tepat, untuk mencerminkan risiko spesifik liabilitas. Ketika pendiskontoan digunakan, kenaikan provisi terkait dengan berlalunya waktu diakui sebagai beban keuangan.

t. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam Perusahaan dan entitas anak.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)**

r. Leases (Continued)

Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that are not paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified in long-term liabilities except for those with maturities of 12 months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

As a lessor, the Company and subsidiaries classify each of their leases as either an operating lease or a finance lease.

Rental income from operating leases is recognised on a straight-line basis over the lease term.

s. Provisions

Provisions are recognized when the Company and subsidiaries have a legal or constructive obligation as a result of past events, wherein it is more likely than not that an outflow of resources will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount can be made.

Provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of economic resources will be required to settle the obligation, the provision is reserved.

If the effect of the time value of money is material, provisions are discounted using a current pre-tax rate that reflects, where appropriate, the risk specific to the liability. When discounting is used, the increase in the provision due to the passage of time is recognized as a finance cost.

t. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable to the Company and subsidiaries.

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

u. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian bila material.

v. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan dan entitas anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perusahaan dan entitas anak, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan entitas anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)**

u. Events After the Reporting Period

Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements.

Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements, if material.

v. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Company and subsidiaries that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before balances and transactions between the Company and subsidiaries are eliminated as part of the consolidation process.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

Judgements

The preparation of the Company and subsidiaries' consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

The following judgments are made by management in the process of applying the Company and subsidiaries' accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company and subsidiaries determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition.

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak seperti diungkapkan pada Catatan 2f.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan dan entitas anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Jumlah tercatat liabilitas pajak kini Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 diungkapkan dalam Catatan 13e.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Perusahaan dan entitas anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan dan entitas anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan dan entitas anak mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan dan entitas anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang usaha guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan entitas anak.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan untuk penurunan nilai piutang usaha.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities (Continued)

Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and subsidiaries's accounting policies disclosed in Note 2f.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and subsidiaries recognize liabilities for expected corporate income tax based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. The Company and subsidiaries current tax liabilities on 31 March 2024 and 31 December 2023 are disclosed in Note 13e.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period/year are disclosed below.

The Company and subsidiaries based on the assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Company and subsidiaries evaluate specific accounts where it has information that certain customer are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company and subsidiaries use judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customers current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provision for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company and subsidiaries expect to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha
(Lanjutan)

Nilai tercatat dari piutang usaha Perusahaan dan entitas anak sebelum penyisihan untuk penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 575.230.541.320 dan Rp 585.305.426.927. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan entitas anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan entitas anak langsung diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Sementara Perusahaan dan entitas anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan entitas anak dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih.

Nilai tercatat atas liabilitas diestimasi imbalan kerja Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 46.095.438.633 dan Rp 44.440.650.647. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 16.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan dan entitas anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan di masa yang akan datang dapat direvisi.

Nilai tercatat bersih atas aset tetap Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 2.527.976.715.954 dan Rp 2.529.832.044.011. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimates and Assumptions (Lanjutan)

Allowance for Impairment of Trade Receivables
(Continued)

The carrying amount of the Company and subsidiaries' trade receivables before allowance for impairment as of 31 March 2024 and 31 December 2023 amounted to Rp 575,230,541,320 and Rp 585,305,426,927, respectively. Further details are disclosed in Note 5.

Employee Benefits

The determination of the Company and subsidiaries' for employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company and subsidiaries assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as and when they occur.

While the Company and subsidiaries believe that the assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experiences or significant changes in the Company and subsidiaries assumptions may materially affect its estimated liabilities and employee benefits and net employee benefits expense.

The carrying amount of the Company and subsidiaries estimated liabilities for employee benefits as of 31 March 2024 and 31 December 2023 amounted to Rp 46,095,438,633 and Rp 44,440,650,647, respectively. Further details are disclosed in Note 16.

Depreciation of Property, Plant and Equipment

The costs of property, plant and equipment are depreciated on a straight-line method over their estimated useful life. Management estimates the useful life of these property, plant and equipment to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company and subsidiaries conduct their businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful life and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The net carrying amount of the Company and subsidiaries' property, plant and equipment as of 31 March 2024 and 31 December 2023 amounted to Rp 2,527,976,715,954 and Rp 2,529,832,044,011, respectively. Further details are disclosed in Note 8.

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Perusahaan dan entitas anak menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan yang tidak dikutip, menggunakan teknik penilaian. Teknik tersebut secara signifikan dipengaruhi oleh asumsi yang digunakan, termasuk diskon tarif dan perkiraan arus kas masa depan. Dalam hal itu, perkiraan nilai wajar yang diturunkan tidak selalu dapat dibuktikan dengan perbandingan dengan pasar independen dan, dalam banyak kasus, mungkin tidak mampu disadari dengan segera.

Metode dan asumsi yang digunakan untuk mengestimasi nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diungkapkan dalam Catatan 28.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui atas seluruh beda waktu antara komersial dan fiskal. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah liabilitas pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13f.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Perusahaan dan entitas anak menilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai semua aset non-keuangan pada setiap tanggal pelaporan. Aset non-keuangan diuji untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan kembali. Hal ini memerlukan estimasi nilai Unit Penghasil Kas (UPK).

Estimasi nilai mengharuskan Perusahaan dan entitas anak untuk membuat perkiraan arus kas masa depan yang diharapkan dari UPK dan juga memilih tingkat diskonto yang sesuai untuk menghitung nilai sekarang dari arus kas tersebut. Apabila terdapat nilai yang tidak bisa diestimasi secara andal, jumlah yang dapat dipulihkan didasarkan pada nilai wajar dikurangi biaya penjualan.

Penilaian aset tetap dan properti investasi

Perusahaan dan entitas anak memperoleh penilaian yang dilakukan oleh penilai eksternal untuk menentukan nilai wajar properti investasi dan aset tetap tersebut. Valuasi ini didasarkan pada asumsi-asumsi termasuk pendapatan masa depan sewa, beban pemeliharaan diantisipasi, biaya pengembangan masa depan dan tingkat diskonto yang sesuai. Para penilai juga membuat referensi untuk bukti pasar harga transaksi aset tetap dan properti investasi yang sama.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimates and Assumptions (Continued)

Fair Value of Financial Instruments

The Company and subsidiaries determine the fair value of financial instruments that are not quoted, using valuation techniques. Those techniques are significantly affected by the assumptions used, including discount rates and estimates of future cash flows. In that regard, the derived fair value estimates cannot always be substantiated by comparison with independent markets and, in many cases, may not be capable of being realized immediately.

The methods and assumptions used to estimate the fair value of financial assets and liabilities are discussed in Note 28.

Deferred Tax

Deferred taxes are recognized for timing differences between commercial and fiscal bases. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable income, together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 13f.

Impairment of Non-Financial Assets

The Company and subsidiaries assess whether there are any indications of impairment for all non-financial assets at each reporting date. Non-financial assets are tested for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of the asset may not be recoverable. This requires an estimation of the value in use of the Cash Generating Unit (CGU).

Estimating the value in use requires the Company and subsidiaries make an estimate of the expected future cash flows from the CGU and also choose a suitable discount rate in order to calculate the present value of those cash flows. In cases where the value in use cannot be reliably estimated, the recoverable amount is based on the fair value less cost to sell.

Valuation of property, plant and equipment and investment property

The Company and subsidiaries obtain valuations performed by external valuers in order to determine the fair value of its Investment property and property, plant and equipment. These valuations are based upon assumptions including future rental income, anticipated maintenance costs, future development costs and the appropriate discount rate. The valuers also make reference to market evidence of transaction prices for similar property, plant and equipment and investment properties.

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Penilaian aset tetap dan properti investasi (Lanjutan)

Informasi selanjutnya terkait dengan penilaian aset tetap dan properti investasi diungkapkan pada Catatan 8 dan 9.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Nilai tercatat persediaan Perusahaan dan entitas anak sebelum penyisihan atas keusangan dan penurunan nilai pasar pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp 866.435.512.971 dan Rp 1.024.853.378.160. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 6.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimates and Assumptions (Continued)

Valuation of property, plant and equipment and investment property (Continued)

Further information in relation to the valuation of property, plant and equipment and investment property are disclosed in Notes 8 and 9.

Allowance for Decline in Market Value and Inventory Obsolescence

Allowance for decline in market value and inventory obsolescence is estimated based on the available facts and circumstances, including but not limited to, the physical condition of inventories on hand, the market selling price, estimated costs of completion and the estimated costs incurred for the sale. Provisions are re-evaluated and adjusted if there is additional information that affects the estimated amounts.

The carrying amount of inventories of the Company and subsidiaries before allowance for obsolescence and decline in market value as of 31 March 2024 and 31 December 2023 amounted to Rp 866,435,512,971 and Rp 1,024,853,378,160, respectively. Further explanation is disclosed in Note 6.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>31 Mar 2024/ 31 Mar 2024</u>	<u>31 Des 2023/ 31 Dec 2023</u>	
K a s			Cash on hand
Dalam Rupiah	178.743.422	147.566.485	In Rupiah
Dalam mata uang asing	1.123.953.277	892.546.163	In foreign currency
Sub-total	<u>1.302.696.699</u>	<u>1.040.112.648</u>	Sub-total
B a n k			Cash in banks
Dalam Rupiah			In Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	25.100.376.670	21.511.655.016	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	22.235.013.367	9.635.749.354	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	419.112.343	418.277.525	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Resona Perdania	60.297.168	60.461.552	PT Bank Resona Perdania
PT Bank CTBC Indonesia	225.839.540	164.812.456	PT Bank CTBC Indonesia
Dalam USD			In USD
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	40.160.485.433	16.937.678.212	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Resona Perdania	1.619.488.897	981.983.784	PT Bank Resona Perdania
PT Bank CTBC Indonesia	1.105.671.290	679.244.376	PT Bank CTBC Indonesia
Dalam JPY			In JPY
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	864.848.602	10.659.976.184	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Resona Perdania	1.269.668.636	795.619.760	PT Bank Resona Perdania
Dalam CNY			In CNY
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	17.835.383	21.568.624	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub-total	<u>93.078.637.329</u>	<u>61.867.026.843</u>	Sub-total

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

Deposito Berjangka Dalam Rupiah			Time Deposits In Rupiah
PT Bank Mayapada International Tbk	4.000.000.000	4.000.000.000	PT Bank Mayapada International Tbk
Sub-total	4.000.000.000	4.000.000.000	Sub-total
T o t a l	98.381.334.028	66.907.139.491	T o t a l

Tingkat suku bunga deposito berjangka per tahun adalah sebagai berikut:

The interest rates in time deposits per annum, are as follows:

	31 Mar 2024/ 31 Mar 2024	31 Des 2023/ 31 Dec 2023	
Dalam Rupiah			In Rupiah
PT Bank Mayapada International Tbk	7,25%	5,85 - 6,00%	PT Bank Mayapada International Tbk

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	31 Mar 2024/ 31 Mar 2024	31 Des 2023/ 31 Dec 2023	
Pihak ketiga			Third parties
PT Garuda Indoprima Lestari	50.329.929.230	55.534.723.775	PT Garuda Indoprima Lestari
Mitsubishi Steel Manufacturing Co., Ltd.	45.390.900.013	51.719.297.360	Mitsubishi Steel Manufacturing Co., Ltd.
Mitsubishi Motors (Thailand) Co., Ltd.	30.834.618.084	42.191.374.208	Mitsubishi Motors (Thailand) Co., Ltd.
Dae Won Chong Up Corporation	36.185.978.535	32.240.233.100	Dae Won Chong Up Corporation
MK Kashiyama Corporation	33.026.634.324	30.888.338.947	MK Kashiyama Corporation
Dayton Parts, LLC	53.090.942.080	29.626.185.454	Dayton Parts, LLC
PT Putra Centralindo Jaya	25.002.344.915	25.808.403.325	PT Putra Centralindo Jaya
PT Mitsubishi Motor Krama Yudha Indonesia	23.214.693.237	23.032.249.419	PT Mitsubishi Motor Krama Yudha Indonesia
PT Central Spring Sentosa	29.201.143.580	16.557.897.780	PT. Central Spring Sentosa
PT Kramayudha Tiga Berlian Motors	18.441.124.138	15.319.311.924	PT Kramayudha Tiga Berlian Motors
PT Hino Motors Manufacturing Indonesia	13.390.036.305	14.843.576.187	PT Hino Motors Manufacturing Indonesia
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 10 miliar)	178.817.191.364	189.666.549.668	Others (each below Rp 10 billion)
Sub-total	536.925.535.805	527.708.264.348	Sub-total
Pihak berelasi (Catatan 30)	38.305.005.515	57.597.162.579	Related parties (Note 30)
T o t a l	575.230.541.320	585.305.426.927	T o t a l

Piutang usaha Perusahaan dan entitas anak di atas dijadikan jaminan atas fasilitas kredit PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Eximbank(Catatan 10)

The Company's and a subsidiary trade receivables are used as collateral for loan facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Indonesia Eximbank (Note 10).

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian atas umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>31 Mar 2024/ 31 Mar 2024</u>
Belum jatuh tempo	500.652.597.539
Jatuh tempo:	
1 - 30 hari	57.208.322.508
31 - 60 hari	13.774.527.972
61 - 90 hari	1.794.131.361
Lebih dari 90 hari	<u>1.800.961.940</u>
Total	<u>575.230.541.320</u>

Rincian atas piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>31 Mar 2024/ 31 Mar 2024</u>
Rupiah	345.998.104.110
USD	226.859.368.355
JPY	<u>2.373.068.855</u>
Total	<u>575.230.541.320</u>

Manajemen mengevaluasi penyisihan penurunan nilai untuk piutang usaha berdasarkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK 71 menggunakan matriks provisi dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian. Berdasarkan hasil penelaahan secara individual atau secara kolektif, manajemen berkeyakinan bahwa keseluruhan piutang masih dapat tertagih sehingga tidak membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha.

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

The aging analysis of the above trade receivables are as follows:

	<u>31 Dec 2023/ 31 Dec 2023</u>	
493.761.897.304		Current
69.587.402.930		Overdue:
17.222.214.541		1 - 30 days
3.447.066.200		31 - 60 days
<u>1.286.845.952</u>		61 - 90 days
		Over 90 days
Total	<u>585.305.426.927</u>	Total

Trade receivables are denominated in the following currencies:

	<u>31 Dec 2023/ 31 Dec 2023</u>	
361.943.887.371		Rupiah
215.606.473.149		USD
<u>7.755.066.407</u>		JPY
Total	<u>585.305.426.927</u>	Total

Management evaluates the allowance for impairment for trade receivables based on the simplified approach in PSAK 71 using a provision matrix in determining expected credit losses. Based on the review individually or collectively, management believes that all receivables are collectible and therefore no allowance for impairment losses on trade receivable is provided.

6. PERSEDIAAN

	<u>31 Mar 2024/ 31 Mar 2024</u>
Bahan baku	417.374.646.986
Barang dalam proses	64.779.069.110
Barang Jadi	251.484.888.408
Lainnya	<u>132.796.908.467</u>
Total	<u>866.435.512.971</u>

6. INVENTORIES

	<u>31 Dec 2023/ 31 Dec 2023</u>	
573.124.540.140		Raw Materials
58.672.791.504		Work in process
260.619.327.337		Finished goods
<u>132.436.719.179</u>		Others
Total	<u>1.024.853.378.160</u>	Total

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2024, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas persediaan, dan sehingga Perusahaan dan entitas anak tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas persediaan.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, persediaan Perusahaan dan entitas anak diasuransikan pada PT Asuransi Wahana Tata, pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran, banjir dan risiko kerugian lainnya (*all risks*) dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 387.110.000.000 dan USD 8.500.000 dan Rp 398.780.000.000 dan USD 8.500.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan yang berasal dari asuransi tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

Persediaan Perusahaan di atas dijadikan jaminan atas fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Resona Perdania (Catatan 10).

Pada 31 Maret 2024 dan 2023, pemakaian bahan baku tidak langsung Perusahaan dan entitas anak masing-masing sebesar Rp 77.458.787.328 dan Rp 101.152.842.549 (Catatan 22).

6. INVENTORIES (Continued)

As of 31 March 2024, management believes that there is no impairment of inventories, and the Company and subsidiaries did not provide allowance for impairment losses on inventories.

As of 31 March 2024 and 31 December 2023, the Company and subsidiaries' inventories are insured by PT Asuransi Wahana Tata, third party, against losses by fire, flood and other risks (*all risks*) with insurance and coverage amounting to Rp 387,110,000,000 and USD 8,500,000 and Rp 398,780,000,000 and USD 8,500,000, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on insured inventories.

The Company's inventories above are used as collateral for loan facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Resona Perdania (Note 10).

In 31 March 2024 and 2023, indirect materials used by the Company and subsidiaries' amounted to Rp 77,458,787,328 and Rp 101,152,842,549, respectively (Note 22).

7. UANG MUKA PEMBELIAN

	<u>31 Mar 2024/ 31 Mar 2024</u>	<u>31 Des 2023/ 31 Dec 2023</u>
Bagian Jangka Pendek		
Uang muka pembelian persediaan	18.385.884.057	14.646.185.333
Uang muka lainnya	<u>2.856.178.255</u>	<u>1.880.220.167</u>
Sub-total	21.242.062.312	16.526.405.500
Bagian Jangka Panjang		
Uang muka pembelian aset tetap	<u>5.717.263.238</u>	<u>6.544.391.578</u>
Total	<u><u>26.959.325.550</u></u>	<u><u>23.070.797.078</u></u>

7. ADVANCES FOR PURCHASES

<u>31 Mar 2024/ 31 Mar 2024</u>	<u>31 Des 2023/ 31 Dec 2023</u>	
		Current Portion
		<i>Advances for inventory purchases</i>
		<i>Other advances</i>
		Sub-total
		Non Current Portion
		<i>Advances for property, plant and equipment purchases</i>
		Total

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP

8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

31 Desember 2023/31 December 2023

	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Penilaian Kembali/ <i>Revaluation</i>	Selisih kurs/ <i>Forex</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan								Acquisition cost
Pemilikan langsung								Direct ownership
T a n a h	994.575.620.192	-	-	-	-	2.237.860.431	996.813.480.623	<i>Land</i>
Bangunan	387.303.633.048	-	-	2.814.625.574	-	844.634.911	390.962.893.533	<i>Buildings</i>
Mesin-mesin	871.536.028.904	600.686.130	-	4.136.619.297	-	1.660.499.053	877.933.833.384	<i>Machinery</i>
Kendaraan	11.962.521.784	26.073.167	-	-	-	77.763.748	12.066.358.699	<i>Vehicles</i>
Instalasi dan perlengkapan	175.440.859.512	493.043.880	-	5.043.125.057	-	1.852.428.553	182.829.457.002	<i>Installations and equipment</i>
Peralatan pabrik	40.578.135.177	1.592.936.000	-	-	-	-	42.171.071.177	<i>Tools</i>
Inventaris	28.463.492.126	471.930.407	-	-	-	109.128.236	29.044.550.769	<i>Fixtures</i>
Sub-total	<u>2.509.860.290.743</u>	<u>3.184.669.584</u>	<u>-</u>	<u>11.994.369.928</u>	<u>-</u>	<u>6.782.314.932</u>	<u>2.531.821.645.187</u>	<i>Sub-total</i>
Aset tetap dalam pembangunan								Construction-in-progress
Bangunan	8.438.006.518	733.980.764	-	(2.814.625.574)	-	-	6.357.361.708	<i>Buildings</i>
Mesin-mesin	118.567.387.104	19.748.094.535	-	(9.139.790.905)	-	41.991.226	129.217.681.960	<i>Machinery</i>
Instalasi dan perlengkapan	1.043.664.896	1.773.124.013	-	(39.953.449)	-	44.298.635	2.821.134.095	<i>Installations and equipment</i>
Aset lainnya	17.404.664	35.089.553	-	-	-	914.671	53.408.888	<i>Other assets</i>
Sub-total	<u>128.066.463.182</u>	<u>22.290.288.865</u>	<u>-</u>	<u>(11.994.369.928)</u>	<u>-</u>	<u>87.204.532</u>	<u>138.449.586.651</u>	<i>Sub-total</i>
Total biaya perolehan	<u>2.637.926.753.925</u>	<u>25.474.958.449</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>6.869.519.464</u>	<u>2.670.271.231.838</u>	Total acquisition costs
Akumulasi penyusutan								Accumulated depreciation
Pemilikan langsung								Direct ownership
Bangunan	-	4.754.056.508	-	-	-	4.566.247	4.758.622.755	<i>Buildings</i>
Mesin-mesin	-	22.353.431.270	-	-	-	22.442.385	22.375.873.655	<i>Machinery</i>
Kendaraan	1.920.525.280	542.767.571	-	-	-	55.239.840	2.518.532.691	<i>Vehicles</i>
Instalasi dan perlengkapan	58.357.221.752	3.526.928.014	-	-	-	1.708.645.304	63.592.795.070	<i>Installations and equipment</i>
Peralatan pabrik	24.702.090.677	614.834.246	-	-	-	-	25.316.924.923	<i>Tools</i>
Inventaris	23.114.872.205	564.695.011	-	-	-	52.199.574	23.731.766.790	<i>Fixtures</i>
Total akumulasi penyusutan	<u>108.094.709.914</u>	<u>32.356.712.620</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1.843.093.350</u>	<u>142.294.515.884</u>	Total accumulated depreciation
Jumlah tercatat	<u>2.529.832.044.011</u>						<u>2.527.976.715.954</u>	Carrying amount

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (Lanjutan)

8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

31 Desember 2023/31 December 2023

	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Penilaian Kembali/ <i>Revaluation</i>	Selisih kurs/ <i>Forex</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan								Acquisition cost
Pemilikan langsung								Direct ownership
T a n a h	863.664.393.222	-	-	96.840.407.405	35.683.922.595 (1.613.103.030)	994.575.620.192	<i>Land</i>
Bangunan	255.507.596.763	510.000.000	-	86.592.010.559	45.364.221.301 (670.195.575)	387.303.633.048	<i>Buildings</i>
Mesin-mesin	875.146.320.180	3.588.400.145	20.292.874.680	42.417.293.628	(28.330.666.364)	(992.444.005)	871.536.028.904	<i>Machinery</i>
Kendaraan	13.435.781.689	61.261.261	22.308.445	-	(1.456.158.786)	(56.053.935)	11.962.521.784	<i>Vehicles</i>
Instalasi dan perlengkapan	154.219.679.409	816.332.796	2.914.537.036	13.463.399.829	11.149.065.272 (1.293.080.758)	175.440.859.512	<i>Installations and equipment</i>
Peralatan pabrik	35.732.546.293	4.292.447.584	-	553.141.300	-	-	40.578.135.177	<i>Tools</i>
Inventaris	26.540.992.563	1.795.445.063	86.316.944	288.320.442	-	(74.948.998)	28.463.492.126	<i>Fixtures</i>
Sub-total	2.224.247.310.119	11.063.886.849	23.316.037.105	240.154.573.163	62.410.384.018	(4.699.826.301)	2.509.860.290.743	Sub-total
Aset tetap dalam pembangunan								Construction-in-progress
Bangunan	1.671.133.184	7.162.050.893	-	(395.177.559)	-	-	8.438.006.518	<i>Buildings</i>
Mesin-mesin	23.965.778.104	149.693.251.696	37.535.172	(55.240.237.023)	200.092.104	(13.962.605)	118.567.387.104	<i>Machinery</i>
Instalasi dan perlengkapan	1.010.162.233	7.151.137.441	5.674.399.836	(1.438.718.176)	-	(4.516.766)	1.043.664.896	<i>Installations and equipment</i>
Aset lainnya	358.304.987	340.577.160	670.752.456	-	-	(10.725.027)	17.404.664	<i>Other assets</i>
Sub-total	27.005.378.508	164.347.017.190	6.382.687.464	(57.074.132.758)	200.092.104	(29.204.398)	128.066.463.182	Sub-total
Total biaya perolehan	2.251.252.688.627	175.410.904.039	29.698.724.569	183.080.440.405	62.610.476.122	(4.729.030.699)	2.637.926.753.925	Total acquisition costs
Akumulasi penyusutan								Accumulated depreciation
Pemilikan langsung								Direct ownership
Bangunan	34.729.122.737	15.204.171.443	-	(180.000.000)	(49.737.230.964)	(16.063.216)	-	<i>Buildings</i>
Mesin-mesin	243.413.372.268	91.206.283.993	7.934.113.688	-	(326.615.409.376)	(70.133.197)	-	<i>Machinery</i>
Kendaraan	8.309.108.799	2.438.575.370	17.474.949	-	(8.778.511.911)	(31.172.029)	1.920.525.280	<i>Vehicles</i>
Instalasi dan perlengkapan	87.499.469.479	12.157.239.047	1.281.540.273	(291.277.369)	(38.606.951.214)	(1.119.717.918)	58.357.221.752	<i>Installations and equipment</i>
Peralatan pabrik	22.373.408.939	2.282.446.156	-	46.235.582	-	-	24.702.090.677	<i>Tools</i>
Inventaris	20.741.024.792	2.247.894.261	84.998.142	276.541.787	-	(65.590.493)	23.114.872.205	<i>Fixtures</i>
Total akumulasi penyusutan	417.065.507.014	125.536.610.270	9.318.127.052	(148.500.000)	(423.738.103.465)	(1.302.676.853)	108.094.709.914	Total accumulated depreciation
Jumlah tercatat	1.834.187.181.613						2.529.832.044.011	Carrying amount

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. ASET TETAP (Lanjutan)

Beban penyusutan dialokasikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2024 dan 2023 sebagai berikut:

	<u>31 Mar 2024</u>	<u>31 Mar 2023</u>
Beban pokok penjualan (Catatan 22)	28.653.197.117	27.907.933.941
Beban umum dan administrasi (Catatan 23)	3.597.679.474	2.036.635.651
Kapitalisasi ke aset dalam pembangunan	-	-
Beban lainnya	<u>105.836.029</u>	<u>169.056.107</u>
T o t a l	<u><u>32.356.712.620</u></u>	<u><u>30.113.625.699</u></u>

Analisa laba atas penjualan aset tetap Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

	<u>31 Mar 2024</u>	<u>31 Mar 2023</u>
Penerimaan dari penjualan	-	1.104.100.000
Nilai buku	<u>-</u>	<u>1.014.045.656</u>
L a b a (Catatan 24)	<u><u>-</u></u>	<u><u>90.054.344</u></u>

Pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, rugi atas penghapusan aset tetap Perusahaan dan entitas anak masing-masing sebesar nihil dan Rp 12.984.181.791.

Perusahaan dan entitas anak memiliki hak legal atas tanah (HGB) yang berjangka waktu 30 tahun, sampai dengan tahun 2024 dan dapat diperbaharui. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan hak atas tanah karena tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Berdasarkan analisa keuangan Perusahaan dan entitas anak, penyelesaian aset tetap dalam pembangunan berupa bangunan dan mesin 90% dan 85% dan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Sebagian aset tetap Perusahaan dan entitas anak berupa tanah, bangunan, mesin dan peralatan tersebut di atas digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan pinjaman yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank CTBC Indonesia, PT Indonesia Eximbank dan PT Bank Resona Perdania (Catatan 10).

Aset tetap Perusahaan dan entitas anak kecuali tanah diasuransikan pada PT Asuransi Wahana Tata, pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran, banjir dan risiko kerugian lainnya (*all risks*) pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing senilai Rp 1.434.080.180.000 dan Rp 1.349.294.630.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan yang berasal dari asuransi tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungjawabkan.

Berdasarkan pertimbangan manajemen tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

Depreciation expenses were allocated to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended 31 March 2024 and 2023 as follows:

	<u>31 Mar 2024</u>	<u>31 Mar 2023</u>
Cost of goods sold (Note 22)	28.653.197.117	27.907.933.941
General and administrative expenses (Note 23)	3.597.679.474	2.036.635.651
Capitalize to construction-in progress	-	-
Other operating expense	<u>105.836.029</u>	<u>169.056.107</u>
T o t a l	<u><u>32.356.712.620</u></u>	<u><u>30.113.625.699</u></u>

An analysis of the gain on sale of the Company and subsidiaries' property, plant and equipment are as follows:

	<u>31 Mar 2024</u>	<u>31 Mar 2023</u>
Proceeds from sales	-	1.104.100.000
Book value	<u>-</u>	<u>1.014.045.656</u>
G a i n (Note 24)	<u><u>-</u></u>	<u><u>90.054.344</u></u>

In 31 March 2024 and 31 December 2023, loss on disposal of the Company and subsidiaries' property, plant and equipment amounted to nil and Rp 12,984,181,791.

The Company and subsidiaries have legal land rights (HGB) with a term of 30 years, to 2024 and can be renewed. Management believes there are no problems with land rights for land acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Based on the Company and subsidiaries' analysis, the percentage completion of construction-in-progress in the form of buildings and machinery was 90% and 85% as of 31 March 2024 and 31 December 2023, respectively.

Certain Company and subsidiaries' property, plant and equipment consisting of land, building, machinery and tools are used as collateral for banking facilities obtained by the Company from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank CTBC Indonesia, PT Indonesia Eximbank and PT Bank Resona Perdania (Note 10).

The Company and subsidiaries' property, plant and equipment except land are insured by PT Asuransi Wahana Tata, third party, against losses by fire, flood and other risks (all risks) as of 31 March 2024 and 31 December 2023 amounting to Rp 1,434,080,180,000 dan Rp 1,349,294,630,000, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the insured assets.

Based on management's review, no events indicated potential impairment in the value of property, plant and equipment as of 31 March 2024 and 31 December 2023.

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. ASET TETAP (Lanjutan)

Mutasi atas saldo selisih penilaian kembali aset tetap surplus adalah sebagai berikut:

	<u>31 Mar 2024/ 31 Mar 2024</u>
Saldo awal	1.518.993.789.674
Selisih penilaian kembali aset tetap	-
Pajak tangguhan terkait	-
Reklasifikasi ke saldo laba	-
Selisih penilaian kembali aset lain-lain	-
Bagian kepentingan non-pengendali	-
Saldo akhir	<u>1.518.993.789.674</u>

Dalam menentukan nilai wajar, penilai independen tersebut menggunakan metode penilaian dengan mengkombinasikan tiga pendekatan, yaitu pendekatan biaya yang menggunakan beban reproduksi baru atau pengganti baru pada saat tanggal penilaian, pendekatan pendapatan yang mempertimbangkan pendapatan dan biaya yang berhubungan dengan aset tetap yang dinilai dan mengestimasi nilai melalui proses kapitalisasi serta pendekatan data pasar yang mempertimbangkan penjualan dari properti sejenis atau pengganti dan data pasar yang terkait, serta menghasilkan estimasi nilai melalui proses perbandingan.

Distribusi saldo surplus revaluasi kepada para pemegang saham dibatasi selama aset tersebut belum dihentikan pengakuannya.

Aset tetap Perusahaan dan entitas anak kecuali peralatan pabrik dan inventaris menggunakan metode revaluasi. Perusahaan dan entitas secara periodik melakukan revaluasi atas aset tersebut per 4 tahun, dengan revaluasi terakhir dilakukan pada tanggal 31 Desember 2023 oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Toto Suharto & Rekan. Nilai selisih yang timbul antara nilai pasar dan nilai buku tercatat pada 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 486.348.579.587 dan dibukukan sebagai selisih penilaian Kembali aset tetap.

Jika aset tetap tersebut diukur dengan menggunakan model biaya, maka nilai tercatatnya atas setiap aset tetap Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

	<u>31 Mar 2024/ 31 Mar 2024</u>
T a n a h	264.203.989.679
Bangunan	163.564.657.883
Mesin-mesin	355.032.929.507
Kendaraan	1.562.262.275
Instalasi dan perlengkapan	51.795.671.557
Peralatan pabrik	17.490.679.213
Inventaris	5.464.243.434
Sub-total	859.114.433.548
Aset tetap dalam pembangunan	138.449.586.651
T o t a l	<u>997.564.020.199</u>

Pada tahun 2023 dan 2022, Perusahaan dan entitas anak, melakukan reklasifikasi atas aset tetap dalam pembangunan ke aset tetap.

8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

The movement of revaluation surplus balances are as follows:

	<u>31 Des 2023/ 31 Dec 2023</u>	
Saldo awal	1.152.879.938.485	<i>Beginning balance</i>
Selisih penilaian kembali aset tetap	486.348.579.587	<i>Revaluation of property, plant and equipment</i>
Pajak tangguhan terkait	(98.674.435.761)	<i>Related deferred tax</i>
Reklasifikasi ke saldo laba	(19.574.405.474)	<i>Reclassification to retained earnings</i>
Selisih penilaian kembali aset lain-lain	4.283.380.080	<i>Revaluation surplus of other assets</i>
Bagian kepentingan non-pengendali	(6.269.267.243)	<i>Non-controlling interest portion</i>
Saldo akhir	<u>1.518.993.789.674</u>	Ending balance

In determining fair value, the above independent appraisers used valuation methods combining three approaches namely, the cost approach which uses reproduction or replacement cost as of the date of valuation, the income approach which considers the revenue and costs associated with the property, plant and equipment which are valued and estimated through the capitalization process and the market data approach which considers the sales of similar or substitute properties and related market data, and generates an estimated value through the comparison process.

Distribution of revaluation surplus balance to shareholders are restricted during the assets has not been derecognized.

The Company and subsidiaries' fixed assets, except for plant and equipment and inventories, use the revaluation method. The Company and its subsidiaries periodically revalued these assets every 4 years, with the latest revaluation conducted on 31 December 2023 by Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Toto Suharto & Rekan. The value of the difference arising between the market value and the carrying book value as of 31 December 2023 is Rp 486,348,579,587 and recorded as difference in revaluation of fixed assets.

If the above property, plant and equipment were measured using the cost model, the carrying value of each property, plant and equipment of the Company and subsidiaries are as follow:

	<u>31 Des 2023/ 31 Dec 2023</u>	
T a n a h	261.966.129.248	<i>L a n d</i>
Bangunan	162.941.946.269	<i>Buildings</i>
Mesin-mesin	376.184.356.362	<i>Machinery</i>
Kendaraan	1.723.674.196	<i>Vehicles</i>
Instalasi dan perlengkapan	48.974.842.831	<i>Installations and equipment</i>
Peralatan pabrik	16.481.551.870	<i>T o o l s</i>
Inventaris	5.501.501.729	<i>Fixtures</i>
Sub-total	873.774.002.505	<i>Sub-total</i>
Aset tetap dalam pembangunan	128.066.463.182	<i>Construction-in-progress</i>
T o t a l	<u>1.001.840.465.687</u>	T o t a l

In 2023 and 2022, the Company and subsidiaries have reclassified their construction-in-progress to property, plant and equipment.

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PROPERTI INVESTASI

Rekonsiliasi jumlah tercatat:

	31 Mar 2024/ 31 Mar 2024	31 Des 2023/ 31 Dec 2023
Saldo awal	107.169.225.000	102.592.460.000
Reklasifikasian dari aset tetap (Catatan 8)	-	643.500.000
Keuntungan atas nilai wajar yang belum direalisasi dalam laporan laba rugi (Catatan 24)	-	4.127.995.000
Penurunan nilai atas properti investasi (Catatan 23)	(219.274.356)	(194.730.000)
Nilai tercatat	106.949.950.644	107.169.225.000

Properti investasi Perusahaan dan entitas anak terdiri atas sebidang tanah dan bangunan di Desa Prambangan Gresik seluas 29.074 m² dan di Desa Segoromadu Gresik seluas 30.660 m².

Perusahaan dan entitas anak secara periodik melakukan penilaian kembali nilai wajar atas properti investasi secara periodik, dengan penilaian kembali terakhir pada tanggal 31 Desember 2023 oleh KJPP Toto Suharto & Rekan. Nilai selisih yang timbul antara nilai wajar dan nilai buku tercatat pada 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 4.127.995.000 dan dibukukan sebagai keuntungan atas nilai wajar yang belum direalisasi dan dicatat pada pendapatan operasi lainnya.

Properti investasi Perusahaan dan entitas anak kecuali tanah diasuransikan pada PT Asuransi Wahana Tata, pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran, banjir dan risiko kerugian lainnya (*all risks*) pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing senilai Rp 3.283.350.000 dan Rp 1.350.900.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungjawabkan.

9. INVESTMENT PROPERTIES

Carrying amount reconciliation:

	31 Des 2023/ 31 Dec 2023	
Saldo awal	102.592.460.000	<i>Beginning balance</i>
Reklasifikasian dari aset tetap (Note 8)	643.500.000	<i>Reclassification from property, plant and equipment (Note 8)</i>
Keuntungan atas nilai wajar yang belum direalisasi dalam laporan laba rugi (Note 24)	4.127.995.000	<i>Unrealized fair value gain in profit or loss (Note 24)</i>
Penurunan nilai atas properti investasi (Note 23)	(194.730.000)	<i>Impairment of investment Property (Note 23)</i>
Carrying Value	107.169.225.000	Carrying Value

The Company and subsidiaries' investment properties consist of land and building in Prambangan Village, Gresik with an area of 29,074 sqm and in Segoromadu Village, Gresik with an area of 30,660 sqm.

The Company and its subsidiaries periodically reassess the fair value of investment properties, with the latest reassess conducted on 31 December 2023 by KJPP Toto Suharto & Rekan. The value of the difference arising between the market value and the carrying book value as of 31 December 2023 is Rp 4,127,995,000 and was recognized as unrealized fair value in profit or loss and recorded in other operating income.

The Company and subsidiaries' investment properties except land are insured by PT Asuransi Wahana Tata, third party, against losses by fire, flood and other risks (*all risks*) as of 31 March 2024 and 31 December 2023 amounting to Rp 3,283,350,000 and Rp 1,350,900,000, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the insured assets.

10. PINJAMAN JANGKA PENDEK

	31 Mar 2024/ 31 Mar 2024	31 Des 2023/ 31 Dec 2023
Pinjaman Bank		
Dalam Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	150.631.000.000	207.137.000.000
Dalam USD		
PT Bank CTBC Indonesia	33.291.300.000	37.769.200.000
PT Bank Resona Perdanian	21.401.550.000	22.947.887.616
Sub-total	205.323.850.000	267.854.087.616
Lembaga Pembiayaan		
Dalam USD		
PT Indonesia Eximbank	3.758.111.070	13.724.525.648
T o t a l	209.081.961.070	281.578.613.264

10. SHORT-TERM LOANS

Bank Loan
In Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
In USD
PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank Resona Perdanian
Sub-total
Financial Institution
In USD
PT Indonesia Eximbank
T o t a l

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Perusahaan

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

- Berdasarkan addendum perjanjian kredit No. R08.SBY/0467/NCL/2016 tanggal 14 Juli 2023, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan piutang sebesar Rp 100.000.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 7,25% - 7,35% per tahun dan berjangka waktu selama 1 tahun dan dapat diperpanjang.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, saldo pinjaman perusahaan atas fasilitas ini adalah masing-masing sebesar Rp 82.631.000.000 dan Rp 90.137.000.000.

- Berdasarkan addendum perjanjian kredit No. RCO.SBY/326/PK-KMK/210 tanggal 14 Juli 2023, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman modal kerja sebesar Rp 200.000.000.000 serta fasilitas L/C impor atas SKBDN untuk pembelian atau impor bahan baku industri dengan jumlah maksimum sebesar USD 2.500.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 7,8% per tahun dan berjangka waktu selama 1 tahun dapat diperpanjang.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, saldo pinjaman Perusahaan atas fasilitas ini adalah masing-masing sebesar Rp 68.000.000.000 dan Rp 117.000.000.000.

- Berdasarkan addendum perjanjian kredit No. WCO.KP/381/NCL/2022 tanggal 14 Juli 2023, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit pembiayaan wesel ekspor sebesar USD 5.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 4,20% per tahun dan berjangka waktu selama 1 tahun dan dapat diperpanjang.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, saldo pinjaman Perusahaan atas fasilitas ini masing-masing sebesar nihil.

Seluruh fasilitas di atas dijamin dengan aset berupa tanah dan bangunan atas nama Perusahaan sebesar Rp 183.777.100.000 serta mesin dan peralatan yang diikat secara fidusia sebesar Rp 68.979.700.000 (Catatan 8), persediaan yang diikat secara fidusia sebesar Rp 207.000.000.000 (Catatan 6) dan piutang usaha yang diikat secara fidusia sebesar Rp 220.000.000.000 (Catatan 5). Seluruh agunan di atas saling terkait /cross-collateral dan cross-default dengan seluruh agunan fasilitas kredit lainnya dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

10. SHORT-TERM LOAN (Continued)

Company

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

- Based on addendum of credit agreement No. R08.SBY/0467/NCL/2016 dated 14 July 2023, the Company obtain receivables financing facility amounting to Rp 100,000,000,000. This facility bears interest at 7.25% - 7.35% per annum for a term of 1 year and may be extended.

As of 31 March 2024 and 31 December 2023, the company's outstanding loan from this facility amounted to Rp 82,631,000,000 and Rp 90,137,000,000, respectively.

- Based on addendum of credit agreement No. RCO.SBY/326/PK-KMK/2010 dated 14 July 2023, the Company obtain working capital loan facility amounting to Rp 200,000,000,000 and import L/C facility or SKBDN for purchase or import raw material of spring industries with a maximum amount of USD 2,500,000. This facility bears interest at 7.8% per annum for a term of 1 year and may be extended.

As of 31 March 2024 and 31 December 2023, the Company outstanding loan of this facility are amounting to Rp 68,000,000,000 and Rp 117,000,000,000, respectively.

- Based on addendum of credit agreement No. WCO.KP/381/NCL/2022 dated 14 July 2023, the Company obtained a credit facility to finance export bills of USD 5,000,000. This loan bears interest at 4.20% per annum and has a term of 1 year and may be extended

As of 31 March 2024 and 31 December 2023, the Company's outstanding borrowings under this facility amounted to nil.

The above facilities secured by assets including land and buildings on behalf of the Company amounted to Rp 183,777,100,000, fiduciary over machinery and equipment for Rp 68,979,700,000 (Note 8), fiduciary over inventories for Rp 207,000,000,000 (Note 6) and fiduciary over trade receivables for Rp 220,000,000,000 (Note 5). All of the above collateral are cross-collateral and cross-default with collateral for other credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

Selain itu, perjanjian di atas memuat beberapa pembatasan bagi Perusahaan, antara lain untuk tidak melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk:

- Melakukan perubahan anggaran dasar Perusahaan termasuk didalamnya pemegang saham, pengurus dan permodalan, kecuali untuk pemegang saham porsi publik (yang beredar di pasar modal);
- Merubah pemegang saham (kecuali pemegang saham publik);
- Memindahtangankan barang agunan, kecuali persediaan barang dalam rangka aktivitas bisnis yang wajar;
- Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman lain dari pihak ketiga;
- Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak ketiga;
- Melunasi utang Perusahaan kepada pemilik/pemegang saham;
- Distribusi atas dividen;
- Melakukan *spin off*, perubahan organisasi, merger dan akuisisi.

Entitas anak - MKPI

PT Bank Resona Perdania

- Berdasarkan perjanjian No. L/A: 040051 EFS tanggal 12 Februari 2004, MKPI mendapatkan fasilitas kredit modal kerja berupa fasilitas kredit *revolving* dengan batas maksimum sebesar USD 900.000. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 5,45% - 5,57% pada tahun 2024 dan 5,45% - 5,92% pada tahun 2023.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir pada tanggal 28 Agustus 2023 dengan perpanjangan fasilitas kembali sampai dengan 28 Agustus 2024.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, saldo pinjaman MKPI atas fasilitas ini adalah masing-masing sebesar Nihil.

- Berdasarkan perjanjian No. L/A: 020254 EFS tanggal 14 Oktober 2002, MKPI mendapatkan fasilitas kredit modal kerja berupa fasilitas kredit *revolving* dengan batas maksimum sebesar USD 1.100.000. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 5,45% - 5,57% pada tahun 2024 dan 5,45% - 5,92% pada tahun 2023. Pada tanggal 20 April 2011, terdapat perubahan atas plafon pinjaman yang menjadi USD 2.600.000.

10. SHORT-TERM LOAN (Continued)

Company (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Continued)

In addition, the above agreements impose several restrictions on the Company, among others, not to undertake the following actions without the prior written consent of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk:

- *Make amendment in the Company's articles of association including the composition of shareholders, management and share capital, except for the portion of the public shareholders (revolve in capital market);*
- *Changes of shareholders (except public shareholders);*
- *Transfer any collateral, except for inventories in connection with its normal business activities;*
- *Obtain another credit facility or other loans from third parties;*
- *Bind itself as a guarantor of debt or mortgage any Company assets to third parties;*
- *Pay the Company's debts to the owners/ shareholders;*
- *Distribute dividends;*
- *Spin off, organization changes, merger and acquisition;*

Subsidiary - MKPI

PT Bank Resona Perdania

- *Based on agreement No. L/A: 040051 EFS dated 12 February 2004, the MKPI obtained a working capital loan facility in the form of revolving credit facility with a limit maximum amount of USD 900,000. This facility bears interest rate amounting to 5.45% - 5.57% in 2024 and 5.45% - 5.92% in 2023.*

This agreement has been amended several times, with the latest amendment on 28 August 2023, with and extension of the facility again until 28 August 2024.

As of 31 March 2024 and 31 December 2023, the MKPI has outstanding loan of this facility is amounted to Nil.

- *Based on agreement No. L/A: 020254 EFS dated 14 October 2002, the MKPI obtained a working capital loan facility in the form of revolving credit facility with a limit maximum amount of USD 1,100,000. This facility bears interest rate amounting to 5.45% - 5.57% in 2024 and 5.45% - 5.92% in 2023. On 20 April 2011, there was a change credit limit to be USD 2,600,000.*

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Pinjaman Bank (Lanjutan)

PT Bank Resona Perdania (Lanjutan)

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir pada tanggal 28 Agustus 2023 dengan perpanjangan fasilitas kembali sampai dengan 28 Agustus 2024.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, saldo pinjaman MKPI atas fasilitas ini adalah masing-masing sebesar USD 1.350.000 dan USD 1.000.000 atau setara dengan Rp 21.401.550.000 dan Rp 15.416.000.000.

- Berdasarkan perjanjian No. L/A: 040327 EFS tanggal 14 September 2014, MKPI mendapatkan fasilitas kredit modal kerja berupa fasilitas kredit *revolving* dengan batas maksimum sebesar USD 300.000. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 5,45% - 5,57% pada tahun 2024 dan 5,45% - 5,92% pada tahun 2023.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir pada tanggal 28 Agustus 2023, dengan perpanjangan fasilitas kembali sampai dengan 28 Agustus 2024.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, saldo pinjaman MKPI atas fasilitas ini adalah masing-masing sebesar Nihil.

- Berdasarkan perjanjian No. L/A: 091143 LC tanggal 28 Agustus 2009, MKPI mendapatkan fasilitas *letter of credit* dengan batas maksimum sebesar USD 1.000.000. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 5,45% - 5,57% pada tahun 2024 dan 5,45% - 5,92% pada tahun 2023

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir pada tanggal 28 Agustus 2023, dengan perpanjangan fasilitas kembali sampai dengan 28 Agustus 2024.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, saldo pinjaman MKPI atas fasilitas ini adalah sebesar nihil dan USD 488.576 atau setara dengan Rp 7.531.887.616.

Seluruh fasilitas pinjaman di atas dijamin dengan aset tetap berupa tanah, bangunan, mesin dan peralatan (Catatan 8) dan persediaan (Catatan 6).

PT Bank CTBC Indonesia

Berdasarkan akta perjanjian fasilitas kredit No. 29 tanggal 16 Mei 2019 yang dibuat dihadapan Notaris S. Anggraeni Hapsari, S.H., MKPI mendapatkan fasilitas kredit dari PT Bank CTBC Indonesia, yang bersifat *demanding loan* dengan maksimum pinjaman sebesar USD 3.000.000.

10. SHORT-TERM LOAN (Continued)

Bank Loan (Continued)

PT Bank Resona Perdania (Continued)

This agreement has been amended several times, with the latest amendment on 28 August 2023, with an extension of the facility again until 28 August 2024.

As at 31 March 2024 and 31 December 2023, MKPI's outstanding loan balance under this facility amounted to USD 1,350,000 and USD 1,000,000 or equivalent to Rp 21,401,550,000 and Rp 15,416,000,000.

- *Based on agreement No. L/A: 040327 EFS dated 14 September 2014, the MKPI obtained a working capital loan facility in the form of revolving credit facility with a limit maximum amount of USD 300,000. This facility bears interest rate cost amounting to 5.45% - 5.57% in 2024 and 5.45% - 5.92% in 2023.*

This agreement has been amended several times, with the latest amendment on 28 August 2023, with and extension of the facility again until 28 August 2024.

As of 31 March 2024 and 31 December 2023, the MKPI has outstanding loan of this facility is amounted to Nil.

- *Based on agreement No. L/A: 091143 LC dated 28 August 2009, the MKPI obtained a letter of credit loan facility with a limit maximum amount of USD 1,000,000. This facility bears interest rate amounting to 5.45% - 5.57% in 2024 and 5.45% - 5.92% in 2023.*

This agreement has been amended several times, with the latest amendment on 28 August 2023, with and extension of the facility again until 28 August 2024.

As of 31 March 2024 and 31 December 2023, MKPI's outstanding loan balance under this facility amounted to nil and USD 488,576 or equivalent to Rp 7,531,887,616, respectively.

The above facilities are secured by property, plant, and equipment consisting of land, building, machinery and equipment (Note 8) and inventories (Note 6).

PT Bank CTBC Indonesia

Based on credit facility agreement deed No. 29 of Notary S. Anggraeni Hapsari, S.H., dated 16 May 2019, the MKPI obtained a credit facility from PT Bank CTBC Indonesia, in the form of a demanding loan with a maximum loan of USD 3,000,000.

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)**Pinjaman Bank (Lanjutan)****PT Bank CTBC Indonesia (Lanjutan)**

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir pada tanggal 16 Mei 2023, dengan perpanjangan fasilitas kembali sampai dengan 16 Mei 2024.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, saldo pinjaman MKPI atas fasilitas ini sebesar USD 2.100.000 dan USD 2.450.000 atau setara dengan Rp 33.291.300.000 dan Rp 37.769.200.000.

Tingkat suku bunga atas fasilitas ini adalah sebesar 4,90% - 5,65% pada tahun 2024 dan 4,90% - 5,65% pada tahun 2023.

Fasilitas di atas dijamin dengan aset tetap berupa tanah (Catatan 8).

Lembaga Pembiayaan**PT Indonesia Eximbank**

Berdasarkan akta perjanjian fasilitas kredit No. 43 tanggal 20 November 2023 yang dibuat dihadapan Notaris Ranti Nursukma Handayani, S.H, MKPI mendapatkan fasilitas kredit dari PT Indonesia Eximbank, khusus Ekspor Trade Finance (PKE-TF) Post Shipment Financing dengan jumlah sebesar USD 2.000.000. Perjanjian ini terhitung sejak tanggal penandatanganan Perjanjian Kredit, yaitu tanggal 20 November 2023 hingga 20 November 2024 .

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, saldo pinjaman MKPI atas fasilitas ini adalah sebesar USD 237.060 dan USD 890.278 atau setara dengan Rp 3.758.111.070 dan Rp 13.724.525.648

Tingkat suku bunga atas fasilitas ini adalah sebesar 3,30% per tahun.

Fasilitas-fasilitas atas pinjaman bank di atas dijamin dengan piutang usaha dan aset tetap berupa mesin dan peralatan.

10. SHORT-TERM LOAN (Continued)**Bank Loan (Continued)****PT Bank CTBC Indonesia (Continued)**

This agreement has undergone several amendment, with the latest amendment on 16 May 2023, with an extension of the facility until 16 May 2024. again until 16 May 2024.

As at 31 March 2024 and 31 December 2023, MKPI's outstanding loan balance under this facility amounted to USD 2,100,000 and USD 2,450,000 or equivalent to Rp 33,291,300,000 and Rp 37,769,200,000.

The interest rate on this facility are amounting to 4.90% - 5.65% in 2024 and 4.90% - 5.65% in 2023.

The above facilities are secured by property, plant, and equipment in the form of land (Note 8).

Financial Institution**PT Indonesia Eximbank**

Based on credit facility agreement deed No. 43 of Notary Ranti Nursukma Handayani, S.H., dated 20 November 2023, the MKPI obtained a credit facility from PT Indonesia Eximbank, for Export Trade Finance (PKE-TF) Post Shipment Financing with total amount of loan in USD 2,000,000. This agreement is effective from the date of signing the Credit Agreement, which is 20 November 2023 to 20 November 2024.

As of 31 March 2024 and 31 December 2023, MKPI's outstanding loan balance under this facility i amounted to USD 237,060 and USD 890,278 or equivalent to Rp 3,758,111,070 and Rp 13,724,525,648

The interest rate on this facility are amounting to 3.30% per annum.

The above facilities are secured by accounts receivable receivable and property, plant, and equipment in the form of machinery and equipment.

11. LIABILITAS JANGKA PANJANG

	<u>31 Mar 2024/ 31 Mar 2024</u>
Pinjaman Bank	
Dalam Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	99.000.000.000
Dalam USD	
PT Bank Resona Perdania	-
Pinjaman Lainnya	
Dalam Rupiah	
Liabilitas Sewa	<u>7.880.164.681</u>
T o t a l (dipindahkan)	<u>106.880.164.681</u>

11. LONG -TERM DEBT

	<u>31 Des 2023/ 31 Dec 2023</u>	
		Bank Loan
		In Rupiah
	105.750.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
		In USD
	<u>1.048.288.000</u>	PT Bank Resona Perdania
		Other Loan
		In Rupiah
	<u>7.883.755.625</u>	Lease Liabilities
T o t a l (brought forward)	<u>114.682.043.625</u>	

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. LIABILITAS JANGKA PANJANG (Lanjutan)

11. LONG -TERM DEBT (Continued)

	<u>31 Mar 2024/ 31 Mar 2024</u>	<u>31 Des 2023/ 31 Dec 2023</u>	
Sub-total (pindahan)	106.880.164.681	114.682.043.625	<i>Sub-total (carried forward)</i>
Dikurangi bagian yang jatuh waktu dalam satu tahun	(29.815.434.176)	(30.663.363.111)	<i>Less current maturities</i>
Bagian jangka panjang	<u>77.064.730.505</u>	<u>84.018.680.514</u>	Long term portion

Pinjaman Bank**Bank Loan****PT Bank Mandiri (Persero) Tbk****PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit No. WCO.KP/718/KI/2022 tanggal 15 November 2022. Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit investasi sebesar Rp 135.000.000.000 yang digunakan untuk pembelian aset berupa tanah yang belum ditentukan penggunaannya dan dicatat sebagai aset tidak lancar lainnya. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 6,50% per tahun dan berjangka waktu selama 5 tahun.

Based on the credit facility agreement No. WCO.KP/718/KI/2022 dated 15 November 2022. The company obtained an investment credit facility of Rp 135,000,000,000 which was used to purchase assets in the form of land that has not decide to use and an record as other non current assets. This loan bears interest at 6.50% per year and has a term of 5 years.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, saldo atas pinjaman jangka panjang Perusahaan atas fasilitas ini adalah masing-masing sebesar Rp 99.000.000.000 dan Rp 132.750.000.000.

As of 31 March 2024 and 31 December 2023, the balance of the Company's long-term loan under this facility amounted to Rp 99,000,000,000 and Rp 132,750,000,000, respectively.

Atas fasilitas kredit investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, dijamin dengan aset tanah dan bangunan 56 sertifikat berlokasi di Wringinanom, Gresik.

The investment credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk is secured by 56 certificates of land and building assets located in Wringinanom, Gresik.

PT Bank Resona Perdania**PT Bank Resona Perdania**

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. FS0001 tanggal 10 April 2018 dengan No. Referensi FS001113EF, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Resona Perdania berupa Fasilitas Pinjaman Berjangka sebesar USD 1.000.000 yang digunakan untuk investasi, jatuh tempo pada 31 Maret 2024 dengan tingkat bunga sebesar 5,45% - 5,92% pada tahun 2023 dan 2,59% - 5,06% pada tahun 2022. Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, saldo atas pinjaman bank jangka panjang ini masing-masing sebesar nihil dan USD 68.000 atau setara dengan nihil dan Rp 1.048.288.000.

Based on Credit Agreement No. FS0001, dated 10 April 2018 with reference No. FS001113EF, the Company obtained a credit facility from PT Bank Resona Perdania in the form of Term Loan Facility of USD 1,000,000 for investment, due on 31 March 2024 with an interest rate amounting to 5.45% - 5.92% in 2023 and 2.59% - 5.06% in 2022. As of 31 December 2022 and 2021, the balance of this long term bank loans amounted to nil and USD 68,000, or equivalent to nil and Rp 1,048,288,000, respectively.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, saldo pinjaman bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

As of 31 March 2024 and 31 December 2023, amount for long - term bank loan are as follows:

	<u>31 Mar 2024/ 31 Mar 2024</u>	<u>31 Des 2023/ 31 Dec 2023</u>	
<u>Tahun</u>			<u>Year</u>
2024	20.250.000.000	28.048.288.000	2024
2025	27.000.000.000	27.000.000.000	2025
2026	27.000.000.000	27.000.000.000	2026
2027	<u>24.750.000.000</u>	<u>24.750.000.000</u>	2027
Total	<u>99.000.000.000</u>	<u>106.798.288.000</u>	Total
Dikurangi bagian yang telah jatuh waktu dalam waktu satu tahun	(27.000.000.000)	(28.048.288.000)	<i>Less current maturities</i>
Bagian jangka panjang	<u>72.000.000.000</u>	<u>78.750.000.000</u>	Long - term portion

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG USAHA

12. TRADE PAYABLES

	31 Mar 2024/ 31 Mar 2024	31 Des 2023/ 31 Dec 2023	
Pihak ketiga			Third parties
Marina Group Limited	35.355.741.072	105.104.915.976	Marina Group Limited
Eco Tropical Resources, Co. Ltd.	32.198.663.998	68.778.911.794	Eco Tropical Resources, Co. Ltd.
Dawnsco	14.279.674.088	2.542.751.113	Dawnsco
PT Fanuc Indonesia	9.712.500.000	82.595.100	PT Fanuc Indonesia
Mitsubishi Steel Manufacturing, Co. Ltd.	7.120.490.369	15.330.768.248	Mitsubishi Steel Manufacturing, Co. Ltd.
MK Kashiyama Corp.	6.520.134.261	9.788.297.783	MK Kashiyama Corp.
Mitsubishi Steel Manufacturing (Thailand), Co. Ltd.	5.787.403.346	2.423.662.513	Mitsubishi Steel Manufacturing (Thailand), Co. Ltd.
PT Pabrik Cat Tunggal Djaya Indah	4.822.326.993	4.500.755.845	PT Pabrik Cat Tunggal Djaya Indah
Sam Hwa Steel Sdn Bhd	3.785.961.779	497.206.698	
PT Sumiden Serasi Wire Products	3.519.386.184	3.637.475.253	PT Sumiden Serasi Wire Products
PT Rajawali Satu Nusa	2.488.693.690	4.884.593.148	PT Rajawali Satu Nusa
PT Madya Putera Teknik	3.207.015.439	3.130.199.587	PT Madya Putera Teknik
PT Iron Wire Works Indonesia	2.073.217.708	1.340.229.392	PT Iron Wire Works Indonesia
PT Misawa Trading Indonesia	1.297.184.822	4.347.361.619	PT Misawa Trading Indonesia
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	27.026.143.205	24.792.944.593	Others Others (each below Rp 1 billion)
Sub-total	159.194.536.955	251.182.668.669	Sub-total
Pihak berelasi (Catatan 30)	50.897.195.625	47.752.502.655	Related parties (Note 30)
T o t a l	210.091.732.580	298.935.171.324	T o t a l

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, analisa umur utang usaha di atas adalah sebagai berikut:

As of 31 March 2024 and 31 December 2023, the aging analysis of the above trade payables are as follows:

	31 Mar 2024/ 31 Mar 2024	31 Des 2023/ 31 Dec 2023	
Belum jatuh tempo	139.969.148.290	188.043.009.864	Current
Jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	30.027.706.601	103.162.080.433	1 - 30 days
31 - 60 hari	8.806.309.476	2.248.528.102	31 - 60 days
61 - 90 hari	28.729.824.161	1.038.631.236	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	2.558.744.052	4.442.921.689	Over 90 days
T o t a l	210.091.732.580	298.935.171.324	T o t a l

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, utang usaha Perusahaan dan entitas anak berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

As of 31 March 2024 and 31 December 2023, the Company and subsidiaries trade payables in the following currencies are as follows:

	31 Mar 2024/ 31 Mar 2024	31 Des 2023/ 31 Dec 2023	
Rupiah	101.348.249.408	92.473.237.723	Rupiah
USD	99.765.960.886	190.006.488.052	USD
JPY	8.917.469.362	15.983.904.413	JPY
CNY	60.052.924	375.731	CNY
EUR	-	471.165.405	EUR
T o t a l	210.091.732.580	298.935.171.324	T o t a l

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, tidak ada jaminan yang diberikan atas utang usaha Perusahaan dan entitas anak.

As of 31 March 2024 and 31 December 2023, there is no guarantee given on the Company and subsidiaries trade payables.

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN		13. TAXATION	
a. Pajak dibayar dimuka		a. Prepaid taxes	
	<u>31 Mar 2024/ 31 Mar 2024</u>	<u>31 Des 2023/ 31 Dec 2023</u>	
Pajak Pertambahan Nilai yang belum difakturkan	3.800.126.238	3.003.855.565	<i>Uninvoicing Value Added Tax</i>
Taksiran klaim pengembalian Pajak Pertambahan Nilai	<u>5.757.564.066</u>	<u>33.302.552.942</u>	<i>Estimated claim for Value Added Tax refunds</i>
Total	<u><u>9.557.690.304</u></u>	<u><u>36.306.408.507</u></u>	Total
b. Utang pajak		b. Taxes payable	
	<u>31 Mar 2024/ 31 Mar 2024</u>	<u>31 Des 2023/ 31 Dec 2023</u>	
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	4.295.419	18.972.002	<i>Income Tax Article 4 (2)</i>
Pajak Penghasilan Pasal 21	3.890.480.067	7.338.793.243	<i>Income Tax Article 21</i>
Pajak Penghasilan Pasal 23	154.305.321	133.085.447	<i>Income Tax Article 23</i>
Pajak Penghasilan Pasal 25	3.737.382.368	3.840.067.229	<i>Income Tax Article 25</i>
Pajak Penghasilan Pasal 26	26.595.123	242.242.415	<i>Income Tax Article 26</i>
Pajak Penghasilan Pasal 29	1.078.202.254	19.921.000	<i>Income Tax Article 29</i>
Pajak Pertambahan Nilai	<u>722.912.314</u>	<u>711.995.410</u>	<i>Value-Added Tax</i>
Total	<u><u>9.614.172.866</u></u>	<u><u>12.305.076.746</u></u>	Total
c. Taksiran klaim pengembalian pajak penghasilan		c. Estimated claim for income tax refund	
	<u>31 Mar 2024/ 31 Mar 2024</u>	<u>31 Des 2023/ 31 Dec 2023</u>	
Periode berjalan 2023	10.942.667.834	-	<i>Current period 2023</i>
2022	<u>26.872.031.637</u>	<u>26.812.221.555</u>	<i>2022</i>
	<u>3.811.631.908</u>	<u>3.810.974.915</u>	<i>2022</i>
Total	<u><u>41.626.331.379</u></u>	<u><u>30.623.196.470</u></u>	Total
d. Beban Pajak		d. Tax expense	
	<u>31 Mar 2024/ 31 Mar 2024</u>	<u>31 Mar 2023/ 31 Mar 2023</u>	
Beban pajak untuk tahun berjalan	7.145.850.022	15.509.525.484	<i>Current tax on profit of the year</i>
Beban pajak tangguhan	<u>1.156.543.521</u>	<u>3.586.540.783</u>	<i>Deferred tax expense</i>
Total	<u><u>8.302.393.543</u></u>	<u><u>19.096.066.267</u></u>	Total

* Penyesuaian merupakan koreksi atas perbedaan antara nilai tercatat taksiran klaim pengembalian pajak penghasilan dengan nilai taksiran klaim pengembalian pajak penghasilan yang disetujui melalui Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar.

* Adjustment is a correction of the difference between the carrying amount of estimated claim for income tax refunds and the approved estimated claim for income tax refunds through overpayment tax assessment letter.

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

13. TAXATION (Continued)

d. Beban Pajak (Lanjutan)

d. Tax expense (Continued)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian dan hasil perhitungan teoritis laba sebelum pajak konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between consolidated income tax expenses and the theoretical income tax amount on consolidated profit before tax is as follows:

	<u>31 Mar 2024/ 31 Mar 2024</u>	<u>31 Mar 2023/ 31 Mar 2023</u>	
Laba sebelum pajak konsolidasian	24.938.324.500	83.092.933.998	Consolidated income before tax expense
Efek eliminasi	<u>150.507.557</u>	<u>824.586.971</u>	Elimination effect
Laba sebelum pajak konsolidasian setelah eliminasi	<u>25.088.832.057</u>	<u>83.917.520.969</u>	Consolidated income before tax expense after elimination
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	5.519.543.052	18.461.854.613	Tax calculated at applicable tax rates
Beda tetap dihitung pada tarif pajak yang berlaku	<u>2.782.850.491</u>	<u>634.211.654</u>	Permanent differences calculated at applicable tax rates
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>8.302.393.543</u>	<u>19.096.066.267</u>	Consolidated income tax expense

e. Perhitungan Pajak Penghasilan Kini

e. Current Income Tax Calculation

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak serta perhitungan beban pajak kini adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit before tax, as shown in the consolidated statement of profit or loss and comprehensive income, and estimated taxable income and calculation of current tax expense are as follows:

	<u>31 Mar 2024/ 31 Mar 2024</u>	<u>31 Mar 2023/ 31 Mar 2023</u>	
Laba sebelum pajak - Konsolidasian	24.938.324.500	83.092.933.998	Profit before tax - Consolidated
Laba sebelum pajak - Entitas anak	(10.876.792.565)	(17.142.857.986)	Profit before tax - Subsidiaries
Eliminasi	<u>150.507.557</u>	<u>824.586.971</u>	Elimination
Laba sebelum pajak - Perusahaan	<u>14.212.039.492</u>	<u>66.774.662.983</u>	Profit before tax - Company
Beda tetap:			Permanent differences:
Penghasilan yang dikenakan pajak final:			Income subject to final tax:
Pendapatan sewa	(233.952.501)	(237.169.501)	Rent income
Pendapatan bunga deposito dan jasa giro	(25.896.504)	(37.948.968)	Interest income from deposits and current accounts
Beban pajak	3.137.007	3.258.131.748	Tax expense
Beban lainnya	(248.463.159)	126.525.528	Other expenses

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

13. TAXATION (Continued)

e. Perhitungan Pajak Penghasilan Kini (Lanjutan)

e. Current Income Tax Calculation (Continued)

	<u>31 Mar 2024/ 31 Mar 2024</u>	<u>31 Mar 2023/ 31 Mar 2023</u>	
Beda temporer:			Temporary differences:
Beban penyusutan aset tetap	4.845.650.609	(17.153.917.277)	Depreciation expense of property, plant and equipment
Beban manfaat karyawan	(1.391.910.000)	1.760.991.000	Employee benefit expense
Beban sewa operasi	(47.225.740)	12.683.727	Operating lease expense
Amortisasi piutang dan koperasi karyawan	<u>7.289.254</u>	<u>(51.531.897)</u>	Amortization of employee receivable and cooperative
Taksiran penghasilan kena pajak - Perusahaan	<u>20.359.529.776</u>	<u>54.452.154.342</u>	Estimated taxable income - Company
Taksiran penghasilan kena pajak - dibulatkan - Perusahaan	20.359.529.000	54.452.154.000	Estimated tax income rounded - Company
Taksiran penghasilan kena pajak - Entitas Anak	<u>12.121.607.463</u>	<u>16.045.689.109</u>	Estimated tax income - Subsidiaries
Beban pajak periode tahun berjalan Perusahaan	4.479.096.380	11.979.473.880	Tax expense for the current year Company
Entitas anak	<u>2.666.753.642</u>	<u>3.530.051.604</u>	Subsidiaries
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan	<u>7.145.850.022</u>	<u>15.509.525.484</u>	Income tax expense per consolidated statements of comprehensive income - current
Dikurangi pajak penghasilan dibayar dimuka:			Less prepaid income tax:
Perusahaan			Company
Pasal 22	(5.035.877.032)	(7.146.543.392)	Article 22
Pasal 23	(11.102.003)	(1.509.732)	Article 23
Pasal 25	<u>(10.335.816.429)</u>	<u>(4.402.862.868)</u>	Article 25
Perusahaan	(15.382.795.464)	(11.550.915.992)	The Company
Entitas anak	<u>(1.627.520.138)</u>	<u>(8.817.914.430)</u>	Subsidiaries
Pajak penghasilan dibayar di muka	<u>(17.010.315.602)</u>	<u>(20.368.830.422)</u>	Prepaid income tax
Utang pajak penghasilan badan:			Income tax payable:
Perusahaan	-	428.557.888	The Company
Entitas anak	<u>1.078.202.254</u>	<u>1.140.132.757</u>	Subsidiaries
Total utang pajak penghasilan badan konsolidasian	<u>1.078.202.254</u>	<u>1.568.690.645</u>	Total consolidated income tax payable
Taksiran klaim pajak penghasilan:			Claim for income tax refund:
Perusahaan	(10.903.699.084)	-	The Company
Entitas anak	<u>(38.968.750)</u>	<u>(66.677.083)</u>	Subsidiaries
Total taksiran klaim pengembalian pajak penghasilan konsolidasian	<u>(10.942.667.834)</u>	<u>(66.677.083)</u>	Total consolidated claim for income tax refunds

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

13. TAXATION (Continued)

f. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan

f. Deferred Tax Assets (Liabilities)

	31 Des 2023/ 31 Dec 2023	Dikreditkan (dibebankan) ke dalam/ Credited (charged) to		Selisih kurs/Forex	31 Mar 2024/ 31 Mar 2024	
		Laporan laba rugi/ Statement of profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/other comprehensive income			
Aset pajak tangguhan:						Deferred tax assets:
Estimasi imbalan kerja karyawan	6.090.774.805	297.005.500	-	-	6.387.780.305	Estimated liabilities for employee benefits
Cadangan penurunan nilai piutang koperasi karyawan	108.642.372	1.603.636	-	-	110.246.008	Allowance for impairment of employee cooperative receivable
Cadangan penurunan nilai piutang	-	-	-	-	-	Allowance for impairment of receivables
Aset-hak-guna	162.527.866	98.768.203	-	-	261.296.069	Right-of-use asset
Sub-total	6.361.945.043	397.377.739	-	-	6.759.322.382	Sub-total
Liabilitas pajak tangguhan:						Deferred tax liabilities:
Penyusutan aset tetap non-sewa	(65.805.517.966)	1.066.043.134	-	-	(64.739.474.832)	Depreciation of property, plant and equipment
Selisih penilaian kembali aset tetap	(108.796.966.568)	-	-	-	(108.796.966.568)	Revaluation surplus of property, plant and equipment
Sub-total	(174.602.484.534)	1.066.043.134	-	-	(173.536.441.400)	Sub-total
Sub-total liabilitas pajak tangguhan, Neto	(168.240.539.491)	1.463.420.473	-	-	(166.777.119.018)	Sub-total deferred tax liabilities, Net
Entitas anak						Subsidiaries
Aset pajak tangguhan:						Deferred tax assets:
Estimasi imbalan kerja karyawan	3.686.171.421	(26.922.314)	-	93.974.230	3.753.223.337	Estimated liabilities for employee benefits
Rugi fiskal	15.206.582.622	(2.672.395.683)	-	-	12.534.186.939	Fiscal losses
Sub-total	18.892.754.043	(2.699.317.997)	-	(93.974.230)	16.287.410.276	Sub-total
Liabilitas pajak tangguhan:						Deferred tax liabilities:
Utang sewa	(3.983.864.384)	-	-	(112.931.288)	(4.096.795.672)	Lease payables
Selisih penilaian kembali aset tetap	(10.658.926.561)	-	-	(115.149.745)	(10.774.076.306)	Revaluation surplus of property, plant and equipment
Penyusutan aset tetap	(4.549.485.467)	79.354.003	-	(28.216.892)	(4.498.348.356)	Depreciation of property, plant and equipment
Sub-total	(19.192.276.412)	79.354.003	-	(256.297.925)	(19.369.220.334)	Sub-total
Aset pajak tangguhan, Neto	6.407.071.260	(2.704.987.621)	-	-	3.702.083.639	Deferred tax assets, Net
Liabilitas pajak tangguhan, Neto	(174.947.133.120)	1.548.444.100	-	162.323.695	(173.561.012.715)	Deferred tax liabilities, Net

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

13. TAXATION (Continued)

f. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan (Lanjutan)

f. Deferred Tax Assets (Liabilities) (Continued)

	31 Des 2022/ 31 Dec 2022	Dikreditkan (dibebankan) ke dalam/ Credited (charged) to		Selisih kurs/Forex	31 Des 2023/ 31 Dec 2023	
		Laporan laba rugi/ Statement of profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/other comprehensive income			
Aset pajak tangguhan:						Deferred tax assets:
Estimasi imbalan kerja karyawan	5.955.129.903	10.488.266	125.156.636	-	6.090.774.805	Estimated liabilities for employee benefits
Cadangan penurunan nilai piutang koperasi karyawan	154.657.710	(46.015.338)	-	-	108.642.372	Allowance for impairment of cooperative receivable
Cadangan penurunan nilai piutang	-	-	-	-	-	Allowance for impairment of receivables
Aset-hak-guna	20.593.595	141.934.271	-	-	162.527.866	Right-of-use asset
Sub-total	6.130.381.208	106.407.199	125.156.636	-	6.361.945.043	Sub-total
Liabilitas pajak tangguhan:						Deferred tax liabilities:
Penyusutan aset tetap non-sewa	(51.699.543.013)	(14.105.974.953)	-	-	(65.805.517.966)	Depreciation of property, plant and equipment
Selisih penilaian kembali aset tetap	(17.750.597.469)	-	(91.046.369.099)	-	(108.796.966.568)	Revaluation surplus of property, plant and equipment
Sub-total	(69.450.140.482)	(14.105.974.953)	(91.046.369.099)	-	(174.602.484.534)	Sub-total
Sub-total liabilitas pajak tangguhan, Neto	(63.319.759.274)	(13.999.567.754)	(90.921.212.463)	-	(168.240.539.491)	Sub-total deferred tax liabilities, Net
Entitas anak						Subsidiaries
Aset pajak tangguhan:						Deferred tax assets:
Estimasi imbalan kerja karyawan	3.241.736.352	403.933.474	92.378.103	(51.876.508)	3.686.171.421	Estimated liabilities for employee benefits
Rugi fiskal	17.421.636.090	(2.215.053.468)	-	-	15.206.582.622	Fiscal losses
Penurunan nilai aset yang tidak digunakan	2.065.545.209	(2.065.545.209)	-	-	-	Impairment of unused property, plant and equipment
Sub-total	22.728.917.651	(3.896.665.203)	92.378.103	(51.876.508)	18.892.754.043	Sub-total
Liabilitas pajak tangguhan:						Deferred tax liabilities:
Utang sewa	(4.065.267.944)	-	-	81.403.560	(3.983.864.384)	Lease payables
Selisih penilaian kembali aset tetap	(4.100.658.262)	-	(6.565.036.604)	6.768.305	(10.658.926.561)	Revaluation surplus of property, plant and equipment
Penyusutan aset tetap	(3.845.032.960)	(697.307.743)	-	(7.144.764)	(4.549.485.467)	Depreciation of property, plant and equipment
Sub-total	(12.010.959.166)	(697.307.743)	(6.565.036.604)	81.027.101	(19.192.276.412)	Sub-total
Aset pajak tangguhan, Neto	13.428.309.839	(4.160.793.756)	(2.860.444.823)	-	6.407.071.260	Deferred tax assets, Net
Liabilitas pajak tangguhan, Neto	(66.030.110.628)	(14.412.746.944)	(94.533.426.141)	29.150.593	(174.947.133.120)	Deferred tax liabilities, Net

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

g. Surat Ketetapan Pajak

Pada tahun 2024 dan 2023, Perusahaan dan entitas anak menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar dan nilai tersebut telah diterima Perusahaan dan entitas anak sebagai berikut:

Perusahaan
2024

No./ No.	Tanggal/ Date	Masa pajak/ Tax period	Tahun/ Year	Jenis Pajak/ Taxes	Nilai (Rp)/ Amount (Rp)
KEP00003/SKPPKP/KPP.0708/2023	19/1/24	September	2023	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	29.235.272
KEP-00237/SKPPKP/KPP.0708/2023	19/12/23	Oktober	2023	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	7.435.549.556
KEP-00004/SKPPKP/KPP.0708/2024	19/1/24	November	2023	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	6.783.481.914
KEP-00020/SKPPKP/KPP.0708/2024	21/2/24	Desember	2023	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	11.384.884.021

2023

No./ No.	Tanggal/ Date	Masa pajak/ Tax period	Tahun/ Year	Jenis Pajak/ Taxes	Nilai (Rp)/ Amount (Rp)
00005/407/21/054/23	1/2/23	Desember	2021	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	8.019.888.558
00001/407/22/054/23	1/2/23	Januari	2022	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	6.382.458.231
00002/407/22/054/23	1/2/23	Februari	2022	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	6.633.248.141
00026/407/21/054/23	13/4/23	Januari	2021	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	21.621.235
00027/407/21/054/23	13/4/23	Februari	2021	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	5.430.038
00028/407/21/054/23	13/4/23	Maret	2021	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	2.628.673
00029/407/21/054/23	13/4/23	Mei	2021	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	183.038.110
00030/407/21/054/23	13/4/23	Juni	2021	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	3.746.648
00012/407/22/054/23	5/6/23	April	2022	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	7.323.679.880
00013/407/22/054/23	19/6/23	Juli	2022	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	7.246.152.509
00014/407/22/054/23	19/6/23	Agustus	2022	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	8.021.028.799
00023/407/22/054/23	16/8/23	September	2022	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	106.971.030
00024/407/22/054/23	16/8/23	Oktober	2022	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	197.066.690
00030/407/22/054/23	18/9/23	November	2022	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	2.625.706.254
00029/407/22/054/23	18/9/23	Desember	2022	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	6.127.502.395
KEP-00049/SKPPKP/KPP.0708/2023	10/3/23	Januari	2023	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	4.317.281.220
KEP-00116/SKPPKP/KPP.0708/2023	22/6/23	Januari	2023	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	32.277.021
KEP-00081/SKPPKP/KPP.0708/2023	27/4/23	Februari	2023	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	6.745.518.865
KEP-00101/SKPPKP/KPP.0708/2023	26/5/23	Maret	2023	Pajak Pertambahan Nilai/	7.544.353.632

13. TAXATION (Continued)

g. Tax Assessment Letters

In 2024 and 2023, the Company and its subsidiaries received some Tax Assessment Letters for Overpayment, and the overpayment has been received by the Company and subsidiaries as follows:

Company
2024

No./ No.	Tanggal/ Date	Masa pajak/ Tax period	Tahun/ Year	Jenis Pajak/ Taxes	Nilai (Rp)/ Amount (Rp)
KEP00003/SKPPKP/KPP.0708/2023	19/1/24	September	2023	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	29.235.272
KEP-00237/SKPPKP/KPP.0708/2023	19/12/23	Oktober	2023	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	7.435.549.556
KEP-00004/SKPPKP/KPP.0708/2024	19/1/24	November	2023	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	6.783.481.914
KEP-00020/SKPPKP/KPP.0708/2024	21/2/24	Desember	2023	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	11.384.884.021

2023

No./ No.	Tanggal/ Date	Masa pajak/ Tax period	Tahun/ Year	Jenis Pajak/ Taxes	Nilai (Rp)/ Amount (Rp)
00005/407/21/054/23	1/2/23	Desember	2021	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	8.019.888.558
00001/407/22/054/23	1/2/23	Januari	2022	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	6.382.458.231
00002/407/22/054/23	1/2/23	Februari	2022	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	6.633.248.141
00026/407/21/054/23	13/4/23	Januari	2021	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	21.621.235
00027/407/21/054/23	13/4/23	Februari	2021	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	5.430.038
00028/407/21/054/23	13/4/23	Maret	2021	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	2.628.673
00029/407/21/054/23	13/4/23	Mei	2021	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	183.038.110
00030/407/21/054/23	13/4/23	Juni	2021	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	3.746.648
00012/407/22/054/23	5/6/23	April	2022	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	7.323.679.880
00013/407/22/054/23	19/6/23	Juli	2022	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	7.246.152.509
00014/407/22/054/23	19/6/23	Agustus	2022	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	8.021.028.799
00023/407/22/054/23	16/8/23	September	2022	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	106.971.030
00024/407/22/054/23	16/8/23	Oktober	2022	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	197.066.690
00030/407/22/054/23	18/9/23	November	2022	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	2.625.706.254
00029/407/22/054/23	18/9/23	Desember	2022	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	6.127.502.395
KEP-00049/SKPPKP/KPP.0708/2023	10/3/23	Januari	2023	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	4.317.281.220
KEP-00116/SKPPKP/KPP.0708/2023	22/6/23	Januari	2023	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	32.277.021
KEP-00081/SKPPKP/KPP.0708/2023	27/4/23	Februari	2023	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	6.745.518.865
KEP-00101/SKPPKP/KPP.0708/2023	26/5/23	Maret	2023	Pajak Pertambahan Nilai/	7.544.353.632

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

No./ No.	Tanggal/ Date	Masa pajak/ Tax period	Tahun/ Year	Jenis Pajak/ Taxes	Nilai (Rp)/ Amount (Rp)
KEP-00110/SKPPKP/KPP.0708/2023	13/6/23	/March April	2023	Value Added Tax Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	9.449.497.012
KEP-00135/SKPPKP/KPP.0708/2023	21/7/23	Februari /February	2023	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	26.912.428
KEP-00136/SKPPKP/KPP.0708/2023	21/7/23	Mei /May	2023	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	11.022.476.053
KEP-00158/SKPPKP/KPP.0708/2023	24/8/23	Juni /June	2023	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	4.086.542.371
KEP-00173/SKPPKP/KPP.0708/2023	20/9/23	Juli /July	2023	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	3.490.852.390
KEP-00184/SKPPKP/KPP.0708/2023	11/10/23	Agustus /August	2023	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	10.170.122.936
KEP-00404/SKPPKP/KPP.0708/2023	28/11/23	Juli /July	2023	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	4.081.375
KEP-00213/SKPPKP/KPP.0708/2023	16/11/23	September /September	2023	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	10.691.047.401
KEP-00418/SKPPKP/KPP.0708/2023	5/12/23	Juni /June	2023	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	7.428.369
KEP-00422/SKPPKP/KPP.0708/2023	6/12/23	Mei /May	2023	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	14.854.840
KEP-00238/SKPPKP/KPP.0708/2023	19/12/23	Agustus /August	2023	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	46.544.975
00062/406/21/054/23	13/4/23	-	2021	Pajak Penghasilan Badan/ Corporate Income Tax	8.518.766.899
Entitas Anak IBPM				Subsidiaries IBPM	
No./ No.	Tanggal/ Date	Masa pajak/ Tax period	Tahun/ Year	Jenis Pajak/ Taxes	Nilai (Rp)/ Amount (Rp)
00001/406/22/642/24	17/01/24	-	2022	Pajak Penghasilan Badan/ Corporate Income Tax	104.413.538
<u>MKPI</u> <u>2024</u>				<u>MKPI</u> <u>2024</u>	
No./ No.	Tanggal/ Date	Masa pajak/ Tax period	Tahun/ Year	Jenis Pajak/ Taxes	Nilai (Rp)/ Amount (Rp)
KEP-00130/SKPPKP/KPP.2417/2024	22/02/24	Desember / December	2023	Pajak Penghasilan Badan/ Corporate Income Tax	7.197.177.922
<u>2023</u>			<u>2023</u>		
No./ No.	Tanggal/ Date	Masa pajak/ Tax period	Tahun/ Year	Jenis Pajak/ Taxes	Nilai (Rp)/ Amount (Rp)
KEP-00076/SKPPKP/KP.2417/2023	3/1/23	Desember / December	2022	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	8.160.415.346
KEP-00189/SKPPKP/KPP.2417/2023	24/2/23	Oktober / October	2022	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	24.467.750
KEP-00324/PPN/KPP.2417/2023	5/4/23	Desember / December	2022	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	6.903.615
KEP-00361/PPN/KPP.2417/2023	25/5/23	Maret / March	2023	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	4.547.298.317
KEP-00497/PPN/KPP.2417/2023	1/8/23	Mei / May	2023	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	4.523.101.461
KEP-00591/SKPPKP/KPP.2417/2023	21/9/23	Mei / May	2023	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	12.057.573
KEP-00710/PPN/KPP.2417/2023	27/9/23	Juli / July	2023	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	4.494.117.419

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UANG MUKA PELANGGAN

Akun ini merupakan uang muka atas penjualan ekspor. Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp 6.059.912.658 dan Rp 5.492.188.540.

14. ADVANCES FROM CUSTOMERS

This account consists of advances for export sales. As of 31 March 2024 and 31 December 2023 amounting to Rp 6,059,912,658 and Rp 5,492,188,540, respectively.

15. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

	<u>31 Mar 2024/ 31 Mar 2024</u>
Promosi	7.856.499.500
Utilitas	11.172.316.383
Royalti	3.402.301.606
Asuransi	1.038.219.456
B u n g a	702.930.988
Lainnya	<u>1.863.582.643</u>
T o t a l	<u><u>26.035.850.576</u></u>

15. ACCRUED EXPENSES

	<u>31 Des 2023/ 31 Dec 2023</u>	
	11.053.880.000	Promotion
	10.498.194.833	Utilities
	1.883.120.255	Royalties
	955.330.750	Asurance
	1.177.685.104	Interest
	<u>3.237.684.263</u>	Others (each below Rp 1 billion)
T o t a l	<u><u>28.805.895.205</u></u>	T o t a l

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Rekonsiliasi liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Mar 2024/ 31 Mar 2024</u>	<u>31 Des 2023/ 31 Dec 2023</u>	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	53.823.960.129	52.169.172.143	Present value of benefit obligation
Nilai wajar aset program	(8.130.091.888)	(8.130.091.888)	Fair value of plan assets
Dampak batas aset - entitas anak	<u>401.570.392</u>	<u>401.570.392</u>	Upper limit of the assets - subsidiary
Liabilitas pada akhir tahun	<u>46.095.438.633</u>	<u>44.440.650.647</u>	Liabilities at the end of the year

Mutasi liabilitas yang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>31 Mar 2024/ 31 Mar 2024</u>	<u>31 Des 2023/ 31 Dec 2023</u>	
Liabilitas pada awal tahun	44.440.650.647	41.803.968.979	Liability at the beginning of the the year
Pembayaran manfaat bukan dari aset program	(367.117.402)	(494.312.935)	Benefit payment not from the plan asset
Pembayaran kontribusi	-	(5.225.307.885)	Contribution payments
Beban imbalan kerja (Catatan 23)	2.022.359.709	7.389.431.920	Employee benefits expense (Note 23)
Beban (pendapatan) komprehensif lain	-	988.794.267	Other comprehensive expense (income)
Penyesuaian atas translasi	(454.321)	12.270	Translation adjustment
Mutasi keluar* (Catatan 24)	<u>-</u>	<u>(21.935.969)</u>	Transfer out* (Note 24)
Liabilitas pada akhir tahun	<u>46.095.438.633</u>	<u>44.440.650.647</u>	Liabilities at the end of the year

* Mutasi keluar merupakan mutasi karyawan intra grup. Nilai mutasi keluar diakui sebagai pendapatan lain-lain (Catatan 24).

** Biaya jasa lalu merupakan biaya yang timbul akibat adanya perubahan skema manfaat dan perubahan umur pensiun. Biaya jasa lalu diakui sebagai pendapatan lain - lain (Catatan 24).

*** Perubahan metode atribusi merupakan biaya yang timbul akibat adanya penyesuaian metode atribusi dari DSAK IAI PSAK 24. Biaya perubahan metode atribusi diakui sebagai pendapatan lain - lain (Catatan 24).

Asumsi utama yang digunakan oleh aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria Riana dan Rekan, sebagai berikut:

	<u>31 Mar 2024/ 31 Mar 2024</u>	<u>31 Des 2023/ 31 Dec 2023</u>	
Jumlah karyawan	1.864	1.864	Number of employees
Tingkat pertumbuhan gaji	5% - 8%	5% - 8%	Annual salary increment rate
Tingkat suku bunga diskonto	6,75%	6,75%	Discount rate
Umur pensiun	56-57 Tahun	56-57 Tahun	Retirement age

16. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

The reconciliation of estimated liabilities for employee benefits as of 31 March 2024 and 31 December 2023 are as follows:

	<u>31 Mar 2024/ 31 Mar 2024</u>	<u>31 Des 2023/ 31 Dec 2023</u>	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	53.823.960.129	52.169.172.143	Present value of benefit obligation
Nilai wajar aset program	(8.130.091.888)	(8.130.091.888)	Fair value of plan assets
Dampak batas aset - entitas anak	<u>401.570.392</u>	<u>401.570.392</u>	Upper limit of the assets - subsidiary
Liabilitas pada akhir tahun	<u>46.095.438.633</u>	<u>44.440.650.647</u>	Liabilities at the end of the year

The movement in the liabilities recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

	<u>31 Mar 2024/ 31 Mar 2024</u>	<u>31 Des 2023/ 31 Dec 2023</u>	
Liabilitas pada awal tahun	44.440.650.647	41.803.968.979	Liability at the beginning of the the year
Pembayaran manfaat bukan dari aset program	(367.117.402)	(494.312.935)	Benefit payment not from the plan asset
Pembayaran kontribusi	-	(5.225.307.885)	Contribution payments
Beban imbalan kerja (Catatan 23)	2.022.359.709	7.389.431.920	Employee benefits expense (Note 23)
Beban (pendapatan) komprehensif lain	-	988.794.267	Other comprehensive expense (income)
Penyesuaian atas translasi	(454.321)	12.270	Translation adjustment
Mutasi keluar* (Catatan 24)	<u>-</u>	<u>(21.935.969)</u>	Transfer out* (Note 24)
Liabilitas pada akhir tahun	<u>46.095.438.633</u>	<u>44.440.650.647</u>	Liabilities at the end of the year

* Transfer out an intragroup employee mutation. The amount of transfer out is recognized as other income (Note 24).

** Past service cost are cost incurred due to changes in benefit scheme and changes on age retirement. Past service cost is recognized as other income (Note 24).

*** Changes in the attribution method are costs incurred due to adjustments to the attribution method from DSAK IAI PSAK 24. The cost of changing the attribution method is recognized as other income - other income (Note 24).

The key assumptions used by the independent actuary, Kantor Konsultan Aktuaria Riana dan Rekan are as follows:

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Rincian beban imbalan pasca-kerja yang diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>31 Mar 2024/ 31 Mar 2024</u>
Beban jasa kini	1.250.352.203
Beban bunga	772.007.506
Total	<u>2.022.359.709</u>

Rincian pengukuran kembali imbalan pasca-kerja yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>31 Mar 2024/ 31 Mar 2024</u>
(Kerugian)/keuntungan aktuarial dari program pensiun manfaat pasti	<u>-</u>

Analisis sensitivitas untuk setiap asumsi aktuarial yang signifikan pada akhir periode pelaporan dengan asumsi lainnya dianggap konstan:

	<u>31 Mar 2024/ 31 Mar 2024</u>
Tingkat diskonto:	
Kenaikan 1%	3.438.578.182
Penurunan 1%	12.616.772.998
Tingkat kenaikan gaji per tahun:	
Kenaikan 1%	12.928.542.708
Penurunan 1%	3.108.874.131

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari liabilitas imbalan kerja pada periode mendatang adalah sebagai berikut:

	<u>31 Mar 2024/ 31 Mar 2024</u>
Kurang dari 1 tahun	3.014.869.337
Antara 2 - 5 tahun	18.747.682.999
Di atas 5 tahun	402.816.997.968

Durasi rata-rata dari liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah 15,69 dan 15,98 tahun.

16. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (Continued)

The details of the post-employment benefits expense recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	<u>31 Des 2023/ 31 Dec 2023</u>	
	4.568.611.428	Current service cost
	2.820.820.492	Interest cost
Total	<u>7.389.431.920</u>	Total

The details of remeasurement of post-employment benefits recognized in consolidated other comprehensive income are as follows:

	<u>31 Des 2023/ 31 Dec 2023</u>	
(Loses)/gain of actuarial defined benefit pension plan	<u>(988.794.267)</u>	

The sensitivity analysis for significant actuarial assumption used as of the end of reporting period with other assumption are constant:

	<u>31 Des 2023/ 31 Dec 2023</u>	
Discount rates:		
Increase by 1%	3.438.578.182	
Decrease by 1%	12.616.772.998	
Annual salary increase:		
Increase by 1%	12.928.542.708	
Decrease by 1%	3.108.874.131	

The sensitivity analysis for significant actuarial assumption used as of the end of reporting period with other assumption are constant:

	<u>31 Des 2023/ 31 Dec 2023</u>	
Less than 1 year	3.014.869.337	
Between 2 - 5 year	18.747.682.999	
Beyond 5 years	402.816.997.968	

The average duration of benefit obligation as of 31 March 2024 and 31 December 2023 was 15.69 and 15.98 years, respectively.

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. MODAL SAHAM

Berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Adimitra Jasa Korpora, Biro Administrasi Efek, pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

	Jumlah saham yang beredar/ <i>Number of shares outstanding</i>	Persentase kepemilikan (%)/ <i>Percentage of ownership (%)</i>	Jumlah (Rupiah)/ <i>Total (Rupiah)</i>
Pemegang Saham			
PT Indoprima Gemilang	578.210.207	88,11	578.210.207.000
Wiranto Nurhadi (Direktur Utama)	2.683.332	0,41	2.683.332.000
Lioe Cu Ling (Wakil Presiden Direktur)	16.450	0,00	16.450.000
Bob Budiono (Direktur Keuangan) Masyarakat dan Koperasi (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	2	0,00	2.000
	<u>75.339.719</u>	<u>11,48</u>	<u>75.339.719.000</u>
Total	<u>656.249.710</u>	<u>100,00</u>	<u>656.249.710.000</u>

17. SHARE CAPITAL

Based on the registry of PT Adimitra Jasa Korpora, Securities Administration Bureau, the details of share ownership of the Company as of 31 March 2024 and 31 December 2023 are as follows:

	Jumlah (Rupiah)/ <i>Total (Rupiah)</i>	Shareholders
		PT Indoprima Gemilang
		Wiranto Nurhadi (President Director)
		Lioe Cu Ling (Vice President Director)
		Bob Budiono (Finance Director) Public and Cooperative (with ownership interest of less than 5% each)
Total	<u>656.249.710.000</u>	Total

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	31 Mar 2024/ 31 Mar 2024
Agio saham	20.732.120.048
Bagian entitas induk atas tambahan modal disetor entitas anak yang timbul dari deklarasi aset dan liabilitas pengampunan pajak	<u>4.233.018.528</u>
Total	<u>24.965.138.576</u>

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	31 Des 2023/ 31 Dec 2023	
	20.732.120.048	Share Agio
		Parent portion of subsidiary additional paid in capital that arises from declaration of tax amnesty assets and liabilities
	<u>4.233.018.528</u>	
Total	<u>24.965.138.576</u>	Total

19. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Kepentingan non-pengendali merupakan bagian pemegang saham minoritas atas aset bersih entitas anak.

Rincian kepentingan non-pengendali atas ekuitas dan bagian atas hasil bersih entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2024/ 31 Mar 2024	31 Des 2023/ 31 Dec 2023
Kabushiki - Kaisha Kashiyama Shouten		
Persentase kepemilikan (MKPI)	<u>49,00%</u>	<u>49,00%</u>
PT Indra Putra Mega		
Persentase kepemilikan (IBPM)	<u>3,50%</u>	<u>3,50%</u>
PT Indoprima Aneka Usaha		
Persentase kepemilikan (SIJ)	<u>1,00%</u>	<u>1,00%</u>
Tn. Wiranto Nurhadi		
Persentase kepemilikan (IPS)	<u>0,10%</u>	<u>0,10%</u>

19. NON-CONTROLLING INTEREST

Non-controlling interests represents the shares of non-controlling shareholders in the net assets of the subsidiaries.

Details of non-controlling interest in the equity and share of result of consolidated subsidiaries are as follows:

Kabushiki - Kaisha Kashiyama Shouten	
Percentage of ownership (MKPI)	<u>49,00%</u>
PT Indra Putra Mega	
Percentage of ownership (IBPM)	<u>3,50%</u>
PT Indoprima Aneka Usaha	
Percentage of ownership (SIJ)	<u>1,00%</u>
Mr. Wiranto Nurhadi	
Percentage of ownership (IPS)	<u>0,10%</u>

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (Lanjutan)

Proporsi kepemilikan saham yang dimiliki oleh kepentingan non-pengendali adalah sebagai berikut:

	<u>31 Mar 2024/ 31 Mar 2024</u>	<u>31 Des 2023/ 31 Dec 2023</u>
PT MK Prima Indonesia	135.889.964.745	130.416.375.308
PT Indobaja Prima Murni	10.305.945.012	10.419.908.075
PT Sinar Indra Nusa Jaya	1.078.628.707	1.025.762.108
PT Indonesia Prima Spring	<u>201.357</u>	<u>211.971</u>
T o t a l	<u>147.274.739.821</u>	<u>141.862.257.462</u>

Mutasi atas kepentingan non-pengendali adalah sebagai berikut:

	<u>31 Mar 2024/ 31 Mar 2024</u>	<u>31 Des 2023/ 31 Dec 2023</u>
Nilai tercatat		
Saldo awal	141.862.257.462	134.404.807.018
Bagian atas selisih penilaian kembali aset tetap entitas anak	-	6.269.267.243
Bagian atas pembalikan pajak tangguhan penghapusan aset tetap entitas anak yang dinilai kembali	-	(39.114.208)
Bagian kepentingan non-pengendali atas pembagian dividen oleh entitas anak	-	(3.747.765.000)
Bagian atas laba entitas anak	1.688.250.079	7.591.899.222
Bagian atas penghasilan (rugi) komprehensif entitas anak	<u>3.724.232.280</u>	<u>(2.616.836.813)</u>
Saldo akhir	<u>147.274.739.821</u>	<u>141.862.257.462</u>

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak yang memiliki kepentingan non-pengendali yang material terhadap Perusahaan dan entitas anak dan didasarkan pada jumlah sebelum eliminasi:

Ringkasan laporan posisi keuangan MKPI adalah sebagai berikut:

	<u>31 Mar 2024/ 31 Mar 2024</u>	<u>31 Des 2023/ 31 Dec 2023</u>
Aset lancar	188.221.483.637	201.754.616.582
Aset tidak lancar	189.215.959.023	182.839.003.290
Liabilitas	<u>(100.110.983.998)</u>	<u>(118.437.751.897)</u>
Total ekuitas	<u>277.326.458.662</u>	<u>266.155.867.975</u>
Diatribusikan ke:		
Pemilik entitas induk	141.436.493.917	135.739.492.668
Keperentingan non-pengendali	135.889.964.745	130.416.375.307

19. NON-CONTROLLING INTEREST (Continued)

The proportion of ownership of shares owned by non-controlling interest are as follows:

	<u>31 Mar 2024/ 31 Mar 2024</u>	<u>31 Des 2023/ 31 Dec 2023</u>
PT MK Prima Indonesia	135.889.964.745	130.416.375.308
PT Indobaja Prima Murni	10.305.945.012	10.419.908.075
PT Sinar Indra Nusa Jaya	1.078.628.707	1.025.762.108
PT Indonesia Prima Spring	<u>201.357</u>	<u>211.971</u>
T o t a l	<u>147.274.739.821</u>	<u>141.862.257.462</u>

Mutation of non-controlling interest are as follows:

	<u>31 Mar 2024/ 31 Mar 2024</u>	<u>31 Des 2023/ 31 Dec 2023</u>	
Carrying value			
Beginning balance	141.862.257.462	134.404.807.018	
Share in revaluation surplus of property, plant, and equipment of subsidiaries	-	6.269.267.243	
Share in reversal of deferred tax on the disposal of revalued property, plant, and equipment of subsidiaries	-	(39.114.208)	
Non-controlling interest portion of dividen disbursement by subsidiaries	-	(3.747.765.000)	
Share in net profit of subsidiaries	1.688.250.079	7.591.899.222	
Share in other comprehensive income (loss) of subsidiaries	<u>3.724.232.280</u>	<u>(2.616.836.813)</u>	
Ending balance	<u>147.274.739.821</u>	<u>141.862.257.462</u>	

The following is a summary financial information of subsidiaries that have a non-controlling interest which is material to the Company and subsidiaries and are based on the amount before elimination:

MKPI summary statements of financial position are as follows:

	<u>31 Mar 2024/ 31 Mar 2024</u>	<u>31 Des 2023/ 31 Dec 2023</u>	
Current assets	188.221.483.637	201.754.616.582	
Non current assets	189.215.959.023	182.839.003.290	
Liabilities	<u>(100.110.983.998)</u>	<u>(118.437.751.897)</u>	
Total equity	<u>277.326.458.662</u>	<u>266.155.867.975</u>	
Attributable to:			
Owners of the parent company	141.436.493.917	135.739.492.668	
Non-controlling interest	135.889.964.745	130.416.375.307	

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (Lanjutan)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain MKPI adalah sebagai berikut:

19. NON-CONTROLLING INTEREST (Continued)

MKPI summary statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	31 Mar 2024/ 31 Mar 2024	31 Mar 2023/ 31 Mar 2023	
Penjualan neto	84.386.161.820	117.538.597.071	Net sales
Beban pokok penjualan	(78.011.488.852)	(104.559.732.207)	Cost of goods sold
Beban usaha	(5.868.766.773)	(8.285.903.745)	Operating expenses
Beban keuangan	(734.452.375)	(1.212.010.974)	Finance expenses
Pendapatan lain-lain, Neto	4.832.496.097	5.776.428.233	Other Income, Net
Laba sebelum pajak	4.603.949.917	9.257.378.378	Income before tax
Beban pajak penghasilan	(1.033.833.271)	(2.046.163.049)	Income tax expense
Laba neto tahun berjalan	3.570.116.646	7.211.215.329	Net income for the year
Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	Other comprehensive income
Laba komprehensif tahun berjalan	3.570.116.646	7.211.215.329	Comprehensive income for the year

Ringkasan laporan arus kas MKPI adalah sebagai berikut:

MKPI summary statement of cash flows are as follows:

	31 Mar 2024/ 31 Mar 2024	31 Mar 2023/ 31 Mar 2023	
Arus kas dari aktivitas operasi	17.136.445.959	31.732.177.583	Cash flow from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi	(867.696.328)	(25.420.000)	Cash flow from investment activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan	(19.217.847.536)	(31.267.220.210)	Cash flow from financing activities
Penurunan neto dalam kas dan setara kas	(2.949.097.905)	439.537.373	Net decrease in cash and cash equivalents

20. SALDO LABA

20. RETAINED EARNINGS

	Saldo Laba/Retained Earnings			
	Yang sudah ditetapkan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Yang belum ditetapkan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>	T o t a l	
Saldo per 1 Januari 2023	26.500.000.000	961.066.815.805	987.566.815.805	Balances as of 1 January 2023
Pembentukan cadangan umum	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	Allowance for general reserves
Pembagian dividen	-	(65.624.971.000)	(65.624.971.000)	Dividend distribution
Reklasifikasi selisih penilaian kembali aset tetap ke saldo laba	-	19.574.405.474	19.574.405.474	Reclassification of revaluation surplus of property, plant, and equipment to retained earnings
Laba komprehensif tahun 2023	-	184.444.178.836	184.444.178.836	Comprehensive income in 2023
Saldo per 31 Desember 2023	27.500.000.000	1.097.460.429.115	1.124.960.429.115	Balances as of 31 December 2023
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	Allowance for general reserves
Pembagian dividen	-	-	-	Dividend distribution
Laba komprehensif	-	14.947.680.878	14.947.680.878	Comprehensive income
Saldo per 31 Maret 2024	27.500.000.000	1.112.408.109.993	1.139.908.109.993	Balances as of 31 March 2024

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. SALDO LABA (Lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang telah diaktakan oleh Notaris Siti Nurul Yuliani, S.H., M.Kn., No. 9 tanggal 21 Juni 2023 para pemegang saham Perusahaan menyetujui keputusan untuk menggunakan laba tahun 2022 sebesar Rp 1.000.000.000 sebagai dana cadangan umum dan pembagian dividen tunai sebesar Rp 100 per saham atau sebesar Rp 65.624.971.000 yang berasal dari laba tahun 2022. Dividen tunai ini telah dibayarkan kepada pemegang saham pada tanggal 21 Juli 2023.

20. RETAINED EARNINGS (Continued)

Based on the General Meeting of Shareholders (RUPST) as stated in Notarial deed No. 9 by Notary Siti Nurul Yuliani, S.H., M.Kn., dated 21 June 2023, the Company's shareholders approved to use its earnings for 2022 amounting to Rp 1,000,000,000 for general reserves purposes and to distribute cash dividends amounting to Rp 100 per share or amounting to Rp 65,624,971,000 from 2022 earnings. Cash dividends were paid to shareholders on 21 July 2023.

21. PENJUALAN NETO

	31 Mar 2024/ 31 Mar 2024
Pihak ketiga	
P e g a s	710.649.308.841
Komponen Rem Kendaraan Bermotor	70.628.974.904
Alat Pertanian	2.518.665.490
Sub-total	783.796.949.235
Pihak berelasi (Catatan 30)	
P e g a s	7.853.051.922
Komponen Rem Kendaraan Bermotor	13.757.186.916
Alat Pertanian	-
Sub-total	21.610.238.838
T o t a l	805.407.188.073

Berikut adalah rincian penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan berdasarkan per konsumen masing-masing untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2024 dan 2023:

	Jumlah/Total		Persentase terhadap jumlah penjualan konsolidasian (%) / Percentage of total consolidated sales (%)	
	31 Mar 2024	31 Mar 2023	31 Mar 2024	31 Mar 2023
Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd.	134.203.799.486	191.114.191.035	16,66	18,49

Penjualan kepada pihak berelasi adalah sebesar 2,68% dan 5,43% dari total penjualan masing-masing untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2024 dan 2023 (Catatan 30).

21. NET SALES

	31 Mar 2023/ 31 Mar 2023	
		<i>Third parties</i>
		<i>Springs</i>
		<i>Automotive Brake Components</i>
		<i>Agriculture tools</i>
Sub-total	977.700.996.463	Sub-total
		<i>Related parties (Note 30)</i>
		<i>Springs</i>
		<i>Automotive Brake Components</i>
		<i>Agriculture tools</i>
Sub-total	56.147.732.237	Sub-total
T o t a l	1.033.848.728.700	T o t a l

The following presents the detail of sales per customer with total sales exceeding 10% of consolidated net sales for the years ended 31 March 2024 and 2023:

Sales to related parties amounted to 2,68% and 5.43% from total sales for the years ended 31 March 2024 and 2023, respectively (Note 30).

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. BEBAN POKOK PENJUALAN	31 Mar 2024/ 31 Mar 2024	31 Mar 2023/ 31 Mar 2023	
Pemakaian bahan baku			<i>Direct material used</i>
Saldo awal tahun	573.124.540.140	443.799.945.588	<i>Beginning of the year</i>
Pembelian	325.131.615.004	563.878.922.220	<i>Purchases</i>
Saldo akhir tahun (Catatan 6)	(417.374.646.986)	(407.080.576.083)	<i>Ending of the year (Note 6)</i>
Pemakaian bahan baku	480.881.508.158	600.598.291.275	<i>Direct materials used</i>
Upah buruh langsung	157.248.802.891	40.074.536.216	<i>Direct labor</i>
Beban tidak langsung			<i>Factory overhead</i>
Bahan pembantu (Catatan 6)	77.458.787.328	101.152.842.549	<i>Indirect materials (Note 6)</i>
Penyusutan aset tetap (Catatan 8)	28.653.197.117	27.907.933.941	<i>Depreciation of property, plant and equipment (Note 8)</i>
Tenaga kerja tidak langsung	14.886.015.246	14.328.141.094	<i>Indirect labor</i>
Reparasi dan pemeliharaan (Catatan 30)	10.808.874.447	11.865.753.937	<i>Repairs and maintenance (Note 30)</i>
Beban tidak langsung lainnya	35.754.921.560	37.440.920.900	<i>Other factory overhead</i>
Total beban tidak langsung	167.561.795.698	194.578.014.724	<i>Total factory overhead</i>
Total beban produksi	687.345.007.360	835.250.842.217	<i>Total cost of Production</i>
Persediaan dalam proses (Catatan 6)			<i>Work-in-process (Note 6)</i>
Pada awal tahun	58.672.791.504	54.625.044.216	<i>Beginning of the year</i>
Penyesuaian selisih kurs	1.083.872.635	(1.655.167.551)	<i>Exchange rate adjustment</i>
Pada akhir tahun	(64.779.069.110)	(53.000.119.978)	<i>Ending of the year</i>
Beban pokok produksi	682.322.602.389	835.220.598.904	<i>Cost of good manufacturing</i>
Persediaan barang jadi (Catatan 6)			<i>Finished goods (Note 6)</i>
Pada awal tahun	260.619.327.337	221.595.630.821	<i>Beginning of the year</i>
Pembelian neto	924.824.437	4.765.078.487	<i>Net purchases</i>
Penyesuaian selisih kurs	(2.836.896)	(42.103.647)	<i>Exchange rate adjustment</i>
Pada akhir tahun	(251.484.888.408)	(199.528.380.663)	<i>Ending of the year</i>
T o t a l	692.379.028.859	862.010.823.902	T o t a l

Rincian pemasok dengan jumlah kumulatif melebihi 10% dari jumlah penjualan neto konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Details of suppliers with cumulative amounts of more than 10% of total consolidated net sales for the years ended 31 December 2023 and 2022 are as follows:

	Jumlah/ Total		Persentase terhadap jumlah beban pokok penjualan konsolidasian (%)/ Percentage of total consolidated cost of goods sold (%)	
	31 Mar 2024	31 Mar 2023	31 Mar 2024	31 Mar 2023
Eco Tropical Resources Co., Ltd.	80.992.804.682	93.539.077.415	11,70	10,85

Pembelian persediaan kepada pihak berelasi adalah 17,64% dan 30,49% dari total beban pokok penjualan konsolidasian masing-masing untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2024 dan 2023 (Catatan 30).

Purchases of inventories from related parties amounted to 17.64% and 30.49% from total consolidated cost of goods sold for the years ended 31 March 2024 and 2023, respectively (Note 30).

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. BEBAN USAHA	31 Mar 2024/ 31 Mar 2024	31 Mar 2023/ 31 Mar 2023	
Beban Penjualan			Selling Expenses
Penjualan dan pengiriman	15.575.629.541	21.620.593.058	Selling and freight
Beban jasa perantara	2.506.077.172	7.649.502.663	Agent fees
Gaji dan upah	10.059.123.455	7.829.496.485	Salaries and allowance
Pemasaran dan promosi	2.965.163.292	3.222.973.357	Advertising and promotion
Royalti	2.495.646.936	2.107.553.736	Royalties
Beban klaim penjualan	17.458.381.879	4.223.128.193	Claim selling expense
Perjalanan dinas	1.050.360.943	542.239.857	Office travel
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	<u>2.563.561.494</u>	<u>5.065.328.713</u>	Others (each below Rp 1 billion)
T o t a l	<u>54.673.944.712</u>	<u>52.260.816.062</u>	T o t a l
Beban Umum dan Administrasi			General and Administrative Expenses
Gaji direksi/staf	25.024.513.220	17.745.033.805	Director/staff salaries
Penyusutan aset tetap (Catatan 8)	3.597.679.474	2.036.635.651	Depreciation of property, plant and equipment (Note 8)
Beban pesangon karyawan			Employee benefit expense
Beban karyawan lainnya			Other employee expenses
Beban imbalan kerja (Catatan 16)	2.022.359.709	5.337.956.285	Employee benefits expense (Note 16)
Administrasi kantor	1.810.127.170	822.636.985	Office administration
Honorarium konsultan dan notaris	438.367.880	2.331.879.865	Consultant and notary fees
Pemeliharaan gedung dan peralatan	1.022.417.904	599.518.385	Building maintenance and tools
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	<u>4.085.990.830</u>	<u>5.127.899.076</u>	Others (each below Rp 1 billion)
T o t a l	<u>38.001.456.187</u>	<u>34.001.560.052</u>	T o t a l
24. PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASI LAINNYA			
	31 Mar 2024/ 31 Mar 2024	31 Mar 2023/ 31 Mar 2023	
Pendapatan Operasi Lainnya			Other Operating Income
Pendapatan penjualan lainnya (Catatan 30)	9.866.355.345	11.891.382.104	Other selling income (Note 30)
Pendapatan atas sewa (Catatan 30)	737.655.273	710.468.281	Rent income (Note 30)
Keuntungan selisih kurs	1.472.505.460	-	Foreign exchange gains
Lainnya	<u>322.947.796</u>	<u>3.081.341.669</u>	Others
T o t a l	<u>12.399.463.874</u>	<u>15.683.192.054</u>	T o t a l

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASI LAINNYA (Lanjutan)

24. OTHER OPERATING INCOME AND EXPENSES
(Continued)

	31 Mar 2024/ 31 Mar 2024	31 Mar 2023/ 31 Mar 2023	
Beban Operasi Lainnya			Other Operating Expenses
Beban pokok atas penjualan lainnya	1.288.727.376	1.123.009.325	Cost of other selling income
Beban pajak	3.691.838	3.256.248.087	Tax expense
Rugi selisih kurs	-	5.480.739.201	Foreign exchange losses
Lainnya	466.125.590	694.686.487	Others
T o t a l	1.758.544.804	10.554.683.100	T o t a l

25. BEBAN DAN PENDAPATAN KEUANGAN

25. FINANCE EXPENSES AND INCOME

	31 Mar 2024/ 31 Mar 2024	31 Mar 2023/ 31 Mar 2023	
Beban Keuangan			Finance Expenses
Beban bunga atas pinjaman bank	5.836.116.368	7.687.813.172	Interest expense of bank loans
Beban provisi	283.593.578	-	Provision expenses
Beban bunga atas liabilitas sewa	135.269.657	97.281.645	Interest expense of lease liabilities
T o t a l	6.254.979.603	7.785.094.817	T o t a l
Pendapatan Keuangan			Finance Income
Pendapatan bunga jasa giro dan deposito	199.626.718	122.459.280	Current accounts interest income and deposito
Pendapatan bunga atas perhitungan nilai wajar - koperasi karyawan	-	51.531.897	Interest income of fair value calculation - employee corporate
T o t a l	199.626.718	173.991.177	T o t a l

26. SELISIH NILAI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGEDALI

26. DIFFERENCE ARISING FROM RESTRUCTURING TRANSACTION OF ENTITIES UNDER COMMON CONTROL

Akun ini merupakan hasil transaksi yang timbul dari pengalihan aset, utang, saham dengan nilai buku transaksi dalam rangka restrukturisasi antara entitas sependengali. Selisih antara biaya investasi dengan aset bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk diakui sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengedali (SNTRES)".

This account is the result of a transaction arising from the transfer of assets, debts, shares and book value of restructuring transactions between entities under common control. The differences between cost of investment and net assets attributable to parent company are recognized as the "Restructuring Transactions of Entities Under Common Control (SNTRES)".

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, nilai tercatat atas SNTRES adalah sebesar Rp 19.189.219.707.

As of 31 March 2024 and 31 December 2023, the carrying amount of SNTRES are amounting to Rp 19,189,219,707.

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. LABA BERSIH PER SAHAM	31 Mar 2024/ 31 Mar 2024	31 Mar 2023/ 31 Mar 2023	
Laba bersih yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk	14.947.680.878	60.379.769.290	<i>Net income attributable to owners of the parent company</i>
Total rata-rata tertimbang saham yang beredar	656.249.710	656.249.710	<i>Total weighted average of outstanding shares</i>
Laba bersih per saham dasar dan dilusian	22,78	92,01	<i>Basic and diluted earnings per share</i>

28. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN					28. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
Tabel berikut menyajikan nilai wajar, yang mendekati nilai tercatat, atas aset dan liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anak:					<i>The following table represents the fair value, which is approximate the carrying value's of the Company and subsidiaries financial assets and liabilities:</i>

	31 Mar 2024/ 31 Mar 2024		31 Desember 2023/ 31 December 2023		
	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Nilai Wajar/ <i>Fair value</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Nilai Wajar/ <i>Fair value</i>	
A S E T					A S S E T S
Biaya perolehan diamortisasi					<i>Amortized cost</i>
Kas dan setara kas	98.381.334.028	98.381.334.028	66.907.139.491	66.907.139.491	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	575.230.541.320	575.230.541.320	585.305.426.927	585.305.426.927	<i>Trade receivables</i>
Piutang non-usaha	6.678.971.623	6.678.971.623	8.321.539.529	8.321.539.529	<i>Non-trade receivables</i>
Aset keuangan tidak lancar lainnya	4.478.236.297	4.478.236.297	4.146.486.200	4.146.486.200	<i>Other non-current financial assets</i>
T o t a l	684.769.083.178	684.769.083.178	664.680.592.147	664.680.592.147	T o t a l
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas keuangan lainnya					<i>Other financial liabilities</i>
Pinjaman bank jangka pendek	205.323.850.000	205.323.850.000	267.854.087.616	267.854.087.616	<i>Short-term bank loans</i>
Pinjaman jangka pendek dari lembaga pembiayaan	3.758.111.070	3.758.111.070	13.724.525.648	13.724.525.648	<i>Short-term loan from financial institution</i>
Utang usaha	210.091.732.580	210.091.732.580	298.935.171.324	298.935.171.324	<i>Trade payables</i>
Liabilitas keuangan lancar lainnya	773.971.317	773.971.317	4.623.701.266	4.623.701.266	<i>Other current financial liabilities</i>
Utang dividen	912.726.684	912.726.684	912.726.684	912.726.684	<i>Dividends payable</i>
Beban masih harus dibayar	26.035.850.576	26.035.850.576	28.805.895.205	28.805.895.205	<i>Accrued expenses</i>
Pinjaman bank jangka panjang	99.000.000.000	99.000.000.000	106.798.288.000	106.798.288.000	<i>Long-term bank loan</i>
Liabilitas sewa	7.884.164.681	7.884.164.681	7.883.755.625	7.883.755.625	<i>Lease liabilities</i>
T o t a l	553.780.406.908	553.780.406.908	729.538.151.368	729.538.151.368	T o t a l

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan nilai wajar setiap kelompok dari instrumen keuangan Perusahaan dan entitas anak:

Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang non-usaha, pinjaman bank jangka pendek, pinjaman jangka pendek dari lembaga keuangan, utang usaha, liabilitas keuangan lancar lainnya, utang dividen, beban masih harus dibayar, pinjaman bank jangka panjang dan liabilitas sewa, mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

The following are methods and assumptions that are used to estimate the fair value of each group of the Company and subsidiaries' financial instruments:

Cash and cash equivalents, trade receivables, non-trade receivables, short-term bank loans, short term loan from financial institution, trade payables, other current financial liabilities, dividend payables, accrued expenses long-term bank loan and lease liabilities, approximate their carrying value's due to their short-term nature.

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. INFORMASI SEGMENT

a. Primer

Informasi segmen yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional untuk setiap segmen dilaporkan pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

<u>31 Maret 2024</u>	<u>Industri spare part/ Spare part industry</u>	<u>Industri alat pertanian/ Agricultural equipment industry</u>	<u>Eliminasi/ Eliminations</u>	<u>Konsolidasian/ Consolidation</u>	
<u>Pendapatan</u>					<u>Revenues</u>
Penjualan ekstern	802.888.522.583	2.518.665.490	-	805.407.188.073	External sales
Penjualan antar segmen	<u>163.005.980.225</u>	-	(163.005.980.225)	-	Inter-segment sales
Jumlah Pendapatan	965.894.502.808	2.518.665.490	(163.005.980.225)	805.407.188.073	Total Revenues
<u>Hasil</u>					<u>Result</u>
Hasil segmen/laba	32.028.582.622	(884.397.680)	(150.507.557)	30.993.677.385	Segment result/gross profit
Beban bunga				(6.254.979.603)	Interest expense
Penghasilan bunga				<u>199.626.718</u>	Interest income
Laba sebelum pajak				<u>24.938.324.500</u>	Profit before tax
<u>Aset</u>					<u>Assets</u>
<u>Aset segmen</u>	<u>4.381.230.210.383</u>	<u>296.254.439.038</u>	<u>(372.125.431.658)</u>	<u>4.305.359.217.763</u>	<u>Segment assets</u>
Jumlah aset yang dikonsolidasi	4.381.230.210.383	296.254.439.038	(372.125.431.658)	4.305.359.217.763	Total consolidated assets
<u>Liabilitas</u>					<u>Liabilities</u>
Liabilitas segmen	<u>974.510.293.611</u>	<u>1.798.867.276</u>	<u>(185.973.955.177)</u>	<u>790.335.205.710</u>	Segment liabilities
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasi	974.510.293.611	1.798.867.276	(185.973.955.177)	790.335.205.710	Total consolidated liabilities
Pengeluaran modal	25.474.958.449	-	-	25.474.958.449	Capital expenditures
Penyusutan	31.254.173.530	950.023.383	(449.492.443)	31.754.704.470	Depreciation
<u>31 Maret 2023</u>	<u>Industri spare part/ Spare part industry</u>	<u>Industri alat pertanian/ Agricultural equipment industry</u>	<u>Eliminasi/ Eliminations</u>	<u>Konsolidasian/ Consolidation</u>	
<u>Pendapatan</u>					<u>Revenues</u>
Penjualan ekstern	1.022.909.767.053	10.938.961.647	-	1.033.848.728.700	External sales
Penjualan antar segmen	<u>214.848.883.452</u>	-	(214.848.883.452)	-	Inter-segment sales
Jumlah Pendapatan	1.237.758.650.505	10.938.961.647	(214.848.883.452)	1.033.848.728.700	Total Revenues
<u>Hasil</u>					<u>Result</u>
Hasil segmen/laba	91.042.601.210	486.023.399)	(824.586.971)	90.704.037.638	Segment result/gross profit
Beban bunga				(7.785.094.817)	Interest expense
Penghasilan bunga				<u>173.991.177</u>	Interest income
Laba sebelum pajak				<u>83.092.933.998</u>	Profit before tax

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

29. SEGMENT INFORMATION (Continued)

2023	Industri spare part/ Spare part industry	Industri alat pertanian/ Agricultural equipment industry	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasian/ Consolidation	2023
Aset					Assets
Aset segmen	4.531.648.951.981	300.849.843.177	(373.117.070.479)	4.459.381.724.679	Segment assets
Jumlah aset yang dikonsolidasi	4.531.648.951.981	300.849.843.177	(373.117.070.479)	4.459.381.724.679	Total consolidated assets
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas segmen	1.152.462.877.423	3.138.183.890	187.006.943.689	968.594.117.624	Segment liabilities
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasi	1.152.462.877.423	3.138.183.890	187.006.943.689	968.594.117.624	Total consolidated liabilities
Pengeluaran modal	175.276.554.039	134.350.000	-	175.410.904.039	Capital expenditures
Penyusutan	121.043.860.268	4.492.750.002	-	125.536.610.270	Depreciation

b. Geografis

b. Geographic

	31 Mar 2024/ 31 Mar 2024	31 Mar 2023/ 31 Mar 2023	
Ekspor	391.609.116.824	445.741.913.021	Export
Domestik	576.804.051.474	802.955.699.131	Domestic
Antar segmen	(163.005.980.225)	(214.848.883.452)	Inter-segmen
Total	805.407.188.073	1.033.848.728.700	Total

c. Jenis produk

c. Product types

	31 Mar 2024/ 31 Mar 2024	31 Mar 2023/ 31 Mar 2023	
Pegas	965.894.502.808	1.237.758.650.505	Springs
Non pegas	2.518.665.490	10.938.961.647	Non springs
Antar segmen	(163.005.980.225)	(214.848.883.452)	Inter-segmen
Total	805.407.188.073	1.033.848.728.700	Total

30. SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan dan entitas anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi. Akun atas transaksi usaha dengan pihak-pihak yang berelasi dan atas transaksi di luar usaha disajikan di bawah ini sesuai dengan klasifikasi/penyajian dalam akunnya masing-masing pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

30. ACCOUNT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Company and subsidiaries, in their regular conduct of business, engage in transactions with related parties. The account balances with related parties arising from trade transactions and those arising from non-trade transactions are detailed below according to their account classifications/presentation in the consolidated statements of financial position.

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

30. ACCOUNT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

Nature of transactions and relationships with related parties are as follows:

Pihak yang berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat dari hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Sifat dari transaksi/ <i>Nature of transactions</i>
PT Indoprima Gemilang	Entitas Induk/ <i>Parent Entity</i>	Piutang usaha, Piutang non-usaha, Pembelian aset tetap, Utang usaha, Liabilitas keuangan lancar lainnya, Liabilitas jangka pendek lainnya, Penjualan, Pembelian, Pendapatan penjualan lainnya, Pendapatan Sewa/ <i>Trade receivables, Non-trade receivables, Purchase of property, plant, and equipment, Trade payables, Other current financial liabilities, Other current liabilities, Revenue, Purchases, Other selling income, Rent income.</i>
PT Indoprima Investama	Entitas Induk Akhir/ <i>Ultimate Parent Entity</i>	Penjualan dan Pendapatan sewa/ <i>Revenue and Rent income.</i>
PT Jatim Taman Steel Manufacturing	Kepengurusan manajemen sama dengan Perusahaan/ <i>Management same with the Company</i>	Piutang non-usaha, Utang usaha, Liabilitas jangka pendek lainnya, Penjualan, Pembelian, Pendapatan penjualan lainnya, Pendapatan sewa / <i>Non-trade receivables, Trade Payables, Other current liabilities, Revenue, Purchases, Other selling income, Rent income.</i>
PT Indowire Prima Industrindo	Kepengurusan manajemen sama dengan Perusahaan/ <i>Management same with the Company</i>	Utang usaha, Pembelian/ <i>Trade payable, Purchased.</i>
PT Indoprima Gemilang Engineering	Entitas Sepengendali/ <i>Entity Under Common Control</i>	Piutang usaha, Piutang non-usaha, Uang muka, Pembelian aset tetap, Utang usaha, Penjualan, Pembelian, Pendapatan penjualan lainnya / <i>Trade receivables, Non-trade receivables, Advances, Trade payables, Revenue, Purchases, Other selling.</i>
PT Surganya Motor Indonesia	Entitas Sepengendali/ <i>Entity Under Common Control</i>	Liabilitas jangka pendek lainnya dan pendapatan sewa/ <i>Other current liabilities and rent income</i>
PT Exedy Prima Indonesia	Entitas Sepengendali/ <i>Entity Under Common Control</i>	Pendapatan penjualan lainnya/ <i>Other selling income.</i>
PT Indra Eramulti Logam Industri	Entitas Sepengendali/ <i>Entity Under Common Control</i>	Piutang non-usaha, Liabilitas jangka pendek lainnya, Pembelian, Pendapatan penjualan lainnya, Pendapatan sewa / <i>Non-trade receivables, Other current liabilities, Purchase, Other selling income, Rent Income.</i>

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI (Lanjutan)

30. ACCOUNT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED
PARTIES (Continued)

Pihak yang berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat dari hubungan/ <i>Nature of relationship</i>			Sifat dari transaksi/ <i>Nature of transactions</i>	
PT Toshin Prima Fine Blanking	Entitas Sepengendali/ <i>Common Control</i>	<i>Entity</i>	<i>Under</i>	Piutang non-usaha, Utang usaha, Pembelian, Pendapatan penjualan lainnya/ <i>Non-trade receivables, Trade payables, Purchases, Other selling income.</i>	
PT NRZ Prima Gasket	Entitas Sepengendali/ <i>Common Control</i>	<i>Entity</i>	<i>Under</i>	Pembelian aset tetap, Utang usaha, Pembelian, / <i>Purchases of property, plant, and equipment, Trade payables, Purchases.</i>	
PT Dirgaputra Eka Pratama	Entitas Sepengendali/ <i>Common Control</i>	<i>Entity</i>	<i>Under</i>	Piutang usaha, Piutang non-usaha, Utang usaha, Penjualan, Pembelian dan pendapatan penjualan lainnya/ <i>Trade receivables, Non-trade receivables, Trade payables, Revenue, Purchases and Other selling income.</i>	
PT Indonesia Royal Paper	Entitas Sepengendali/ <i>Common Control</i>	<i>Entity</i>	<i>Under</i>	Pendapatan penjualan lainnya / <i>Other selling income.</i>	
PT Bagaskoro Mega Langgeng	Entitas Sepengendali/ <i>Common Control</i>	<i>Entity</i>	<i>Under</i>	Liabilitas keuangan lancar lainnya, Pembelian aset tetap dan Beban tidak langsung lainnya/ <i>Other current financial liabilities, Purchases of Property, plant and equipment, Factory overhead</i>	
				Persentase terhadap jumlah aset konsolidasian (%) / <i>Percentage of total consolidated assets (%)</i>	
				Jumlah/ <i>Total</i>	
				31 Mar 2024	31 Dec 2023
				31 Mar 2024	31 Dec 2023
<u>Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i></u>					
<i>(Catatan/Note 5)</i>					
PT Dirgaputra Eka Pratama				32.264.710.494	46.712.410.530
PT Indoprima Gemilang				6.038.545.521	10.884.752.049
PT Indoprima Gemilang Engineering				1.749.500	-
T o t a l				38.305.005.515	57.597.162.579
<u>Piutang non-usaha/ <i>Non-trade receivables</i></u>					
PT Indra Eramulti Logam Industri				2.503.733.760	1.242.771.540
PT Dirgaputra Eka Pratama				308.537.120	439.294.720
PT Jatim Taman Steel Manufacturing				266.666.400	2.675.176.590
PT Indoprima Gemilang Engineering				143.264.989	52.725.000
PT Indoprima Gemilang				48.157.350	1.971.160
PT Indonesia Royal Paper				7.467.936	2.778.330
PT Toshin Prima Fine Blanking				1.332.000	-
T o t a l				3.279.159.555	4.414.717.340

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI (Lanjutan)

30. ACCOUNT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (Continued)

	Jumlah/ Total		Persentase terhadap jumlah penjualan konsolidasian (%)/ Percentage of total consolidated sales (%)	
	31 Mar 2024	31 Mar 2023	31 Mar 2024	31 Mar 2023
Penjualan/ Sales (Catatan/Note 21)				
PT Dirgaputra Eka Pratama	7.491.891.522	36.424.429.874	0,93	3,52
PT Indoprima Gemilang	14.116.597.816	19.707.774.336	1,75	1,91
PT Jatim Taman Steel Manufacturing	-	11.528.027	-	0,00
PT Indoprima Investama	-	4.000.000	-	-
PT Indoprima Gemilang Engineering	1.749.500	-	0,00	0,00
Total	21.610.238.838	56.147.732.237	2,68	5,43
	Jumlah/ Total		Persentase terhadap jumlah beban pokok penjualan konsolidasian (%)/ Percentage of total consolidated cost of goods sold (%)	
	31 Mar 2024	31 Mar 2023	31 Mar 2024	31 Mar 2023
Pembelian / Purchases (Catatan/Note 22)				
PT Jatim Taman Steel Manufacturing	104.846.042.435	234.134.645.901	15,14	27,16
PT Indoprima Gemilang	10.105.222.612	17.038.636.523	1,46	1,98
PT Indoprima Gemilang Engineering	4.933.774.974	10.270.801.414	0,71	1,19
PT Toshin Prima Fine Blanking	798.111.185	1.234.894.634	0,12	0,14
PT Indowire Prima Industrindo	472.995.128	74.018.923	0,07	0,01
PT Indra Eramulti Logam Industri	457.500.000	-	0,07	-
PT NRZ Prima Gasket	456.473.600	104.662.500	0,06	0,01
PT Dirgaputra Eka Pratama	70.579.650	18.445.024	0,01	0,00
Total	122.140.699.584	262.876.104.919	17,64	30,49

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI (Lanjutan)

30. ACCOUNT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (Continued)

	Jumlah/ Total		Persentase terhadap jumlah pendapatan operasi lainnya konsolidasian (%)/ Percentage of total consolidated other operating income (%)	
	31 Mar 2024	31 Mar 2023	31 Mar 2024	31 Mar 2023
<u>Pendapatan penjualan lainnya/ Others selling income</u> (Catatan/Note 24)				
PT Indra Eramulti Logam Industri	6.989.945.477	2.266.568.267	56,37	14,45
PT Jatim Taman Steel Manu`facturing	314.120.000	3.960.043.000	2,53	25,25
PT Indoprima Gemilang	174.875.606	293.556.918	1,41	1,87
PT Indoprima Gemilang Engineering	90.110.935	10.021.664	0,73	0,06
PT Indonesia Royal Paper	8.011.346	-	0,06	-
PT Dirgaputra Ekapratama	8.000.000	-	0,06	-
PT Toshin Prima Fine Blanking	2.800.000	-	0,02	-
PT Exedy Prima Indonesia	-	70.711.169	-	0,45
T o t a l	7.587.863.364	6.600.901.018	61,18	42,08
<u>Pendapatan sewa/ Rent income</u> (Catatan/Note 24)				
PT Jatim Taman Steel Manufacturing	454.452.774	404.882.100	3,67	2,58
PT Indoprima Gemilang	147.522.500	147.522.501	1,19	0,94
PT Indra Eramulti Logam Industri	71.430.000	89.647.000	0,58	0,57
PT Indoprima Investama	15.000.000	-	0,12	-
PT Surganya Motor Indonesia	14.250.000	23.750.000	0,11	0,15
T o t a l	702.655.274	665.801.601	5,67	4,25

Jumlah beban kompensasi bruto bagi manajemen kunci (termasuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi) Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The amount of gross compensation for key management (including members of the Boards Commissioners and Directors) of the Company for the year ended 31 March 2024 and 2023 are as follows:

	31 Mar 2024/ 31 Mar 2024	31 Mar 2023/ 31 Mar 2023	
Dewan Komisaris dan Direksi			Board of Commissioners and Directors
Imbalan jangka pendek	8.971.418.844	5.575.898.791	Short-term benefits
Direksi			Directors
Imbalan pasca-kerja	1.327.486.534	1.327.486.534	Post-employment benefits

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. PERJANJIAN PENTING, PERIKATAN DAN KONTINJENSI

Perusahaan

- I. Berdasarkan memorandum tanggal 12 Februari 2013, Perusahaan melakukan perpanjangan perjanjian lisensi *leaf spring* dengan Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd. Japan, fasilitas yang diterima Perusahaan masih sama dengan perjanjian sebelumnya yaitu Perusahaan mendapatkan pengetahuan teknis dalam pembuatan *leaf spring* dan setiap *leaf spring* yang diproduksi oleh Perusahaan akan tertera “Under license of Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd., Japan”.

Selain itu pihak Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd. Japan akan mendapatkan royalti sebesar JPY 1.000.000 per bulan yang dibayarkan setiap semester. Sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, perjanjian ini masih dalam proses perpanjangan.

- II. Berdasarkan memorandum tanggal 1 Mei 2013, Perusahaan melakukan perpanjangan perjanjian lisensi coil spring dengan Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd. Japan, fasilitas yang diterima Perusahaan masih sama dengan perjanjian sebelumnya yaitu Perusahaan mendapatkan pengetahuan teknis dalam pembuatan *cold formed springs* dan setiap *coil spring* yang diproduksi oleh Perusahaan akan tertera “Under license of Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd., Japan”. Selain itu pihak Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd. Japan, akan mendapatkan royalti sebesar 2,5% dari penjualan bersih atau minimal USD 6.000, yang akan dibayarkan setiap semester. Perjanjian ini telah diperpanjang secara otomatis untuk satu tahun berikutnya.

- III. Berdasarkan perjanjian *technical assistance* tanggal 3 Desember 2002, Perusahaan mengadakan perjanjian lisensi dan pengawasan teknis dengan Murata Spring Co. Ltd., fasilitas yang diterima Perusahaan yaitu Perusahaan mendapatkan pengetahuan teknis dalam pembuatan *valve springs* dan setiap *valve spring* yang diproduksi oleh Perusahaan akan tertera “Manufactured under the technical assistance of Murata”. Selain itu pihak Murata Spring Co. Ltd. akan mendapatkan royalti sebesar 2% dari penjualan neto. Atas perjanjian ini telah dibuatkan memorandum yang menyatakan bahwa perjanjian ini berlaku sampai salah satu pihak membatalkan perjanjian ini.

- IV. Berdasarkan perjanjian *Technical Collaboration* tanggal 22 May 2019, Perusahaan mendapatkan lisensi non eksklusif untuk menggunakan kekayaan intelektual dalam penggunaan, produksi, perakitan, dan penjualan produk untuk pelanggan (Hyundai Motor Company Indonesia) hanya di Indonesia. INDS juga mendapatkan instruksi teknis dari DAEWON melalui pengiriman dan pelatihan. Selain itu pihak DAEWON akan mendapatkan Biaya Awal Lisensi sebesar USD 80.000 dan mendapatkan royalti sebesar 2,5% dari penjualan neto. Jangka waktu berlaku penuh selama 7 Tahun dan para pihak dapat memperpanjang jangka waktu dengan persetujuan bersama.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Company

- I. Based on memorandum dated 12 February 2013, the Company renewed the leaf spring license agreement with Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd. Japan, the Company still has the same facility with the previous agreement, such as obtaining technical assistance regarding the manufacturing of leaf spring, and every leaf spring manufactured by the Company will be labeled “Under license of Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd., Japan”.

Therefore Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd. Japan will be entitled to royalties amounting to JPY 1,000,000 per month paid every semester. As of the date of the consolidated statement of financial position, this agreement still in process

- II. Based on memorandum dated 1 May 2013, the Company renewed the coil spring license agreement with Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd. Japan, the Company still has the same facility with the previous agreement, such as obtaining technical assistance regarding the manufacturing of cold formed springs, and every coil spring manufactured by Company will be labeled “Under license of Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd., Japan”. Therefore Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd. Japan, will be entitled to royalties amounting to 2.5% from net sales or USD 6,000 at the minimum, which will be paid every semester. This agreement has been automatically extended for the next one year.

- III. Based on technical assistance agreement dated 3 December 2002, the Company has a license and technical supervision agreement with Murata Spring Co. Ltd., facilities obtained by the Company include technical assistance regarding the manufacturing of valve springs, and every valve spring manufactured by the Company will be labeled “Manufactured under the technical assistance of Murata”. Therefore Murata Spring Co. Ltd. will be entitled to royalties amounting to 2% of net sales. A memorandum for this agreement has been made stating that this agreement is valid until one of the parties cancels the agreement.

- IV. Based on the Technical Collaboration agreement dated 22 May 2019, the Company obtained Non-exclusive license to use intellectual property in the use, production, assembly and sales of products for customers (Hyundai Motor Company Indonesia) only in Indonesia. INDS also received technical instruction from DAEWON through delivery and training. In addition, DAEWON will get an Initial License Fee amounting to USD 80,000 and receive a royalty of 2.5% of net sales. The term is fully valid as long as 7 years and the parties can extend the period by mutual agreement.

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. PERJANJIAN PENTING, PERIKATAN DAN KONTINJENSI
(Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

- V. Berdasarkan perjanjian *Technical Collaboration* tanggal 22 May 2019, Perusahaan mendapatkan lisensi non eksklusif untuk menggunakan kekayaan intelektual dalam penggunaan, produksi, perakitan, dan penjualan produk untuk pelanggan (Hyundai Motor Company Indonesia) hanya di Indonesia. INDS juga mendapatkan instruksi teknis dari DAEWON melalui pengiriman dan pelatihan. Selain itu pihak DAEWON akan mendapatkan Biaya Awal Lisensi sebesar USD 80.000 dan mendapatkan royalti sebesar 2,5% dari penjualan neto. Jangka waktu berlaku penuh selama 7 Tahun dan para pihak dapat memperpanjang jangka waktu dengan persetujuan bersama.
- VI. Berdasarkan perjanjian lisensi tanggal 14 November 2019, Perusahaan dapat menggunakan merek dagang "MITSHUBISHI" untuk STABILIZER BAR. Selain itu, Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd. akan mendapatkan Biaya Lisensi Awal sebesar USD 100.000, Royalti 3% dari harga Penjualan Bersih sehubungan dengan produk lisensi kecuali untuk produk yang dijual kepada pemberi lisensi dan afiliasi pemberi lisensi. Royalti minimum yang berjalan adalah USD 6.000 untuk setiap periode setengah tahunan dan biaya lumpsum sebesar USD 75.000 dengan pembayaran setengah tahunan sebesar USD 37.500, Perjanjian ini akan, kecuali jika diakhiri, terus berlaku dan berlaku penuh hingga dan termasuk 31 Maret 2020 sebagai dari tanggal efektif. Perjanjian ini diperpanjang secara otomatis selama 1 tahun kecuali salah satu pihak memberikan pemberitahuan penghentian dalam waktu 3 bulan sebelum berakhirnya perjanjian ini dan prosedur yang sama akan berlaku untuk pembaruan lebih lanjut.
- VII. Berdasarkan addendum ke XV (lima belas) perjanjian No. RCO.SBY/022/PK-BG/2010 tanggal 14 Juli 2023, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk menyetujui perpanjangan Fasilitas Bank Garansi senilai Rp 5.000.000.000, yang digunakan untuk jaminan atas pembelian gas dari PT Perusahaan Gas Negara. Perjanjian ini berjangka waktu selama 1 tahun terhitung mulai 18 Juli 2023 sampai dengan 17 Juli 2024 dan dapat diperpanjang.
- VIII. Berdasarkan addendum ke XV (lima belas) perjanjian No. RCO.SBY/023/PK-TL/2010 tanggal 14 Juli 2023, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk menyetujui perpanjangan fasilitas Treasury Line dari senilai USD 15.000.000, untuk tujuan *uncommitted* dan *advised* dan lindung nilai atas pembelian impor bahan baku/bahan penolong industri pegas/spring. Perjanjian ini berjangka waktu selama 1 tahun terhitung mulai 18 Juli 2023 sampai dengan 17 Juli 2024 dan dapat diperpanjang.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (Continued)

Company (Continued)

- V. Based on the *Technical Collaboration* agreement dated 22 May 2019, the Company obtained Non-exclusive license to use intellectual property in the use, production, assembly and sales of products for customers (Hyundai Motor Company Indonesia) only in Indonesia. INDS also received technical instruction from DAEWON through delivery and training. In addition, DAEWON will get an Initial License Fee amounting to USD 80,000 and receive a royalty of 2.5% of net sales. The term is fully valid as long as 7 years and the parties can extend the period by mutual agreement.
- VI. Based on the license agreement dated 14 November 2019, the Company can use the trademark of "MITSHUBISHI" only for STABILIZER BAR.. In addition, Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd. will get an Initial License Fee amounting to USD 100,000, Royalty 3% of Net Sales price with respect to license product except for products sold to licensor and licensor affiliates. The minimum running royalty are USD 6,000 for every semiannual period and Lump-sum fee amounting to USD 75,000 with payment semiannually amounting to USD 37,500, This agreement shall, unless terminated, continue to be in full force and effect until and including 31 March 2020 as from effective date. This agreement are automatically extended by 1 years unless either party gives a notice of termination within 3 months prior to the expiration of this agreement and the same procedure shall apply for further renewal.
- VII. Based on the XV (fifteenth) addendum of agreement No. RCO.SBY/022/PK-BG/2010 dated 14 July 2023, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk approved the extension of Bank Guarantee Facility worth Rp 5,000,000,000, which is used as collateral for the purchase of gas from PT Perusahaan Gas Negara. This agreement has a term of 1 year starting from 18 July 2023 until 17 July 2024 and can be extended.
- VIII. Based on the XV (fifteenth) addendum of agreement No. RCO.SBY/023/PK-TL/2010 dated 14 July 2023, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk approved the extension of Treasury Line facility of USD 15,000,000, for uncommitted and advised purposes and hedging of import purchases of raw/auxiliary materials for spring industry. This agreement has a term of 1 year starting from 18 July 2023 until 17 July 2024 and can be extended.

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. PERJANJIAN PENTING, PERIKATAN DAN KONTINJENSI
(Lanjutan)**

Perusahaan (Lanjutan)

- IX. Berdasarkan addendum ke XV (lima belas) perjanjian No.CRO.SBY/0444/BG/2012 tanggal 14 Juli 2023, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk menyetujui fasilitas Bank Garansi 2 yang digunakan untuk jaminan atas pembelian gas dari PT Perusahaan Gas Negara dengan jumlah sebesar USD 1.000.000. Perjanjian ini berjangka waktu selama 1 tahun terhitung mulai 18 Juli 2023 sampai dengan 17 Juli 2024 dan dapat diperpanjang.
- X. Berdasarkan perjanjian No.292/Ext/ISP/Lgl/X/2013 tanggal 31 Oktober 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa lahan dengan PT Indoprima Gemilang. Harga sewa disepakati sebesar Rp 475.000.000 dan akan naik sebesar 7,5% setiap 3 tahun. Pada tahun 2023, Perusahaan mendapatkan pendapatan sewa lahan sebesar Rp 590.090.000 dan akan mengalami kenaikan pada 31 Oktober 2025. Perjanjian ini berlaku selama 20 tahun dan akan berakhir pada tanggal 30 Oktober 2033 dan dapat diperpanjang.
- XI. Berdasarkan amendemen perjanjian No. 293/Ext/ISP/Lgl/X/2013 tanggal 31 Oktober 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa lahan dengan PT Indra Eramulti Logam Industri, dimana Perusahaan mendapatkan pendapatan sewa lahan sebesar Rp 285.720.000 per tahun dan akan meningkat sebesar 7,5% setiap 3 tahun. Perjanjian ini berlaku selama 20 tahun.
- XII. Berdasarkan perjanjian sewa antara Perusahaan dan PT Bagaskoro Mega Langgeng (BML) tanggal 23 September 2022, Perusahaan menyewa beberapa unit forklift kepada BML dengan biaya sewa sebesar Rp 238.320.000. Perjanjian ini berlaku selama 1 tahun.
- XIII. Berdasarkan perjanjian sewa antara Perusahaan dan PT Bagaskoro Mega Langgeng (BML) tanggal 23 November 2023, Perusahaan menyewa beberapa unit forklift kepada BML dengan biaya sewa sebesar Rp 253.170.000. Perjanjian ini berlaku selama 1 tahun.
- XIV. Berdasarkan perjanjian sewa antara Perusahaan dan PT Indoprima Investama tanggal 27 Januari 2023, Perusahaan menyewakan bangunan kantor dengan luas ruangan kerja sebesar 52 m² dan luas ruang meeting sebesar 14 m² dengan biaya sewa sebesar Rp 60.000.000. Perjanjian ini berlaku selama 1 tahun dan dapat diperpanjang.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (Continued)**

Company (Continued)

- IX. Based on the XV (fifteenth) addendum of agreement No.CRO.SBY/0444/BG/2012 dated 14 July 2023, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk approved the Bank Guarantee 2 facility which is used to guarantee the purchase of gas from PT Perusahaan Gas Negara in the amount of USD 1,000,000. This agreement has a period of 1 year starting from 18 July 2023 until 17 July 2024 and can be extended.
- X. Based on agreement No.292/Ext/ISP/Lgl/X/2013 dated 31 October 2013, the Company entered into a land lease agreement with PT Indoprima Gemilang. The rental price is agreed at Rp 475,000,000 and will increase by 7.5% every 3 years. In 2023, the Company received land lease income of Rp 590,090,000 and will increase on 31 October 2025. This agreement is valid for 20 years and will expire on 30 October 2033 and can be extended.
- XI. Based on the amendment agreement No. 014/Ext/ISP/ Lgl/II/2021 dated 24 February 2021, the Company entered into a land rental agreement with PT Indra Eramulti Logam Industri, whereby the Company will receive rent income amounting to Rp 285,720,000 per year and will increase by 7.5% every 3 years. The term of this agreement is 20 years.
- XII. Based on the lease agreement between the Company and PT Bagaskoro Mega Langgeng (BML) dated 23 September 2022, the Company leased some units of forklifts to BML with a rental fee of Rp 238,320,000. This agreement is valid for 1 year.
- XIII. Based on the lease agreement between the Company and PT Bagaskoro Mega Langgeng (BML) dated 23 November 2023, the Company leased some units of forklifts to BML with a rental fee of Rp 253,170,000. This agreement is valid for 1 year.
- XIV. Based on the lease agreement between the Company and PT Indoprima Investama dated 27 January 2023, the Company leases an office building with an area of 52 sqm of workspace and 14 sqm of meeting room with a rental fee of Rp 60,000,000. This agreement is valid for 1 year and may be extended.

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. PERJANJIAN PENTING, PERIKATAN DAN KONTINJENSI
(Lanjutan)**

Entitas Anak

IBPM

- I. Berdasarkan perjanjian sewa menyewa tanah No. 001/IBPM-JTS/VI/2015 tanggal 24 Juni 2015, IBPM melakukan kerjasama sewa menyewa berupa tanah seluas 21.027 m² dengan PT Jatim Taman Steel Manufacturing. Masa sewa tersebut yaitu 20 tahun terhitung mulai tanggal 24 Juni 2015 sampai tanggal 23 Juni 2035, dengan pendapatan sewa sebesar USD 90,000 per tahun dan akan naik sebesar 5% setiap 3 tahun.
- II. Berdasarkan perjanjian sewa menyewa bangunan No. 026/EXT/IBPM/VI/2023 tanggal 28 Juni 2023, IBPM melakukan kerjasama sewa menyewa berupa bangunan seluas 480 m² dengan PT Jatim Taman Steel Manufacturing dengan harga sewa sebesar Rp 132.000.000 per tahun. Masa sewa 1 tahun sampai dengan 30 Juni 2024 dan dapat diperpanjang.
- III. Berdasarkan perjanjian sewa menyewa bangunan No. 027/EXT/IBPM/VII/2023 tanggal 28 Juli 2023, IBPM melakukan kerjasama sewa menyewa berupa bangunan seluas 225 m² dengan PT Jatim Taman Steel Manufacturing dengan harga sewa sebesar Rp 62.040.000 per tahun. Masa sewa 1 tahun sampai dengan 31 Juli 2024 dan dapat diperpanjang.
- IV. Berdasarkan perjanjian sewa menyewa bangunan No. 046/EXT/IBPM/IX/2023 tanggal 20 Oktober 2023, IBPM melakukan kerjasama sewa menyewa berupa bangunan seluas 1.890 m² dengan PT Jatim Taman Steel Manufacturing dengan harga sewa sebesar USD 8.918,72 atau setara dengan Rp 138.472.000 per m². Masa sewa tersebut terhitung mulai 24 Oktober 2023 sampai tanggal 23 Juni 2035 dengan pendapatan sewa USD 9.364,57 per tahun di tahun 2024 dan akan naik sebesar 5% setiap 3 tahun.

SIJ

- I. Berdasarkan Surat Perjanjian Sewa Menyewa antara SIJ dan PT MSM Indonesia, SIJ menyewakan sebuah bangunan rumah dan toko (ruko) dua lantai dengan luas 75 m². Perjanjian ini telah diperpanjang oleh kedua pihak sampai dengan 19 Januari 2023 dengan harga sewa sebesar Rp 70.000.000 untuk 1 tahun

Pada tanggal 16 Januari 2023, perjanjian ini telah diperpanjang oleh kedua pihak sampai dengan 19 Januari 2025 dengan harga sewa sebesar Rp 150.000.000 untuk 2 tahun.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (Continued)

Subsidiaries

IBPM

- I. Based on land rental agreement No. 001/IBPM-JTS/VI/2015 dated 24 June 2015, IBPM made rental agreement in form of land with an area of 21,027 m² with PT Jatim Taman Steel Manufacturing. The rent term is 20 years commencing on 24 June 2015 until 24 June 2035, with rent income amounting to USD 90,000 per year and will be increase 5% every 3 years.
- II. Based on building lease agreement No. 026/EXT/IBPM/VI/2023 dated 28 June 2023, IBPM entered into a lease agreement in the form of a 480 m² building with PT Jatim Taman Steel Manufacturing at a rental price of Rp 132,000,000 per year. The lease period is 1 year until 30 June 2024 and can be extended.
- III. Based on building lease agreement No. 027/EXT/IBPM/VII/2023 dated 28 July 2023, IBPM entered into a lease agreement in the form of a 225 m² building with PT Jatim Taman Steel Manufacturing at a rental price of Rp 62,040,000 per year. The lease period is 1 year until 31 July 2024 and can be extended.
- IV. Based on building lease agreement No. 046/EXT/IBPM/IX/2023 dated 20 October 2023, IBPM entered into a lease agreement in the form of a building covering an area of 1,890 m² with PT Jatim Taman Steel Manufacturing at a rental price of USD 8,918.72 or equivalent to Rp 138,472,000 per m². The lease period starts from 24 October 2023 until 23 June 2035 with rental income of USD 9,364.57 per year in 2024 and will increase by 5% every 3 years.

SIJ

- I. Based on Rental Agreement between SIJ and PT MSM Indonesia, SIJ leases of a two floor home building store with an area of 75 m². This agreement has been extended by the two parties until 19 January 2023 with the rental fee amounting to Rp 70,000,000 for 1 year.

This agreement has been extended by both parties on 16 January 2023 until 19 January 2025 with a rental price of Rp 150,000,000 for 2 years.

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. PERJANJIAN PENTING, PERIKATAN DAN KONTINJENSI
(Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

SIJ (Lanjutan)

- II. Berdasarkan Surat Perjanjian Sewa Menyewa antara SIJ dan PT Surganya Motor Indonesia, dimana SIJ menyewakan bangunan rumah toko (ruko) 1 lantai dengan luas 75 m² dengan harga sewa sebesar Rp 108.000.000 untuk 2 tahun. Masa sewa berakhir pada 12 September 2023.

Pada tanggal 13 September 2023, perjanjian ini telah diperpanjang oleh kedua pihak sampai dengan 12 September 2026 dengan harga sewa sebesar Rp 171.000.000 untuk 3 tahun.

- III. Berdasarkan Surat Perjanjian Sewa Menyewa antara SIJ dan PT Jatim Taman Steel Manufacturing, SIJ menyewakan sebidang tanah dan bangunan. Masa sewa tersebut yaitu 1 tahun dihitung mulai tanggal 2 Februari 2022 sampai 1 Februari 2023 dengan harga sewa sebesar Rp 150.000.000 untuk 1 tahun. Perjanjian ini tidak diperpanjang setelah masa sewa berakhir.

- IV. Berdasarkan Surat Perjanjian Sewa Menyewa antara SIJ dan Budi Sugianto, SIJ menyewakan sebidang tanah dan bangunan. Masa sewa tersebut yaitu 1 tahun dihitung mulai tanggal 1 Januari 2023 sampai 31 Desember 2023 dengan harga sewa sebesar Rp 65.000.000 dan dapat diperpanjang.

MKPI

- I. Berdasarkan "Amended and Restated Joint Venture Agreement Exhibit B - Royalties" dan "Amended and Restated Technical License and Assistance Agreement Art 6.1" antara MKPI dan kabushiki-kaisha Kashiyama shouten, perihal royalti penjualan Brake Shoe dan Disc Pad merk "MK" (Domestik saja) sebesar 2,5% dari total penjualan neto dikurangi Pajak Penghasilan Pasal 26 sebesar 10%. Perjanjian ini akan diperpanjang dari tahun ke tahun.
- II. Berdasarkan *Memorandum of Extention the Management Assistance Agreement* pada tanggal 21 Juli 2009 terjadi kesepakatan antara MKPI dan MK Kashiyama Corp. Perusahaan setuju untuk membayar jasa manajemen ke MK Kashiyama Corp dan Indoprime Gemilang. setiap bulan untuk bantuan pengarahan teknik dan juga membantu manajemen Perusahaan. Perjanjian ini akan diperpanjang dari tahun ke tahun.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (Continued)

Subsidiaries (Continued)

SIJ (Continued)

- II. Based on the Lease Agreement Letter between SIJ and PT Surganya Motor Indonesia, where SIJ leases a 1-storey shop house (ruko) with an area of 75 m² at a rental price of Rp 108,000,000 for 2 years. The lease period ends on 12 September 2023.

This agreement has been extended on 13 September 2023 by both parties until 12 September 2026 at a rental price of Rp 171,000,000 for 3 years.

- III. Based on the Lease Agreement Letter between SIJ and PT Jatim Taman Steel Manufacturing, SIJ leases a plot of land and building. The rental period is 1 year from 2 February 2022 to 1 February 2023 with a rental price of IDR 150,000,000 for 1 year. This agreement was not renewed after the lease expired.

- IV. Based on the Lease Agreement between SIJ and Budi Sugianto, SIJ leases a plot of land and building. The lease period is 1 year starting from 1 January 2023 to 31 December 2023 with a rental price of Rp 65,000,000 and can be extended.

MKPI

- I. Based on the "Amended and Restated Joint Venture Agreement Exhibit B - Royalties" and "Amended and Restated Technical License and Assistance Agreement Art 6.1" between MKPI and kabushiki-kaisha Kashiyama shouten, about royalties sales of Brake Shoe and Disc Pad brand "MK" (Domestic only) of 2.5% of the total net sales net off Income Tax Article 26 amounting to 10%. Agreement will be extended from year to year.
- II. Based on Memorandum of Extension the Management Assistance Agreement on 21 July 2009 between the Company and MK Kashiyama Corp. MKPI agreed to pay a management fee to MK Kashiyama Corp and Indoprime Gemilang each month for assistance and technical guidance also helps management. Agreement will be extended from year to year.

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. PERJANJIAN PENTING, PERIKATAN DAN KONTINJENSI
(Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

MKPI (Lanjutan)

III. Berdasarkan *Memorandum of Extension the Management Assistance Agreement* pada tanggal 21 Juli 2009 terjadi kesepakatan antara MKPI dan MK Kashiya Corporation. Perusahaan setuju untuk membayar management fee Komisaris ke Kashiya Shouten dan IPG yang besaran fee-nya akan ditentukan oleh Pemegang saham dan akan dibayar secara tahunan yang dimulai tahun 2009. Perjanjian ini akan diperpanjang dari tahun ke tahun.

IV. Berdasarkan *Amended and Restated Moulds and Dies Lease Agreement*, atas pemakaian matras *Mould Dies* milik MK Kashiya Corporation sampai dengan batas maksimum 300.000 piece, digunakan untuk penjualan lokal, dikenakan biaya sewa dan dipotong Pajak Penghasilan sebesar 20%. Perjanjian ini akan diperpanjang dari tahun ke tahun.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (Continued)

Subsidiaries (Continued)

MKPI (Continued)

III. Based on the *Memorandum of Extension Management Assistance Agreement* on 21 July 2009 an agreement between the Company and MK Kashiya Corporation. The Company agreed to pay the management fee for Commissioner to Kashiya Shouten and IPG with fee will be determined by the shareholders and will be paid on an annual basis beginning in 2009. This agreement will be extended from year to year.

IV. Based on *Amended and Restated Moulds and Dies Lease Agreement*, for *Mould Dies* mattress of MK Kashiya Corporation owned up to a maximum limit of 300,000 pcs, used for local sales, rental cost and withheld Income Tax by 20%. Agreement will be extended from year to year.

32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY

	31 Mar 2024/ 31 Mar 2024		31 Des 2023/ 31 Dec 2023		USD
	Valas/ Foreign currency	Setara (Rupiah)/ Equivalent (Rupiah)	Valas/ Foreign currency	Setara (Rupiah)/ Equivalent (Rupiah)	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	2.735.949,94	43.373.014.399	1.236.040,09	19.054.794.027	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	14.310.185,35	226.859.368.355	13.985.889,54	215.606.473.149	Trade receivables
Total aset	17.046.135,29	270.232.382.754	15.221.929,63	234.661.267.176	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	6.293.191,25	99.765.960.886	12.325.278,16	190.006.488.052	Trade payables
Beban masih harus dibayar	94.809,35	1.503.012.673	58.218,12	897.490.510	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka pendek	3.450.000,00	54.692.850.000	3.938.575,14	60.717.074.358	Short - term bank loan
Pinjaman pembiayaan	237.059,93	3.758.111.070	890.278,00	13.724.525.648	Financial Institution loan
Pinjaman bank jangka panjang	-	-	68.000,00	1.048.288.000	Long - term bank loan
Total liabilitas	10.075.060,53	159.719.934.629	17.280.350,28	266.393.879.826	Total liabilities
Aset, Neto	6.971.074,76	110.512.448.125	(2.058.420,65)	(31.732.612.650)	Assets, Net

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING
(Lanjutan)

JPY	31 Mar 2024/ 31 Mar 2024		31 Des 2023/ 31 Dec 2023		JPY
	Valas/ Foreign currency	Setara (Rupiah)/ Equivalent (Rupiah)	Valas/ Foreign currency	Setara (Rupiah)/ Equivalent (Rupiah)	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	20.866.130,77	2.180.719.327	105.122.583,78	11.516.179.053	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	22.706.619,99	2.373.068.855	70.790.200,00	7.755.066.410	Trade receivables
Piutang non - usaha	-	-	2.934.562,00	321.481.267	Non - trade receivables
Total aset	43.572.750,76	4.553.788.182	178.847.345,78	19.592.726.730	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	85.326.469,83	8.917.469.362	145.905.106,46	15.983.904.413	Trade payables
Beban masih harus dibayar	6.030.719,00	630.270.443	3.051.087,00	334.246.581	Accrued expenses
Total liabilitas	91.357.188,83	9.547.739.805	148.956.193,46	16.318.150.994	Total liabilities
Aset, Neto	(47.784.438,07)	(4.993.951.623)	29.891.152,78	3.274.575.736	Assets, Net

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dari aspek keuangan, risiko utama yang dihadapi oleh Perusahaan dan entitas anak adalah risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Untuk itu Perusahaan dan entitas anak menerapkan sejumlah kebijakan untuk mengurangi potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Perusahaan dan entitas anak.

a. Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak.

Perusahaan dan entitas anak menyadari adanya potensi risiko nilai tukar mata uang ini dan menerapkan kebijakan untuk melakukan transaksi penjualan dan pembelian dalam mata uang yang sama. Tujuannya adalah agar secara alami Perusahaan dan entitas anak terlindung dari dampak perubahan nilai tukar mata uang asing.

Sebagian dari risiko ini dikelola menggunakan lindung nilai natural yang berasal dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang sama.

Aset dan liabilitas moneter bersih dalam mata uang asing disajikan pada Catatan 32.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

From the financial aspect, the main risks faced by the Company and subsidiaries are market risk, credit risk and liquidity risk. Therefore, the Company and subsidiaries implement a number of policies to reduce the potential losses that could affect the Company and subsidiaries' financial risk.

a. Foreign exchange risk

Foreign exchange risk arises from monetary assets and liabilities that are in currencies different from the functional currency of the Company and subsidiaries.

The Company and subsidiaries are aware of the potential of foreign exchange risk and adopt policy to sell and buy in the same currency. The purpose is to hedge the Company and subsidiaries from the effects of the movements in foreign exchange rates.

Some of this risk is managed using natural hedges derived from assets and liabilities denominated in the same foreign currencies.

Net monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are disclosed in Note 32.

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Tabel di bawah ini menunjukkan sensitivitas yang memiliki kemungkinan terjadi perubahan di dalam mata uang asing terhadap Rupiah, dengan asumsi semua variabel adalah tetap, terhadap laba sebelum pajak dan ekuitas Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Maret 2024 tersebut:

	Peningkatan (Penurunan)/ Increase (Decrease)
Menguat 5%	
Laba sebelum pajak penghasilan	5.275.924.825
Ekuitas	5.275.924.825
Melemah 5%	
Laba sebelum pajak penghasilan	(5.275.924.825)
Ekuitas	(5.275.924.825)

b. Risiko kredit

Risiko kredit timbul dari adanya transaksi penjualan secara kredit. Potensi kerugian dapat timbul sebagai dampak dari kegagalan pelanggan dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya.

Untuk meminimalisasi risiko kredit ini maka Perusahaan dan entitas anak menerapkan sejumlah kebijakan-kebijakan dalam pengelolaan risiko kredit seperti memberikan kredit kepada pelanggan dengan reputasi baik, menetapkan batasan-batasan dalam pemberian kredit dan terus memantau kolektibilitas penagihan piutang secara periodik.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, eksposur maksimum Perusahaan dan entitas anak terhadap risiko kredit disajikan dengan jumlah tercatat tiap jenis aset keuangan yang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Analisis umur aset keuangan Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>			Total	31 March 2024
		< 30 hari/ <i>< 30 days</i>	31 - 60 hari/ <i>31 - 60 days</i>	> 60 hari/ <i>> 60 days</i>		
Biaya perolehan diamortisasi						Amortized cost
Bank dan setara kas	97.078.637.329	-	-	-	97.078.637.329	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha	500.652.597.539	57.208.322.508	13.774.527.972	3.595.093.301	575.230.541.320	Trade receivables
Piutang non-usaha	6.678.971.623	-	-	-	6.678.971.623	Non-trade receivables
Aset keuangan tidak lancar lainnya	4.478.236.297	-	-	-	4.478.236.297	Other non-Current financial assets
Total	608.888.442.788	57.208.322.508	13.774.527.972	3.595.093.301	683.466.386.569	Total

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the foreign currency against Rupiah, with all other variables held constant, of the Company and subsidiaries profit before income tax and equity on 31 March 2024 are as follows:

Strengthened by 5%
Income before tax
Equity

Weakened by 5%
Income before tax
Equity

b. Credit risk

Credit risk arises mainly from the credit sales. The adverse impact arises from the customers default in fulfilling their contractual liabilities.

To minimize credit risk, the Company and subsidiaries adopt several policies in managing credit risk, such as giving credit only to customers with good reputation, applying limits on credit facilities, and continuously monitoring the collectability of trade receivables.

As of 31 March 2024 and 31 December 2023, the Company and subsidiaries maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets recognized in the consolidated statement of financial position.

Aging analyses of the Company and subsidiaries financial assets as of 31 March 2024 and 31 December 2023 are as follow:

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Risiko kredit (Lanjutan)

b. Credit risk (Continued)

31 Desember 2023	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>			Total	31 December 2023
		< 30 hari/ < 30 days	31 - 60 hari/ 31 - 60 days	> 60 hari/ > 60 days		
Biaya perolehan diamortisasi						<i>Amortized cost</i>
Bank dan setara kas	65.867.026.843	-	-	-	65.867.026.843	<i>Cash in banks and cash equivalents</i>
Piutang usaha	493.761.897.304	69.587.402.930	17.222.214.541	4.733.912.152	585.305.426.927	<i>Trade receivables</i>
Piutang non- usaha	8.321.539.529	-	-	-	8.321.539.529	<i>Non-trade receivables</i>
Aset keuangan tidak lancar lainnya	4.146.486.200	-	-	-	4.146.486.200	<i>Other non- Current financial assets</i>
Total	572.096.949.876	69.587.402.930	17.222.214.541	4.733.912.153	663.640.479.499	Total

c. Risiko likuiditas

c. Liquidity risk

Berikut adalah klasifikasi aset keuangan
Perusahaan yang belum jatuh tempo atau tidak
mengalami penurunan nilai:

*Below is the classification of the Group's financial
assets that are neither past-due nor impaired:*

31 Maret 2024	Tidak lewat jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>			31 March 2024
	Tingkat atas/ <i>High grade</i>	Tingkat standar/ <i>Standard grade</i>	Total	
Biaya perolehan diamortisasi				<i>Amortized cost</i>
Bank dan setara kas	97.078.637.329	-	97.078.637.329	<i>Cash in banks and cash equivalents</i>
Piutang usaha	-	500.652.597.539	500.652.597.539	<i>Trade receivables</i>
Piutang non-usaha	-	6.678.971.623	6.678.971.623	<i>Non-trade receivables</i>
Aset keuangan tidak lancar lainnya	-	4.478.236.297	4.478.236.297	<i>Other non-current financial assets</i>
Total	97.078.637.329	511.809.805.459	608.888.442.788	Total

31 Desember 2023	Tidak lewat jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>			31 December 2023
	Tingkat atas/ <i>High grade</i>	Tingkat standar/ <i>Standard grade</i>	Total	
Biaya perolehan diamortisasi				<i>Amortized cost</i>
Bank dan setara kas	65.867.026.843	-	65.867.026.843	<i>Cash in banks and cash equivalents</i>
Piutang usaha	-	493.761.897.304	493.761.897.304	<i>Trade receivables</i>
Piutang non-usaha	-	8.321.539.529	8.321.539.529	<i>Non-trade receivables</i>
Aset keuangan tidak lancar lainnya	-	4.146.486.200	4.146.486.200	<i>Other non-current financial assets</i>
Total	65.867.026.843	506.229.923.033	572.096.949.876	Total

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

c. Risiko likuiditas (Lanjutan)

Perusahaan dan entitas anak telah menilai kualitas kredit uang tunai sebagai kelas tinggi karena disimpan di/atau dilakukan dengan bank terkemuka yang memiliki probabilitas rendah kebangkrutan.

Aset keuangan lain Perusahaan dan entitas anak dikategorikan berdasarkan pengalaman penagihan Perusahaan dan entitas anak dengan pihak ketiga. Definisi dari peringkat yang digunakan oleh Perusahaan dan entitas anak untuk mengevaluasi risiko kredit rekanan adalah sebagai berikut:

Tingkat atas: Penyelesaian yang diperoleh dari rekanan mengikuti syarat dari kontrak tanpa banyak penagihan;

Tingkat standar: Rekanan memiliki kemampuan memenuhi kewajibannya secara penuh.

Risiko likuiditas timbul dari ketidaksesuaian antara penerimaan kas dengan pengeluaran kas sehingga menyebabkan Perusahaan dan entitas anak tidak dapat memenuhi liabilitasnya.

Untuk mengantisipasi dan meminimalisasi risiko likuiditas maka Perusahaan dan entitas anak terus menjaga kas dan setara kas dalam jumlah yang memadai untuk membiayai aktivitas operasional. Perusahaan dan entitas anak juga terus memantau profil jatuh tempo liabilitas jangka pendek disesuaikan dengan penerimaan kas dari pelanggan.

Untuk mengatasi adanya fluktuasi arus kas secara temporer maka Perusahaan dan entitas anak selalu menjaga ketersediaan fasilitas kredit perbankan jangka pendek.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Liquidity risk (Continued)

The Company and subsidiaries have assessed the credit quality of its cash in banks as high grade since these are deposited in/or transacted with reputable banks which have low probability of insolvency.

The Company and subsidiaries' other financial assets are categorized based on the Company and subsidiaries' collection experience with the third parties. Definitions of the ratings being used by the Company and subsidiaries to evaluate credit risk of its counterparties are as follows:

High grade: Settlements are obtained from the counterparty following the terms of the contracts without much collection effort;

Standard grade: The counterparty has the ability to satisfy its obligation in full.

Liquidity risk arises from the mismatch in cash received and cash disbursed such that the Company and subsidiaries cannot fulfill their liabilities.

To anticipate and minimize liquidity risk, the Company and subsidiaries continuously maintain an adequate level of cash and cash equivalents to finance operational activities. The Company and subsidiaries also monitor the maturity profile of short-term liabilities and match these with cash received from customers.

To overcome the temporary fluctuations in cash flow, the Company and subsidiaries always maintain the availability of the short-term bank facilities.

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Tabel berikut ini merupakan ringkasan atas liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anak pada akhir periode pelaporan berdasarkan pembayaran kontraktual sebelum didiskontokan:

	Permintaan segera atau antara satu tahun/ <i>Immediate demand or between one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>	T o t a l	
31 Maret 2024				31 March 2024
Liabilitas Keuangan Lain				Other Financial Liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	205.323.850.000	-	205.323.850.000	Short-term bank loans
Pinjaman jangka pendek dari Lembaga pembiayaan	3.758.111.070	-	3.758.111.070	Short-term loan from financial institution
Utang usaha	210.091.732.580	-	210.091.732.580	Trade payables
Liabilitas keuangan lancar lainnya	773.971.317	-	773.971.317	Other current financial liabilities
Utang dividen	912.726.684	-	912.726.684	Dividend payable
Beban masih harus dibayar	26.035.850.576	-	26.035.850.576	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka panjang	27.000.000.000	72.000.000.000	99.000.000.000	Long-term bank loan
Liabilitas Sewa	2.815.434.176	5.064.730.505	7.880.164.681	Lease liabilities
T o t a l	476.711.676.403	77.064.730.505	553.776.406.908	T o t a l
	Permintaan segera atau antara satu tahun/ <i>Immediate demand or between one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>	T o t a l	
31 Desember 2023				31 December 2023
Liabilitas Keuangan Lain				Other Financial Liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	267.854.087.616	-	267.854.087.616	Short-term bank loans
Pinjaman jangka pendek dari Lembaga pembiayaan	13.724.525.648	-	13.724.525.648	Short-term loan from financial institution
Utang usaha	298.935.171.324	-	298.935.171.324	Trade payables
Liabilitas keuangan lancar lainnya	4.623.701.266	-	4.623.701.266	Other current financial liabilities
Utang dividen	912.726.684	-	912.726.684	Dividend payable
Beban masih harus dibayar	28.805.895.205	-	28.805.895.205	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka panjang	28.048.288.000	78.750.000.000	106.798.288.000	Long-term bank loan
Liabilitas Sewa	2.615.075.111	5.268.680.514	7.883.755.625	Lease liabilities
T o t a l	645.519.470.854	84.018.680.514	729.538.151.368	T o t a l

d. Manajemen permodalan

Perusahaan dan entitas anak melakukan pengelolaan modal untuk memastikan kelangsungan hidup serta mencapai struktur permodalan yang optimal untuk memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham. Manajemen Perusahaan dan entitas anak secara berkala melakukan penelaahan dan mengelola struktur permodalan dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan, biaya modal, tingkat profitabilitas, proyeksi arus kas dan proyeksi peluang investasi.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

The following table is a summary of the financial liabilities of the Company and subsidiaries at the end of the reporting period based on undiscounted contractual payments before discounting:

d. Capital management

The Company and subsidiaries manage its capital management to ensure the Company and subsidiaries ability to continue as a going concern for achieving optimum capital structure to maximize shareholder value. The Company and subsidiaries management regularly review and manage the capital structure, considering the future capital requirements, cost of capital, profitability levels, projected cash flows and projected investment opportunities.

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Perusahaan dan entitas anak melakukan penelaahan struktur modal berdasarkan *gearing ratio* konsolidasian. *Gearing ratio* didapatkan dengan membagi utang bersih dengan total ekuitas. Utang bersih didapat dengan mengurangkan jumlah utang dengan kas dan setara kas serta aset keuangan tidak lancar lainnya.

Gearing ratio pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Des 2024/ 31 Dec 2024	31 Des 2023/ 31 Dec 2023	
Pinjaman bank jangka pendek	205.323.850.000	267.854.087.616	Short-term bank loans
Pinjaman jangka pendek dari lembaga pembiayaan	3.758.111.070	13.724.525.648	Short-term loan from financial institution
Pinjaman bank jangka panjang	99.000.000.000	106.798.288.000	Long-term bank loan
Liabilitas sewa	7.880.164.681	7.883.755.625	Lease liabilities
Total Pinjaman	315.962.125.751	396.260.656.889	Total Borrowings
Kas dan setara kas	(98.381.334.028)	(66.907.139.491)	Cash on cash equivalent
Pinjaman, Neto	217.580.791.723	329.353.517.398	Net borrowings
Total ekuitas	3.515.024.012.053	3.490.787.607.055	Total equity
Rasio pinjaman bersih terhadap modal	6,19%	9,43%	Gearing ratio

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

The Company and subsidiaries review the capital structure based on the consolidated *gearing ratio*. The *gearing ratio* is calculated by dividing net borrowings with total equity. Net borrowings is calculated as total borrowings less cash and cash equivalents including other non-current financial assets.

Gearing ratio as of 31 March 2024 and 31 December 2023 are as follows:

34. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

	1 Jan 2024/ 1 Jan 2024	Arus kas/ Cash flow	Selisih translasi/ Translation difference	31 Mar 2024/ 31 Mar 2024	
Pinjaman bank jangka pendek	281.578.613.264 (74.651.057.536)	2.154.405.342	209.081.961.070	Short-term bank loan
Pinjaman bank jangka panjang	106.798.288.000 (7.822.790.000)	24.502.000	99.000.000.000	Long-term bank loan
Liabilitas sewa	7.883.755.625 (775.710.000)	772.119.056	7.880.164.681	Lease liabilities
	1 Jan 2023/ 1 Jan 2023	Arus kas/ Cash flow	Selisih translasi/ Translation difference	31 Des 2023/ 31 Dec 2023	
Pinjaman bank jangka pendek	339.595.163.003 (55.667.719.655)	2.348.830.084	281.578.613.264	Short-term bank loan
Pinjaman bank jangka panjang	137.972.692.000 (31.017.750.000)	156.654.000	106.798.288.000	Long-term bank loan
Liabilitas sewa	9.338.917.794 (2.956.924.930)	1.501.762.761	7.883.755.625	Lease liabilities

34. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

Changes in liabilities arising from financing activities in consolidated statements of cash flows are as follows:

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

**35. PENYUSUNAN, PENYELESAIAN DAN OTORISASI
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Direksi bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang diselesaikan dan diotorisasi pada tanggal 30 April 2024.

***36. PREPARATION, COMPLETION AND AUTHORIZATION OF
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

The directors are responsible for the preparation of the consolidated financial statements that were completed and authorized on 30 April 2024.